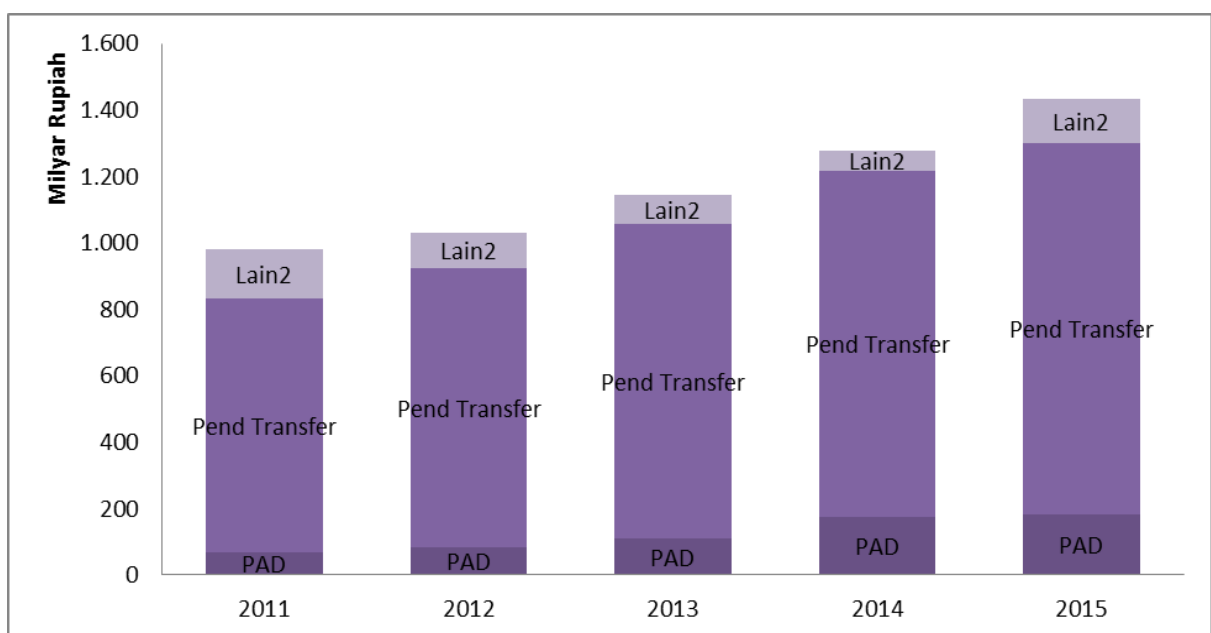


BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

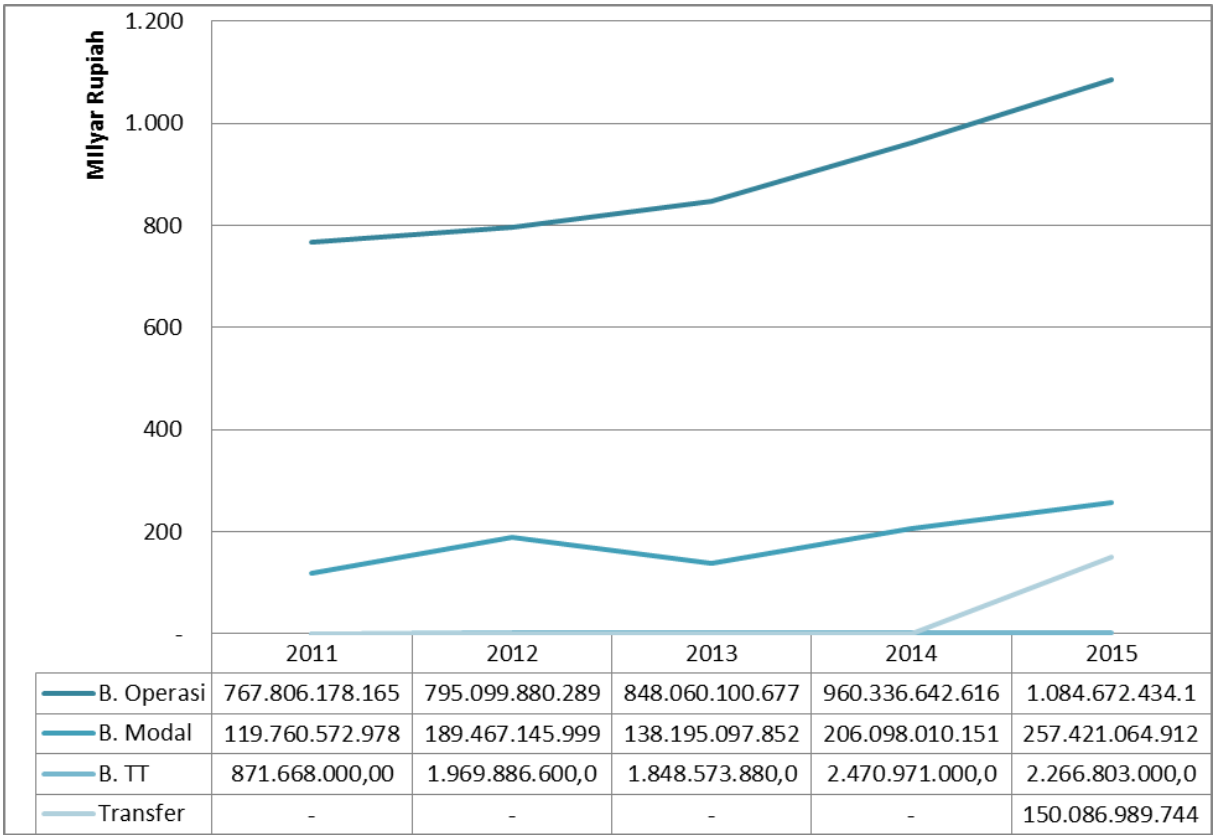
Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2015 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan Tahun Anggaran 2015. Pendapatan-LRA Kabupaten Wonosobo TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp1.432.159.651.029,00 atau kurang dari target yang ditetapkan dalam APBD Perubahan TA 2015 yaitu sebesar Rp1.454.838.128.297,00. Meskipun hanya dapat direalisasikan sebesar 98,44% Pendapatan-LRA Kabupaten Wonosobo TA 2015 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2014 cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp155.013.981.064,00 atau 12,15%. Perkembangan Penerimaan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar V.1 berikut:



Gambar V.1

Grafik Realisasi Pendapatan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2011-2015

Kemudian pada Tahun Anggaran 2015 realisasi Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp1.494.447.291.801,80 yang berarti hanya mencapai 85,21% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBDP sebesar Rp1.753.919.457.572,00. Apabila Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014 realisasi Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 mengalami peningkatan 27,85% atau sebesar Rp325.541.668.034,80. Realisasi Transfer TA 2015 adalah sebesar Rp150.086.989.744,00 atau hanya dapat terealisasikan 99,66% dari anggarannya yaitu sebesar Rp150.595.152.694,00. Transfer Kabupaten Wonosobo TA 2015 terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Transfer Bantuan Keuangan yang baru dianggarkan dan direalisasikan pada Tahun Anggaran 2015. Perkembangan Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar V.2. berikut:



Gambar V.2
Grafik Realisasi Belanja dan Transfer Kabupaten Wonosobo
Tahun Anggaran 2011-2015

5.1.1. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LRA, Pendapatan Transfer-LRA, dan Lain-lain Pendapatan yang sah-LRA. Berikut adalah Posisi Pendapatan-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk 2 Tahun Anggaran terakhir:

Tabel V.1
Posisi Pendapatan-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Pendapatan-LRA	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah-LRA	182.607.628.797,00	154.515.664.500,00	175.319.364.867,00
Pendapatan Transfer-LRA	1.116.918.004.333,00	1.143.608.695.797,00	1.041.173.346.789,00
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LRA	132.634.017.899,00	156.713.768.000,00	60.652.958.309,00
	1.432.159.651.029,00	1.454.838.128.297,00	1.277.145.669.965,00

Realisasi Pendapatan-LRA Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp1.432.159.651.029,00 atau 98,44% dari yang dianggarkan yaitu Rp1.454.838.128.297,00. Pendapatan-LRA TA 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp155.013.981.064,00 dibandingkan Realisasi pada TA 2014 yaitu sebesar Rp1.277.145.669.965,00. Realisasi Pendapatan TA 2015 terdiri dari PAD-LRA sebesar Rp182.607.628.797,00, Pendapatan Transfer-LRA sebesar



Rp1.116.918.004.333,00 dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA sebesar Rp132.634.017.899,00.

1. **Pendapatan Asli Daerah-LRA**

Pendapatan Asli Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 sebesar Rp182.607.628.797,00 yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah-LRA sebesar Rp27.484.141.296,00, Pendapatan Retribusi Daerah-LRA sebesar Rp9.967.184.606,00, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA sebesar Rp9.290.538.963,00, serta Lain-lain PAD yang sah-LRA sebesar Rp135.865.763.932,00

Tabel V.2
Pendapatan Asli Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

<i>Pendapatan Asli Daerah-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah-LRA	27.484.141.296,00	25.905.000.000,00	26.122.824.174,00
Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	9.967.184.606,00	8.169.730.500,00	23.816.881.941,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LRA	9.290.538.963,00	10.203.850.000,00	8.179.049.682,00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA	135.865.763.932,00	110.237.084.000,00	117.200.609.070,00
	182.607.628.797,00	154.515.664.500,00	175.319.364.867,00

- a. **Pendapatan Pajak Daerah-LRA**
Pendapatan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 dapat terealisasi sebesar Rp27.484.141.296,00 atau 106,10% dari Anggarannya yaitu sebesar Rp25.905.000.000,00. Pendapatan Pajak Daerah TA 2015 apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2014 cenderung mengalami kenaikan sebesar 5,21% atau sebesar Rp1.361.317.122,00. Tarif Pajak Daerah ditetapkan melalui Peraturan Daerah, dan pengelolaannya dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo dengan realisasi pada TA 2015 dan TA 2014 sebagai berikut:

Tabel V.3
Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

<i>Pendapatan Pajak Daerah-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Hotel	171.582.352,00	140.000.000,00	110.732.520,00
(ii) Restoran	141.374.163,00	150.000.000,00	97.866.500,00
(iii) Hiburan	61.426.251,00	50.000.000,00	26.165.000,00
(iv) Reklame	459.679.702,00	350.000.000,00	158.053.614,00
(v) Penerangan Jalan	10.088.535.761,00	8.505.000.000,00	9.277.428.089,00
(vi) Mineral bkn logam & batuan	15.992.460,00	-	42.330.393,00
(vii) Pajak Parkir	11.751.000,00	10.000.000,00	12.600.000,00
(viii) Air Tanah	703.552.500,00	500.000.000,00	690.161.103,00
(ix) BPHTB	1.357.393.565,00	2.000.000.000,00	1.198.366.648,00



<i>Pendapatan Pajak Daerah-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(x) PBB	14.472.853.542,00	14.200.000.000,00	14.509.120.307,00
	27.484.141.296,00	25.905.000.000,00	26.122.824.174,00

Anggaran Pendapatan Pajak Daerah-LRA tahun 2015 telah ditetapkan sebesar Rp25.905.000.000,00 , apabila dilihat dari besaran realisasinya maka bisa dikatakan telah memenuhi target.

PAD-LRA TA 2015 terdiri dari beberapa sumber yang memenuhi target antara lain:

- 1) Pajak Hotel;
Pajak Hotel TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp171.582.352,00 yang berarti telah melebihi target 122,56% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp140.000.000,00.
- 2) Pajak Hiburan;
Pajak Hiburan TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp61.426.251,00 yang berarti telah melebihi target 122,85% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp50.000.000,00.
- 3) Pajak Reklame;
Pajak Reklame TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp459.679.702,00 yang berarti telah melebihi target 131,34% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp8.350.000.000,00.
- 4) Pajak Penerangan Jalan;
Pajak Penerangan Jalan TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp10.088.535.761,00 yang berarti telah melebihi target 118,62% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp8.505.000.000,00. Pajak Penerangan Jalan Terdiri Dari Pajak Penerangan Jalan PLN dan Pajak Penerangan Jalan Non PLN.
 - a) Pajak Penerangan Jalan PLN
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pajak Penerangan PLN adalah sebesar Rp10.086.318.559,00 lebih besar 118,66% dari yang dianggarkan yaitu Rp8.500.000.000,00.
 - b) Pajak Penerangan Jalan Non PLN
Meskipun secara keseluruhan Pajak Penerangan Jalan dapat melebihi target yang ditetapkan namun pada Pajak Penerangan Jalan Non PLN tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Non PLN TA 2015 adalah sebesar Rp2.217.202,00 hanya mencapai 44,34% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp5.000.000,00.
- 5) Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan;
Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp 15.992.460,00 meskipun tidak dianggarkan dalam APBD Perubahan.
- 6) Pajak Parkir;
Pajak Reklame TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp11.751.000,00 yang berarti telah melebihi target 117,51% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp 10.000.000,00.



- 7) Pajak Air Tanah;
Pajak Air Tanah TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp703.552.500,00 yang berarti telah melebihi target 140,71% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp500.000.000,00.
- 8) PBB.
Pajak Bumi dan Bangunan TA 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp14.472.853.542,00 yang berarti telah melebihi target 101,92% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp14.200.000.000,00.
- Sedangkan yang tidak memenuhi target adalah sebagai berikut:
- 9) Pajak Restoran;
Pajak Restoran TA 2015 hanya dapat direalisasikan sebesar Rp141.374.163,00 yang berarti tidak sesuai target sebesar 94,25% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp14.200.000.000,00.
- 10) BPHTB;
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan TA 2015 hanya dapat direalisasikan sebesar Rp1.357.393.565,00 yang berarti tidak sesuai target sebesar 67,87% dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp2.000.000.000,00.
- b. Pendapatan Retribusi Daerah-LRA
Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda). Pendapatan Retribusi Daerah dikelola oleh masing-masing SKPD Penghasil, dengan realisasi selama TA 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel V.4
Pendapatan Retribusi-LRA

<i>Pendapatan Retribusi Daerah-LRA</i>	TA 2015		TA 2014 Realisasi (Rp)
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	
Retribusi Jasa Umum	3.226.842.230,00	2.598.895.000,00	17.834.530.697,00
(i) Pelayanan Kesehatan	190.607.500,00	200.000.000,00	14.823.665.250,00
(ii) Pelayanan Sampah/Kbrshn	98.399.000,00	75.000.000,00	84.749.500,00
(iii) By.Cetak KTP, KK,Akt Capl	-	-	193.196.000,00
(iv) Pelayanan Parkir	407.803.000,00	400.000.000,00	421.145.700,00
(v) Pelayanan Pasar	1.505.778.830,00	919.665.000,00	1.646.182.037,00
(vi) Pengujian Kend. Bermotor	655.889.300,00	636.000.000,00	622.734.210,00
(vii) Pelayanan Pendidikan	16.134.600,00	16.000.000,00	16.118.000,00
(viii) Retribusi Tower	352.230.000,00	352.230.000,00	26.740.000,00
Retribusi Jasa Usaha	5.843.738.350,00	4.729.835.500,00	5.009.049.770,00
(ix) Pemakai Kekayaan Daerah	2.310.626.000,00	2.051.165.500,00	2.226.776.520,00
(x) Terminal	317.441.000,00	343.500.000,00	369.061.500,00
(xi) Tempat Khusus Parkir	138.981.100,00	68.000.000,00	183.178.000,00
(xii) Rumah Potong Hewan .	94.658.000,00	102.000.000,00	99.314.000,00
(xiii) Tempat Rekreasi & OR	2.908.191.000,00	2.116.970.000,00	1.991.223.000,00
(xiv) Penjualan Prod.Ush Daerah	5.228.500,00	5.000.000,00	5.000.000,00



<i>Pendapatan Retribusi Daerah-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(xv) MCK	60.612.750,00	43.200.000,00	134.496.750,00
Retribusi Perizinan Tertentu	897.104.026,00	841.000.000,00	973.301.474,00
(xvi) IMB	630.366.791,00	600.000.000,00	600.069.674,00
(xvii) Ijin Gangguan/Keramaian.	224.360.235,00	200.000.000,00	325.794.300,00
(xviii) Ijin Trayek	42.377.000,00	41.000.000,00	47.437.500,00
	9.967.184.606,00	8.169.730.500,00	23.816.881.941,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LRA Pada Tahun 2015 direalisasikan sebesar Rp9.967.184.606,00 atau telah melebihi 122,00% atau senilai Rp 1.797.454.106,00 dari yang dianggarkan pada APBD yaitu sebesar Rp8.169.730.500,00. Pendapatan Retribusi Daerah terdiri dari Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perizinan Tertentu.

Pendapatan Retribusi Daerah yang memenuhi target antara lain:

- 1) Retribusi Jasa Umum:
 - a) Pelayanan Sampah/Kebersihan;
 - b) Pelayanan Parkir;
 - c) Pelayanan Pasar;
 - d) Pengujian Kend. Bermotor;
 - e) Pelayanan Pendidikan;
- 2) Retribusi Jasa Usaha:
 - a) Pemakai Kekayaan Daerah;
 - b) Tempat Khusus Parkir;
 - c) Tempat Rekreasi & OR;
 - d) Penjualan Produk Usaha Daerah;
 - e) MCK;
- 3) Retribusi Perizinan Tertentu:
 - a) IMB;
 - b) Ijin Gangguan/Keramaian;
 - c) Ijin Trayek;

Sedangkan yang tidak memenuhi target antara lain:

- 1) Retribusi Jasa Umum:
 - a) Pelayanan Kesehatan;
- 2) Retribusi Jasa Usaha:
 - a) Terminal;
 - b) Rumah Potong Hewan;

Retribusi Biaya Cetak KTP, KK, Akta Capil pada tahun 2015 tidak dianggarkan sehingga pada tahun 2015 tidak direalisasikan.

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA Tahun Anggaran 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp9.290.538.963,00 atau lebih kecil dari yang dianggarkan yaitu sebesar Rp10.203.850.000,00. Jika dibandingkan dengan tahun lalu Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp1.111.489.281,00 atau 13,59%. Berikut adalah rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA Tahun 2015 dan Tahun 2014:



Tabel V.5
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA Tahun 2015 dan Tahun 2014

<i>Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LRA	8.334.355.761,00	9.383.850.000,00	7.380.225.499,00
(i) PDAM	2.547.737.622,00	2.881.805.000,00	1.998.041.288,00
(ii) PD. BPR Bank Wonosobo	2.509.209.745,00	2.830.090.000,00	2.033.434.228,00
(iii) PD BPR BKK Wonosobo	610.486.857,00	441.738.000,00	617.728.332,00
(iv) PD BKK Kertek	346.130.111,00	114.217.000,00	
(v) PT. Bank Jateng	2.320.791.426,00	3.041.000.000,00	2.731.021.651,00
(vi) PD Bhakti Husada	-	75.000.000,00	-
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LRA	956.183.202,00	820.000.000,00	798.824.183,00
(i) PT.TAMBI	800.000.000,00	700.000.000,00	700.000.000,00
(ii) PT Bimo Lukar	41.690.000,00	36.000.000,00	39.052.000,00
(iii) Jasa Dana Bergulir	-	-	12.167.544,00
(iv) Sumbangan Pihak Ketiga	114.493.202,00	84.000.000,00	47.604.639,00
	9.290.538.963,00	10.203.850.000,00	8.179.049.682,00

Pada Tahun Anggaran 2014 Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Swasta-LRA terdapat pos Jasa Dana Bergulir terealisasi sebesar Rp12.167.544,00 namun Pada Tahun Anggaran 2015 pos tersebut dimasukkan ke dalam Lain-lain PAD Yang Sah-LRA. Kemudian Pos Sumbangan Pihak Ketiga sebesar Rp114.493.202,00 berasal dari:

- Aqua Farm Nusantara Rp54.493.202,00
- PT. Tirta Investama Wonosobo Rp60.000.000,00

- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA
- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah merupakan PAD dari berbagai sumber yang bersifat tidak tetap/rutin, dengan realisasi selama TA 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel V.6
Lain-lain PAD yang Sah-LRA

<i>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	25.352.500,00	72.100.000,00	723.400.000,00
(ii) Penerimaan Jasa Giro	7.215.802.897,00	3.270.000.000,00	6.235.184.369,00
(iii) Pendapatan Bunga Deposito	25.035.876.686,00	17.355.000.000,00	25.680.677.248,00
(iv) Tuntutan Ganti Rugi Daerah	35.528.750,00	25.000.000,00	18.106.000,00
(v) Denda Keterlambatan	167.866.761,00	-	156.012.923,00
(vi) Pendapatan Denda Retribusi 1)	475.375.000,00	600.000.000,00	574.875.000,00
(vii) Pendapatan Denda Pajak	-	-	91.000.000,00
(viii) Pendapatan dari Pengembalian Belanja	2.341.919.045,00	205.000.000,00	1.689.326.501,00
(ix) Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	11.025.000,00	10.000.000,00	-
(x) Pendapatan BLUD	99.818.887.406,00	88.684.984.000,00	66.572.417.120,00
(xi) Pendapatan Lain-lain	738.129.887,00	15.000.000,00	56.914.409,00
(xii) Dana Kapitasi JKN	-	-	15.493.604.500,00
	135.865.763.932,00	110.237.084.000,00	117.200.609.070,00



- 1) Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan
Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp25.352.500,00 atau tidak memenuhi target sesuai dengan yang dianggarkan senilai Rp72.100.000,00. Jika dibandingkan dengan tahun lalu Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan mengalami penurunan. Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2015 terdiri dari Penjualan Drum Bekas sebesar Rp21.900.000,00 dan inseminasi buatan sebesar Rp3.452.500,00.
- 2) Penerimaan Jasa Giro
Realisasi Penerimaan Jasa Giro TA 2015 sebesar Rp7.215.802.897,00 atau mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 senilai Rp6.235.184.369,00. Realisasi Penerimaan Jasa Giro TA 2015 terdiri dari:
 - a) Jasa Giro Kas Daerah sebesar Rp7.191.793.192,00; dan
 - b) Jasa Giro Pemegang Kas sebesar Rp24.009.705,00;
- 3) Pendapatan Bunga Deposito
Realisasi Pendapatan Bunga Deposito TA 2015 sebesar Rp25.035.876.686,00 atau telah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 senilai Rp25.680.677.248,00.
- 4) Tuntutan Ganti Rugi Daerah
Realisasi Tuntutan Ganti Rugi Daerah TA 2015 sebesar Rp35.528.750,00 atau telah mengalami Kenaikan sebesar Rp17.422.750,00 apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 senilai Rp18.106.000,00. Target Penerimaan Tuntutan Ganti Rugi Daerah Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp25.000.000,00 hal ini menunjukkan bahwa Tuntutan Ganti Rugi Daerah melebihi target sebesar Rp10.528.750,00.
- 5) Pendapatan Denda Keterlambatan
Meskipun tidak dianggarkan pada TA 2015 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LRA TA 2015 dapat terealisasi sebesar Rp167.866.761,00 atau telah mengalami kenaikan sebesar Rp11.853.838,00 apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 senilai Rp156.012.923,00.
- 6) Pendapatan Denda Retribusi
Realisasi Pendapatan Denda Retribusi-LRA TA 2015 sebesar Rp475.375.000,00 atau telah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 senilai Rp574.875.000,00.
- 7) Pendapatan Denda Pajak
Pendapatan Denda Pajak TA 2015 tidak dianggarkan dan direalisasikan meskipun pada TA 2014 terdapat realisasi sebesar Rp91.000.000,00.
- 8) Pendapatan dari Pengembalian Belanja
Realisasi Pendapatan dari Pengembalian Belanja TA 2015 sebesar Rp2.356.919.045,00 atau telah mengalami kenaikan sebesar Rp667.592.544,00 apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 senilai Rp1.689.326.501,00.



- 9) Hasil Pengelolaan Dana Bergulir
Realisasi Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Dana bergulir TA 2015 sebesar Rp11.025.000,00 atau telah mengalami kenaikan sebesar Rp1.025.000,00 apabila dibandingkan dengan yang telah ditetapkan pada APBD yaitu sebesar Rp10.000.000,00. Pada Tahun 2014 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir Masuk Kedalam pos Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LRA pada Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA sebesar Rp12.167.544,00.
- 10) Pendapatan BLUD
Realisasi Pendapatan BLUD TA 2015 adalah senilai Rp99.927.088.740,00 lebih besar dibandingkan tahun lalu sebesar Rp66.572.417.120,00. Pendapatan BLUD yang ditetapkan dalam APBD adalah sebesar Rp88.684.984.000,00 hal ini berarti Pendapatan BLUD Memenuhi target. Pendapatan BLUD berasal dari:
- a) Pendapatan BLUD RSUD Setjonegoro Rp65.927.772.903,00 atau memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp55.189.668.000,00;
 - b) Pendapatan BLUD Puskesmas Wonosobo Rp3.306.805.426,00 atau tidak memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp3.263.609.000,00;
 - c) Pendapatan BLUD Puskesmas Kertek Rp3.240.932.805,00 atau memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp3.137.564.000,00;
 - d) Pendapatan BLUD Puskesmas Kalikajar adalah Rp2.582.883.741,00 atau memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.445.127.000,00;
 - e) Pendapatan BLUD Puskesmas Sapuran sebesar Rp3.401.492.560,00 atau memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp3.250.021.000,00;
 - f) Pendapatan BLUD Puskesmas Kalibawang Rp754.934.663,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp772.500.000,00;
 - g) Pendapatan BLUD Puskesmas Kepil Rp2.469.851.411,00 atau tidak memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.620.070.000,00;
 - h) Pendapatan BLUD Puskesmas Wadaslintang Rp2.155.908.663,00 atau tidak memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.314.975.000,00;
 - i) Pendapatan BLUD Puskesmas Kaliwiro Rp2.287.050.246,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.171.416.000,00;



- j) Pendapatan BLUD Puskesmas Selomerto Rp2.559.280.646,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.397.850.000,00;
- k) Pendapatan BLUD Puskesmas Leksono Rp1.229.683.772,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp1.276.565.000,00;
- l) Pendapatan BLUD Puskesmas Sukoharjo Rp1.144.476.166,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp1.084.101.000,00;
- m) Pendapatan BLUD Puskesmas Watumalang Rp1.869.329.479,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp1.811.980.000,00;
- n) Pendapatan BLUD Puskesmas Kejajar Rp2.110.975.834,00 atau tidak memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.208.255.000,00;
- o) Pendapatan BLUD Puskesmas Garung Rp2.447.616.933,00 atau telah memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.389.380.000,00;
- p) Pendapatan BLUD Puskesmas Mojotengah Rp2.329.892.158,00 atau tidak memenuhi target yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.351.903.000,00;
- 11) Pendapatan Lain-lain
Lain-lain PAD yang sah lainnya ditetapkan dalam APBD sebesar Rp15.000.000,00 sedangkan realisasinya adalah Rp738.129.887,00 yang berarti target telah tercukupi.
- 12) Dana Kapitasi JKN
Pada Tahun Anggaran 2014 terdapat Dana Kapitasi JKN sebesar Rp15.493.604.500,00 sedangkan Tahun 2015 ini tidak ada.

2. Pendapatan transfer-LRA

Realisasi Pendapatan Transfer-LRA adalah sebesar Rp1.116.918.004.333,00 atau hanya dapat terealisasikan 97,67% dari Anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp1.143.608.695.797,00. Jika Dibandingkan Realisasi Tahun Anggaran 2014 Rp1.041.173.346.789 Pendapatan Transfer LRA mengalami peningkatan sebesar Rp75.744.657.544,00 atau 7,27%. Pendapatan Transfer LRA terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA, dan Transfer Pemerintah Provinsi-LRA dengan rincian sebagai berikut:



Tabel V.7
Pendapatan Transfer-LRA

<i>Pendapatan Transfer-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LRA	836.382.532.154,00	854.196.099.000,00	824.656.337.009,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA	198.827.670.000,00	198.915.182.000,00	169.467.713.000,00
Transfer Pemerintah Provinsi-LRA	81.707.802.179,00	90.497.414.797,00	47.049.296.780,00
	<u>1.116.918.004.333,00</u>	<u>1.143.608.695.797,00</u>	<u>1.041.173.346.789,00</u>

- a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA
Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA TA 2015 adalah sebesar Rp836.382.532.154,00 atau hanya 97,91% dari anggarannya yaitu Rp854.196.099.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2014 sebesar Rp824.656.337.009,00 maka dalam satu tahun anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan mengalami peningkatan sebesar Rp11.726.195.145,00.

Tabel V.8
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA

<i>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak	18.960.246.750,00	24.181.913.000,00	20.364.515.512,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	12.432.780.404,00	10.889.245.000,00	20.623.802.497,00
Dana Alokasi Umum	748.447.761.000,00	748.447.761.000,00	724.245.009.000,00
Dana Alokasi Khusus	56.541.744.000,00	70.677.180.000,00	59.423.010.000,00
	<u>836.382.532.154,00</u>	<u>854.196.099.000,00</u>	<u>824.656.337.009,00</u>

- 1) Dana Bagi Hasil Pajak pada Tahun 2015 hanya dapat direalisasikan sebesar Rp18.960.246.750,00 atau 78,41% dari anggarannya senilai Rp24.181.913.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2014, Dana Bagi Hasil Pajak mengalami penurunan 6,9% atau sebesar Rp1.404.268.762,00.
- 2) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam pada Tahun 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp12.432.780.404,00 atau melebihi target 114,17% dari anggarannya senilai Rp10.889.245.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2014, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam mengalami penurunan 39,7% atau sebesar Rp8.191.022.093,00.
- 3) Dana Alokasi Umum pada Tahun 2015 dapat direalisasikan sebesar Rp748.447.761.000,00 atau melebihi target 100% dari anggarannya. Jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2014, Dana Alokasi Umum mengalami penurunan 3,34% atau sebesar Rp24.202.752.000,00.



- 4) Realisasi Dana Alokasi Khusus pada Tahun 2015 adalah sebesar Rp56.541.744.000,00 yaitu hanya 80% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 70.677.180.000,00. Realisasi Dana Alokasi Khusus jika dibandingkan dengan realisasi TA 2014 sebesar Rp59.423.010.000,00 adalah mengalami penurunan sebesar 4,85% atau sebesar Rp2.881.266.000,00.
- b. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA
Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp198.827.670.000,00 yang sepenuhnya berasal dari pos Dana Penyesuaian. Dana Penyesuaian pada TA 2015 dianggarkan sebesar Rp198.915.182.000,00 maka anggaran tersebut pada TA 2015 hanya dapat direalisasikan sebesar 99,96%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya Transfer Pemerintah Pusat Lainnya mengalami kenaikan sebesar 17,32%. Atau sebesar Rp29.359.957.000,00
- c. Transfer Pemerintah Provinsi-LRA
Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi pada TA 2015 adalah sebesar Rp81.707.802.179,00 atau 90,29% dari APBD yang ditetapkan sebesar Rp90.497.414.797,00. Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi-LRA sepenuhnya diperoleh dari pos Pendapatan Bagi Hasil Pajak, dan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp59.423.010.000,00 atau mengalami kenaikan 57,56%.

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA

Tabel V.9
Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Yang Sah -LRA	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah	5.955.000.000,00	6.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Pendapatan Dana Darurat	-	-	-
Pendapatan Lainnya	126.679.017.899,00	150.713.768.000,00	55.652.958.309,00
	132.634.017.899,00	156.713.768.000,00	60.652.958.309,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2015 adalah sebesar Rp132.634.017.899,00. Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2015 dianggarkan sebesar Rp156.713.768.000,00 maka dengan kata lain Pendapatan tersebut hanya bisa terealisasikan sebesar 84,63%. Dalam penganggaran Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA TA 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo menargetkan mendapat Pendapatan Hibah senilai Rp6.000.000.000,00 namun hanya dapat terealisasikan sebesar Rp5.955.000.000,00 yang berasal dari Pendapatan Hibah dari pemerintah.

Pos Pendapatan Lainnya dianggarkan sebesar Rp150.713.768.000,00 namun hanya 88% yang dapat terealisasikan sebesar Rp132.634.017.899,00 yang bersumber dari:

- a. Bantuan keuangan dari provinsi sebesar Rp65.771.737.899,00 yang terdiri dari:
- 1) FEDEP teralisasi sebesar anggaran yang ditetapkan yaitu Rp85.000.000,00,
- 2) TMMD teralisasi sebesar anggaran yang ditetapkan yaitu Rp360.000.000,00



- 3) Profil Daerah teralisasi sebesar anggaran yang ditetapkan yaitu Rp50.000.000,00
- 4) Prima Tani tidak dapat terealisasi sama sekali sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp125.000.000,00
- 5) Bantuan Sarana Prasarana terealisasi sebesar Rp21.800.000.000,00 atau lebih kecil Rp15.845.000.000,00 dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp66.605.000.000,00
- 6) Bantuan Pendidikan terealisasi sebesar Rp14.253.839.000,00 atau lebih kecil Rp2.086.550.000,00 dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp16.340.389.000,00
- 7) Bantuan Keuangan Bersifat Umum dari Retribusi Daerah Tera dan Tera Ulang sebesar Rp32.898.899,00 atau lebih kecil Rp23.200.101,00 dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp56.099.000,00
- 8) Pendidikan Untuk Semua (PUS) teralisasi sebesar anggaran yang ditetapkan yaitu Rp50.000.000,00
- 9) TKPKD teralisasi sebesar anggaran yang ditetapkan yaitu Rp50.000.000,00
- 10) Bantuan Keuangan Desa Pemula dan Desa Prakarsa teralisasi sebesar anggaran yang ditetapkan yaitu Rp130.000.000,00
- b. Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN sebesar Rp66.862.280.000,00.

5.1.2. Belanja

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp1.344.360.302.057,80 yang berarti mencapai 83,85% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBDP sebesar Rp1.603.324.304.878,00. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014 Belanja Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 mengalami peningkatan 15,01% atau sebesar Rp175.454.678.290,80.

Tabel V.10
Belanja

Belanja	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	1.084.672.434.145,00	1.251.367.511.269,00	960.336.642.616,00
Belanja Modal	257.421.064.912,80	344.120.486.378,00	206.098.010.151,00
Belanja Tak Terduga	2.266.803.000,00	7.836.307.231,00	2.470.971.000,00
	1.344.328.017.443,80	1.603.324.304.878,00	1.168.905.623.767,00

1. Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi TA 2015 adalah sebesar Rp1.084.672.434.145,00 yang berarti mencapai 86,68% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp1.398.454.960.963,00. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014 Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 mengalami peningkatan 12,95% atau sebesar Rp124.335.791.529,00. Komponen Belanja Operasi dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel V.11
Belanja Operasi

<i>Belanja Operasi</i>		TA 2015		TA 2014
		Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i)	Belanja Pegawai	716.830.210.720,00	823.432.351.129,00	641.780.983.992,00
(ii)	Belanja Barang	212.076.500.887,00	248.410.908.447,00	211.084.690.020,00
(iii)	Belanja Bunga	-	-	-
(iv)	Belanja Subsidi	-	-	-
(v)	Belanja Hibah	152.677.379.282,00	175.884.022.645,00	104.130.611.914,00
(vi)	Belanja Bansos	3.088.343.256,00	3.640.229.048,00	3.340.356.690,00
		<u>1.084.672.434.145,00</u>	<u>1.251.367.511.269,00</u>	<u>960.336.642.616,00</u>

- a. **Belanja Pegawai**
Realisasi Belanja Pegawai TA 2015 adalah sebesar Rp716.830.210.720,00 atau penyerapannya hanya 86,68% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp823.432.351.129,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Pegawai cenderung mengalami Peningkatan 11,69% atau sebesar Rp75.049.226.7288,00.
Realisasi dan Anggaran Belanja Pegawai TA 2015 serta Realisasi TA 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel V.12
Belanja Pegawai

<i>Belanja Pegawai</i>		TA 2015		TA 2014
		Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i)	Belanja Tidak Langsung:			
(a)	Belanja Gaji & Tunjangan	656.160.403.245,00	748.245.753.032,00	595.942.326.956,00
(b)	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	34.027.441.234,00	45.675.250.000,00	26.480.854.505,00
(c)	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH	3.750.500.000,00	3.802.000.000,00	2.668.000.000,00
(d)	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	810.705.000,00	1.158.150.000,00	1.675.764.060,00
(e)	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	197.343.158,00	327.442.205,00	1.261.985.757,00
(ii)	Belanja Langsung:			
(a)	Honorarium PNS	7.384.844.250,00	8.419.142.600,00	7.613.870.350,00
(b)	Honorarium Non PNS	3.488.984.040,00	3.969.358.000,00	5.283.604.064,00
(c)	Uang Lembur	944.570.500,00	1.078.369.400,00	854.578.300,00
(d)	Belanja Pegawai BLUD	<u>10.065.419.293,00</u>	<u>10.756.885.892,00</u>	-
		<u>716.830.210.720,00</u>	<u>823.432.351.129,00</u>	<u>641.780.983.992,00</u>

- b. **Belanja Barang**
Realisasi Belanja Barang TA 2015 adalah sebesar Rp212.076.500.887,00 atau penyerapannya sebesar 85,37% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp248.410.908.447,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Barang cenderung mengalami Peningkatan 0,47% atau sebesar Rp991.810.867,00.



Tabel V.13
Belanja Barang

Belanja Barang	TA 2015		TA 2014
	Anggaran (Rp)	Realisasi (RP)	Realisasi (RP)
Belanja Bahan Pakai Habis	5.284.204.912,00	4.968.443.333,00	(315.761.579,00)
Belanja Bahan/Material	13.178.737.730,00	11.166.515.636,00	(2.012.222.094,00)
Belanja Jasa Kantor	54.372.312.645,00	35.049.701.618,00	(19.322.611.027,00)
Belanja Premi Asuransi	314.110.000,00	296.255.775,00	(17.854.225,00)
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	5.840.864.456,00	5.205.407.061,00	(635.457.395,00)
Belanja Cetak dan Penggandaan	4.493.047.400,00	4.124.598.568,00	(368.448.832,00)
Belanja Sewa			
Rumah/Gedung/Gudang/Parkir/Tanah..	1.955.230.000,00	1.801.827.960,00	(153.402.040,00)
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	906.530.000,00	846.880.000,00	(59.650.000,00)
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	525.575.000,00	476.217.500,00	(49.357.500,00)
Belanja Makanan dan Minuman	10.500.356.000,00	9.636.887.875,00	(863.468.125,00)
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	4.554.181.500,00	2.027.359.100,00	(2.526.822.400,00)
Belanja Pakaian Kerja	278.330.000,00	275.227.550,00	(3.102.450,00)
Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	473.320.000,00	413.644.000,00	(59.676.000,00)
Belanja Perjalanan Dinas	17.281.555.855,00	13.676.069.877,00	(3.605.485.978,00)
Belanja Beasiswa Pendidikan, Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	75.000.000,00	74.967.740,00	(32.260,00)
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	2.301.250.000,00	2.073.047.636,00	(228.202.364,00)
Belanja Pemeliharaan	7.143.650.000,00	6.254.981.875,00	(888.668.125,00)
Belanja Jasa Konsultansi	288.687.000,00	287.789.000,00	(898.000,00)
Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan , penggantian biaya	35.968.680.780,00	34.207.272.516,00	(1.761.408.264,00)
Belanja Barang dan Jasa BLUD	82.675.285.169,00	79.213.406.267,00	(3.482.515.355,00)
	248.410.908.447,00	212.076.500.887,00	(57.648.727.376,00)

- c. Belanja Bunga
Belanja Bunga Pada Tahun Anggaran 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya pun tidak ada.
- d. Belanja Subsidi
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak menganggarkan Belanja Subsidi sehingga tidak realisasinya tidak ada, begitu pula dengan Tahun Anggaran 2014.
- e. Belanja Hibah
Realisasi Belanja Hibah TA 2015 adalah sebesar Rp152.677.379.282,00 atau penyerapannya mencapai 86,81% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp175.884.022.645,00.

Tabel V.14
Belanja Hibah

Belanja Hibah	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Belanja Hibah Kepada Pemerintah Desa	70.000.000,00	70.000.000,00	739.388.950,00
(ii) Belanja Hibah kepada Badan / Lembaga / Organisasi	24.074.749.435,00	24.201.749.435,00	7.470.500.000,00
(iii) Belanja Hibah kepada Kelompok / Anggota Masyarakat	6.483.419.000,00	8.303.000.000,00	17.206.671.000,00
(iv) Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	122.049.210.847,00	143.309.273.210,00	78.714.051.964,00
	152.677.379.282,00	175.884.022.645,00	104.130.611.914,00



Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Hibah mengalami kenaikan sebesar 86,81% atau Rp60.315.058.981,00.

- f. Belanja Bansos
- Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2015 adalah sebesar Rp3.088.343.256,00 atau penyerapannya hanya 85,23% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp3.640.229.048,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Bantuan Sosial cenderung mengalami penurunan yaitu sebesar 7,54% atau Rp252.013.434,00.

Tabel V.15
Belanja Bantuan Sosial

<i>Belanja Bantuan Sosial</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	60.000.000,00	85.500.000,00	203.000.000,00
(ii) Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	-	-	590.000.000,00
(iii) Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	2.931.639.256,00	3.424.404.048,00	2.547.356.690,00
(iv) Belanja Bantuan Sosial Barang atau Jasa kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	96.704.000,00	130.325.000,00	-
	3.088.343.256,00	3.640.229.048,00	3.340.356.690,00

2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2015 adalah sebesar Rp257.421.064.912,80 yang berarti mencapai 74,81% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp344.120.486.378,00. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014 Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 mengalami peningkatan 24,90% atau sebesar Rp51.323.054.761,80.

Tabel V.16
Belanja Modal

<i>Belanja Modal</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Belanja Modal Tanah	340.985.500,00	10.350.000.000,00	10.894.936.822,00
(ii) Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55.643.004.004,80	69.460.714.892,00	52.003.291.917,00
(iii) Belanja Modal Gedung dan Bangunan	94.218.104.778,00	124.337.015.297,00	75.749.660.168,00
(iv) Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	101.109.576.827,00	129.434.492.949,00	61.728.690.197,00
(v) Belanja Aset Tetap Lainnya	6.109.393.803,00	10.563.263.240,00	5.721.431.047,00
(vi) Belanja Aset Lainnya	-	-	-
	257.421.064.912,80	344.120.486.378,00	206.098.010.151,00

- a. Belanja Modal Tanah
- Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 adalah sebesar Rp340.985.500,00 atau penyerapannya hanya 3,29% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp10.350.000.000,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Modal Tanah cenderung mengalami penurunan yaitu sebesar 96,87% atau Rp10.553.951.322,00. Berikut adalah rincian Belanja Modal Tanah TA 2015:



Tabel V.17
Belanja Modal Tanah TA 2015

Belanja Modal Tanah	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja modal Pengadaan tanah kantor	61.068.500,00	2.000.000.000,00	7.620.000,00
Belanja modal Pengadaan tanah untuk sarana pendidikan	-	400.000.000,00	2.879.749.192,00
Belanja modal Pengadaan tanah sarana stadion olahraga	58.817.000,00	1.000.000.000,00	3.273.627.000,00
Belanja Modal Tanah untuk Pembangunan Jalan / Jembatan	217.600.000,00	650.000.000,00	1.963.703.000,00
Belanja Modal Pengadaan Tanah.	3.500.000,00	6.300.000.000,00	1.168.361.380,00
Belanja Modal Tanah TPA Sampah	-	-	1.601.876.250,00
	340.985.500,00	10.350.000.000,00	10.894.936.822,00

- 1) Belanja Modal Pengadaan Tanah Kantor Tahun Anggaran 2015 dianggarkan sebesar Rp2.000.000.000,00 namun hanya terealisasi sebesar Rp61.068.500,00 atau hanya sebesar 3,05%, apabila dibandingkan dengan tahun lalu maka realisasi Belanja Modal Pengadaan Tanah Kantor Mengalami Kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 801,4%;
- 2) Belanja modal pengadaan tanah untuk sarana pendidikan TA 2015 dianggarkan sebesar Rp400.000.000,00 namun tidak direalisasikan sama sekali padahal di tahun 2014 dapat terealisasi sebesar Rp2.879.749.192,00;
- 3) Belanja Modal Pengadaan tanah sarana stadion olahraga TA 2015 dianggarkan sebesar Rp1.000.000.000 namun hanya terealisasi 5,88% atau sebesar Rp58.817.000,00 sedangkan di tahun 2014 dapat direalisasikan sebesar Rp3.273.627.000,00;
- 4) Belanja Modal Tanah Untuk Pembangunan Jalan/Jembatan TA 2015 dianggarkan sebesar Rp650.000.000,00 namun hanya dapat direalisasikan sebesar Rp217.600.000,00 atau 33,47% sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2014 dapat direalisasikan sebesar Rp1.963.703.000,00;
- 5) Belanja Modal Pengadaan Tanah TA 2015 dianggarkan sebesar Rp6.300.000.000,00 namun hanya terealisasi sebesar Rp3.500.000 atau hanya 0,06%;
- 6) Tidak seperti tahun sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak menganggarkan Belanja Modal Tanah TPA Sampah sehingga realisasinya pun nihil.

- b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
- Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 adalah sebesar Rp55.643.004.004,80 atau penyerapannya 80,11% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp69.460.714.892,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin cenderung mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,00% atau Rp 3.639.712.087,80.



Tabel V.18
Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015

<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Berat	772.398.000,00	773.998.000,00	2.260.043.350,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	4.830.884.045,00	5.354.659.500,00	8.746.069.550,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	95.210.000,00	100.000.000,00	149.705.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di atas Air Tidak Bermotor	45.110.000,00	50.000.000,00	-
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel	296.323.000,00	507.500.000,00	404.526.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	153.019.000,00	810.000.000,00	146.708.000,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	1.404.178.900,00	1.699.535.750,00	2.328.825.654,00
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	3.006.230.327,00	3.416.562.500,00	3.178.756.010,00
Belanja Modal Pengadaan Komputer	5.013.333.881,00	7.955.505.150,00	4.088.496.880,00
Belanja Modal Pengadaan Meubelair	-	-	2.514.770.750,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	14.310.500,00	16.000.000,00	82.057.000,00
Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	62.848.550,00	63.787.500,00	-
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	423.652.058,00	444.357.000,00	978.709.400,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	740.194.981,00	758.211.600,00	760.538.214,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	87.270.013,00	105.175.000,00	48.650.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	28.181.471.300,80	30.855.913.500,00	20.481.130.576,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	4.471.305.004,00	9.495.253.692,00	5.834.305.533,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Penanggulangan Bencana	210.457.500,00	239.402.000,00	-
Belanja Modal Alat - alat Industri	149.500.000,00	150.000.000,00	-
Belanja Modal Alat-alat Pengolahan	1.985.798.000,00	2.000.000.000,00	-
	55.643.004.004,80	69.460.714.892,00	51.093.551.047,00

- c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 adalah sebesar Rp94.218.104.778,00 atau penyerapannya 75,61% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp124.542.015.297,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan cenderung mengalami peningkatan yaitu sebesar 24,38% atau Rp18.468.444.610,00.

Tabel V.19
Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015

<i>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja modal Pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	13.161.633.573,00	13.505.751.847,00	16.443.270.588,00
Belanja modal Pengadaan konstruksi/pembelian rumah dinas	995.969.000,00	1.030.000.000,00	4.874.822.300,00
Belanja modal Pengadaan konstruksi tugu peringatan/batas wilayah	99.260.000,00	100.000.000,00	733.980.000,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Sekolah	22.659.633.837,00	22.765.833.700,00	13.931.168.080,00
Belanja Modal Pengadaan Bangunan Wisata	-	-	1.758.145.000,00
Belanja Modal Bangunan Sederan	2.128.416.450,00	2.180.433.000,00	13.122.246.200,00
Belanja Modal Pembangunan	4.464.833.000,00	5.454.021.000,00	621.372.000,00



<i>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Saluran Drainase/Gorong-gorong			
Belanja Modal Pembangunan Alun-alun, Lapangan, GOR	1.655.334.600,00	11.742.000.000,00	2.419.541.600,00
Belanja Modal Pembangunan Terminal / Halte	42.539.000,00	1.500.000.000,00	5.148.897.500,00
Belanja Modal Pembangunan Pasar	2.979.359.370,00	8.090.000.000,00	603.150.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Gedung (Pagar, Kanopi, Tralis, Taman, Paving Halaman dll.)	12.312.365.780,00	12.621.208.750,00	3.007.013.650,00
Belanja Modal Pembuatan Kandang / Screen House	181.380.000,00	187.146.000,00	-
Belanja Modal Pembangunan MCK	-	351.000.000,00	-
Belanja Modal Pembuatan Tempat Parkir	115.600.000,00	117.100.000,00	1.329.719.000,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi TPS	98.907.500,00	100.000.000,00	171.884.000,00
Belanja Modal Bangunan Tempat Peribadatan	146.839.725,00	150.000.000,00	74.395.000,00
Belanja Modal Pengadaan Sumur Resapan			
	-	-	153.709.000,00
Belanja Modal Bangunan Perpustakaan, Rumah Dinas dan bangunan lainnya	6.903.225.500,00	7.003.225.500,00	5.090.604.550,00
Belanja Modal Bangunan Pasar	4.226.992.600,00	6.382.753.400,00	4.359.805.300,00
Belanja Modal Konstruksi Bangunan / Rehabilitasi Gedung	4.840.419.600,00	8.483.917.100,00	1.098.480.600,00
Belanja Modal Pembuatan / rehabilitasi Taman	1.480.596.600,00	2.585.000.000,00	360.887.800,00
Belanja Modal Bangunan Pembibitan, Pengolah Bahan/Hasil Pertanian	158.265.000,00	160.000.000,00	-
Belanja Modal Pengadaan/Pembangunan Papan Informasi /Panggung Reklame	99.922.000,00	100.000.000,00	199.020.000,00
Belanja Modal Pembangunan Gedung Puskesmas, Rumah Sakit, Poliklinik	15.207.524.643,00	19.670.375.000,00	-
Belanja Modal Pembangunan Hutan Kota	-	-	247.548.000,00
Belanja modal Pengadaan instalasi listrik	259.087.000,00	262.250.000,00	-
	94.218.104.778,00	124.542.015.297,00	75.749.660.168,00

- d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2015 adalah sebesar Rp101.109.576.827,00 atau penyerapannya 78,26% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp129.204.492.949,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan cenderung mengalami peningkatan yaitu sebesar 63,80% atau Rp39.380.886.630,00.

Tabel V.20
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015

<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	85.628.974.599,00	111.329.004.749,00	39.132.059.611,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan	4.731.289.500,00	6.103.182.000,00	1.273.520.000,00
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	7.876.676.628,00	8.521.023.500,00	10.433.582.326,00
Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	2.539.932.000,00	2.905.300.000,00	5.176.526.000,00
Belanja modal Pengadaan instalasi listrik	-	-	3.991.988.600,00



<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Sarana dan Prasarana Infrastruktur Pedesaan	99.510.000,00	100.000.000,00	783.269.260,00
Belanja Modal Sarana dan Prasarana Perhubungan	233.194.100,00	245.982.700,00	937.744.400,00
	<u>101.109.576.827,00</u>	<u>129.204.492.949,00</u>	<u>61.728.690.197,00</u>

- e. **Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**
Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2015 adalah sebesar Rp6.109.393.803,00 atau penyerapannya 57,84% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp10.563.263.240,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya cenderung mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,78% atau Rp387.962.756,00.

Tabel V.21
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2015

<i>Belanja Aset Tetap Lainnya</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	4.968.277.732,00	9.412.863.240,00	5.572.336.047,00
Belanja Modal Pengadaan Barang bercorak Kesenian, Kebudayaan	1.141.116.071,00	1.150.400.000,00	149.095.000,00
	<u>6.109.393.803,00</u>	<u>10.563.263.240,00</u>	<u>5.721.431.047,00</u>

- f. **Belanja Modal Aset Lainnya**
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak menganggarkan Belanja Modal Aset Lainnya sehingga tidak realisasinya tidak ada, begitu pula dengan Tahun Anggaran 2014.

3. **Belanja Tak Terduga**
Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2015 adalah sebesar Rp2.266.803.000,00 yang berarti mencapai 28,93% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp7.836.307.231,00. Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014 Belanja Tak Terduga Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 mengalami penurunan 8,26% atau sebesar Rp204.168.000,00.

5.1.3. Transfer

Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada Tahun Anggaran 2015 terealisasi sebesar Rp150.086.989.744,00 yang bersumber dari Transfer Bagi Hasil Pendapatan dan Transfer Bantuan Keuangan terdapat pada tabel V.22. dibawah ini.

Tabel V.22
Transfer

<i>Transfer</i>	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i) Bagi Hasil ke desa	3.060.322.050,00	3.406.203.000,00	-
(ii) Bantuan keuangan	147.026.667.694,00	147.188.949.694,00	51.418.016.600,00
	<u>150.086.989.744,00</u>	<u>150.595.152.694,00</u>	<u>51.418.016.600,00</u>



Dibawah ini uraian lebih lanjut realisasi transfer bagi hasil pendapatan ke desa dan transfer bantuan keuangan :

1. Transfer/Bagi Hasil Pendapatan Ke Desa
Transfer/Bagi Hasil Pendapatan Ke Desa terdiri dari Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Retribusi, dan Bagi Hasil Pendapatan Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.23
Transfer Bagi Hasil Pendapatan ke Desa

Transfer Bagi Hasil Pendapatan Ke Desa	TA 2015		TA 2014
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(iii) Bagi Hasil Pajak	2.316.299.999,00	2.590.500.000,00	-
(iv) Bagi Hasil Retribusi	744.022.051,00	815.703.000,00	-
(v) Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	-	-
	3.060.322.050,00	3.406.203.000,00	-

- a. Realisasi Bagi Hasil Pajak TA 2015 adalah sebesar Rp2.316.299.999,00 atau hanya dapat terealisasi 89,42% dari anggaran yang ditetapkan sejumlah Rp2.590.500.000,00.
- b. Realisasi Bagi Hasil Retribusi TA 2015 adalah sebesar Rp744.022.051,00 atau hanya dapat terealisasi 91,21% dari anggaran yang ditetapkan sejumlah Rp815.703.000,00.

2. Transfer Bantuan Keuangan
Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2015 adalah sebesar Rp147.026.667.694,00 yang terdiri atas pos Bantuan Keuangan Lainnya. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Lainnya TA 2015 adalah sebesar Rp147.026.667.694,00 atau penyerapannya hanya 99,89% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp147.188.949.694,00. Dibandingkan dengan tahun 2014 Realisasi Belanja Bantuan Keuangan cenderung mengalami peningkatan yaitu sebesar 185,94% atau Rp95.608.651.094,00.

Realisasi Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2015 berasal dari:

- a. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa Sebesar Rp146.288.949.694,00 yang terdiri dari:
- 1) Belanja Alokasi Dana Desa sebesar Rp77.726.669.694,00;
 - 2) Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa dan Desa Adat Yang Bersumber dari APBN sebesar Rp 66.862.280.000,00;
 - 3) Belanja Bantuan Keuangan Untuk Pembayaran Kompensasi Perangkat Desa sebesar Rp1.700.000.000,00.
- b. Belanja Bantuan Kepada Partai Politik sebesar Rp737.718.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.24
Belanja Bantuan Kepada Partai Politik

Belanja Bantuan Kepada Partai Politik	TA 2015	
	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)
(i) PDIP	175.212.000,00	175.212.000,00
(ii) PKB	175.494.000,00	175.494.000,00



<i>Belanja Bantuan Kepada Partai Politik</i>		TA 2015	
		Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)
(iii)	Hanura	70.942.000,00	70.942.000,00
(iv)	PPP	-	77.142.000,00
(v)	NasDem	69.349.000,00	69.349.000,00
(vi)	Golkar	-	85.140.000,00
(vii)	Demokrat	63.229.000,00	63.229.000,00
(viii)	Gerindra	78.310.000,00	78.310.000,00
(ix)	PAN	66.906.000,00	66.906.000,00
(x)	PKS	38.276.000,00	38.276.000,00
		737.718.000,00	900.000.000,00

5.1.4. **Pembiayaan**

Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo merupakan penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan Netto TA 2015 mencapai sebesar Rp300.282.135.899,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp299.081.329.275,00 hal ini menunjukkan bahwa realisasi lebih besar 100,40% daripada anggaran. Dibandingkan dengan realisasi TA 2014 sebesar Rp270.944.787.864,00 maka Pembiayaan Netto di Tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 10,83%.

Tabel V.25
Pembiayaan

<i>Pembiayaan Netto</i>		TA 2015		TA 2014
		Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i)	Penerimaan Pembiayaan	342.050.873.521,00	340.850.066.897,00	297.208.756.864,00
(ii)	Pengeluaran Pembiayaan	(41.768.737.622,00)	(41.768.737.622,00)	(26.263.969.000,00)
		300.282.135.899,00	299.081.329.275,00	270.944.787.864,00

1. **Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp342.065.873.521,00 yang terdiri dari Penggunaan SILPA, Pencairan Dana Cadangan, dan Penerimaan Piutang Daerah. Penerimaan Pembiayaan direalisasikan 100,36% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp340.850.066.897,00. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi penerimaan pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp44.857.116.657,00 atau 15,09%.

Tabel V.26
Penerimaan Pembiayaan

<i>Penerimaan Pembiayaan</i>		TA 2015		TA 2014
		Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
(i)	Penggunaan SiLPA	327.766.817.462,00	327.766.817.462,00	297.157.825.674,00
(ii)	Pencairan Dana Cadangan	14.232.284.559,00	13.083.249.435,00	-



(iii)	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-
(iv)	Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-
(v)	Penerimaan Kembali Piutang	66.771.500,00	-	50.931.190,00
(vi)	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	-	-	-
(vii)	Pinjaman Luar Negeri	-	-	-
(viii)	Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-
		<u>342.065.873.521,00</u>	<u>340.850.066.897,00</u>	<u>297.208.756.864,00</u>

- a. **Penggunaan SiLPA**
Penerimaan Pembiayaan atas penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) yang direalisasikan adalah sebesar Rp327.766.817.462,00 atau sama dengan yang telah ditetapkan dalam APBD 2015. SiLPA tersebut berasal dari saldo Tahun Anggaran 2014. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2014, Penggunaan SiLPA Tahun 2015 mengalami peningkatan 10,30% yaitu sebesar Rp30.608.991.788,00.
- b. **Pencairan Dana Cadangan**
Realisasi Penerimaan Pembiayaan dari Pencairan Dana Cadangan TA 2015 adalah sebesar Rp14.232.284.559,00 atau lebih besar 108,78% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp13.083.249.435,00.
- c. **Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak menganggarkan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan tidak ada realisasinya , sama halnya dengan TA 2014.
- d. **Pinjaman Dalam Negeri**
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak menganggarkan Pinjaman Dalam Negeri dan tidak ada realisasinya , sama halnya dengan TA 2014.
- e. **Penerimaan Kembali Piutang**
Pada Tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak menganggarkan Penerimaan Kembali Piutang namun terdapat penerimaan kembali piutang sebesar Rp66.771.500,00 atau mengalami kenaikan 31,10% dibandingkan dengan realisasi TA 2014. Penerimaan Kembali Piutang tersebut berasal dari angsuran debitur atas Dana Bergulir di Kantor Koperasi dan UMKM.
- f. **Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya**
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak menganggarkan Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya dan tidak ada realisasinya , sama halnya dengan TA 2014.
- g. **Pinjaman Luar Negeri**
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak memiliki Pinjaman Luar Negeri, sama halnya dengan TA 2014.
- h. **Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya**
Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2015 tidak memiliki Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya, sama halnya dengan TA 2014.

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan TA 2015 direalisasikan sebesar Rp41.768.737.622,00 yaitu sama dengan apa yang dianggarkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2014 Pengeluaran Pembiayaan cenderung



mengalami kenaikan sebesar 59,03% atau sebesar Rp15.504.768.622,00. Pengeluaran Pembiayaan TA 2015 sepenuhnya berasal dari Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah senilai Rp41.768.737.622,00 , jumlah tersebut sama dengan yang telah dianggarkan.

Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 terdiri dari:

a.	Penambahan Penyertaan modal Ke PDAM sesuai SP2D No.02807/LS/1.20.00 sebesar	Rp10.547.737.622,00
b.	Penambahan Penyertaan modal Ke Bank Wonosobo sesuai SP2D No.02810/LS/1.20.00sebesar	Rp5.750.000.000,00
c.	Penambahan Penyertaan modal ke PD BPR BKK Wonosobo sesuai SP2D No.02822/LS/1.20.00	Rp2.810.000.000,00
d.	Penambahan Penyertaan modal ke PD BKK Kertek sesuai SP2D No.00053/LS/1.20.05 senilai Rp1.000.000.000,00 & SP2D No.02808/LS/1.20.00) senilai Rp1.420.000.000,00 sebesar	Rp2.420.000.000,00
e.	Penambahan Penyertaan modal ke Bank Jateng sesuai SP2D No.00054/LS/1.20.05 senilai Rp2.000.000.000,00 & SP2D No.02809/LS/1.20.00 senilai Rp3.241.000.000,00 sebesar	Rp5.241.000.000,00
f.	Penambahan Penyertaan modal ke PT Global Dharma Asri sesuai SP2D No.02806/LS/1.20.00 sebesar	Rp15.000.000.000,00
Jumlah Penyertaan Modal TA 2015 adalah sebesar:		Rp41.768.737.622,00

5.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Terkait dengan Defisit Anggaran TA 2015 sebesar Rp62.287.640.772,80 dan realisasi Pembiayaan Netto TA 2015 sebesar Rp300.282.135.899,00 sebagaimana telah diuraikan diatas, Maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp238.009.495.126,20 yang terdiri dari:

1.	Lain-Lain PAD Yang Sah:	
a.	BLUD RSUD : Rp19.611.940.839,00	
b.	BLUD Puskesmas : Rp3.979.877.136,00	
		Rp23.591.817.975,00
2.	Dana Penyesuaian:	
a.	Tunjangan Profesi Guru PNS Sertifikasi : Rp68.070.543.480,00	
b.	Tambahan Penghasilan Guru PNSD Non Sertifikasi : Rp4.250.000,00	
		Rp68.074.793.480,00
3.	Dana Lainnya (PAD, Transfer, Lain2 Pendapatan Yang Sah	
		Rp146.342.883.672,20
		Rp238.009.495.126,20



5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

5.2.1. Perubahan Saldo Anggaran Lebih

1. Penggunaan SAL sebagai Pembiayaan Tahun Berjalan

Saldo Anggaran Lebih (SAL) TA 2014 sebesar Rp327.766.817.462,00, ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2014. Jumlah SAL tersebut telah direalisasikan sebagai penggunaan SILPA TA 2015 dari yang dianggarkan dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan APBD TA 2015 sebesar Rp327.766.817.462,00.

2. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Defisit Anggaran sebesar Rp62.287.640.772,80 dan realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp300.297.135.899,00, maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA 2015 sebesar Rp238.009.495.126,20. SILPA TA 2015 tersebut berasal dari selisih kurang penerimaan pendapatan, sisa belanja dan transfer dan kelebihan pembiayaan netto, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Target pendapatan sebesar Rp1.454.838.128.297,00 terealisasi sebesar Rp1.432.159.651.029,00 sehingga target pendapatan tidak terlampaui sebesar Rp22.678.477.268,00.
- b. Anggaran Belanja dan Transfer sebesar Rp1.753.919.457.572 realisasinya sebesar Rp1.494.477.291.801,80 sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp259.472.165.770,20. Sisa belanja dan transfer tersebut berasal dari:
 - 1) Sisa kurang anggaran belanja operasi sebesar Rp166.695.077.124,00 yang terdiri dari:
 - a) Sisa anggaran belanja pegawai sebesar Rp106.602.140.409,00.
 - b) Sisa anggaran belanja barang sebesar Rp36.334.407.560,00.
 - c) Sisa anggaran belanja hibah sebesar Rp23.206.643.363,00.
 - d) Sisa anggaran belanja bantuan sosial sebesar Rp551.885.792,00.
 - 2) Sisa anggaran belanja modal sebesar Rp86.699.421.465,20
 - 3) Sisa anggaran belanja tidak terduga sebesar Rp5.569.504.231,00.
 - 4) Sisa anggaran belanja transfer Rp508.162.950,00.

3. Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Jumlah SAL Pemerintah Kabupaten Wonosobo Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp238.009.495.126,20.

5.3. Neraca

Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo terdiri dari Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Untuk keperluan penyajian secara komparatif maka dilakukan penyajian kembali (*restatement*) Neraca per 31 Desember 2014 dikarenakan terjadi perubahan kebijakan terkait dengan diterapkannya PP 71 Tahun 2010 tentang SAP berbasis akrual.

Pos-pos Neraca yang terpengaruh oleh *restatement* adalah piutang, beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, dan utang belanja. Selain itu ekuitas pada Neraca TA 2014 dikelompokkan menjadi ekuitas dana lancar, ekuitas dana investasi, dan ekuitas dan cadangan, pada neraca per 31 Desember 2015 ekuitas tersebut digabung menjadi satu kelompok ekuitas. Selanjutnya pada penjelasan neraca ini digunakan neraca per 31 Desember 2014 setelah *restatement* sebagai komparatif.



Tabel V.27
Ringkasan Neraca

<i>Uraian</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 <i>Restatement</i> (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Aset Lancar	283.480.529.310,99	347.494.393.138,37	349.626.330.029,87
Investasi Jangka Panjang	123.826.465.172,37	87.201.314.930,77	87.230.798.891,77
Aset Tetap	1.057.174.369.142,21	876.751.197.287,62	2.079.337.391.889,00
Dana Cadangan	-	13.659.745.156,00	13.659.745.156,00
Aset Lainnya	153.844.567.858,00	136.695.466.883,00	136.695.466.883,00
Jumlah Aset	1.618.325.931.483,77	1.461.802.117.395,76	2.666.549.732.849,64
Kewajiban Jangka Pendek	3.553.940.986,83	13.725.836.293,00	12.685.044.959,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Jumlah Kewajiban	3.553.940.986,83	13.725.836.293,00	51.400.404,00
Ekuitas	1.614.771.990.496,94	1.448.076.281.102,76	2.653.864.687.890,64
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	1.618.325.931.483,77	1.461.802.117.395,76	2.666.549.732.849,64

5.3.1. Aset

Aset Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset Terdiri dari Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

Tabel V.28
Aset

<i>Aset</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Aset Lancar	283.480.529.310,99	347.494.393.138,37
Investasi Jangka Panjang	123.826.465.172,37	87.201.314.930,77
Aset Tetap	1.057.174.369.142,42	876.751.197.287,62
Dana Cadangan	-	13.659.745.156,00
Aset Lainnya	153.844.567.858,00	136.695.466.883,00
	1.618.325.931.483,77	1.461.802.117.395,76

1. Aset Lancar

Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Dibandingkan dengan Saldo Tahun Anggaran 2014 setelah *restatement* sebesar Rp347.494.393.138,37, Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 22,58 persen atau Rp64.013.863.827,38 menjadi Rp283.480.529.310,99.



Tabel V.29
Aset Lancar

<i>Aset Lancar</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Kas	253.526.775.341,00	327.842.369.356,00
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang	18.901.788.062,79	8.851.025.288,50
Beban Dibayar Dimuka	83.416.666,67	167.130.306,00
Persediaan	10.968.549.240,53	10.633.868.247,87
	283.480.529.310,99	347.518.693.138,37

- a. Kas
- Saldo Kas Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp253.526.775.341. Dibandingkan dengan Saldo Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 29,31% atau Rp74.315.594.015,00. Saldo Kas TA 2015 terdiri atas Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di BLUD, dan kas lainnya.

Tabel V.30
Kas

<i>Kas</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Kas di Kas Daerah	214.185.003.478,00	301.355.964.273,00
Kas di Bendahara Penerimaan	10.000.000,00	18.365.100,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	308.726.888,00	794.026.101,00
Kas di BLUD	23.595.689.835,00	25.674.013.882,00
Kas Lainnya	15.427.355.140,00	-
	253.526.775.341,00	327.842.369.356,00

- 1) Kas di Kas Daerah
- Saldo Kas di Kas Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp214.185.003.478,00, jika dibandingkan dengan Tahun 2014 cenderung mengalami penurunan sebesar 28,93% atau sebesar Rp87.170.960.795,00
- Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2015 sebesar Rp214.185.003.478,00 merupakan saldo kas yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah/Pemegang Kas Daerah (BUD/PKD), baik berupa uang tunai maupun dana yang ditempatkan di bank dalam bentuk rekening giro maupun tabungan deposito, dengan rincian saldo per tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel V.31
Kas di Kas Daerah

<i>Uraian</i>	<i>Nama Bank</i>	<i>No. Rekening</i>	<i>Nilai (Rp)</i>
(i) Kas Daerah	Bank Jateng	1-023-00001-9	19.185.003.478,00
(ii) Penampungan Gaji	Bank Jateng	1-023-00153-1	0
(iii) Deposito	Bank Jateng, BNI, Bank Mandiri, BRI		195.000.000.000,00
Jumlah			214.185.003.478,00



Jumlah Deposito sebesar Rp195.000.000.000,00 terdiri dari Deposito Berjangka 1 (satu) bulan dengan rincian sebagai berikut:

a) Bank Jateng Cabang Wonosobo	Rp70.000.000.000,00
b) Bank BRI Cabang Wonosobo	Rp85.000.000.000,00
c) Bank Mandiri	Rp5.000.000.000,00
d) Bank BNI	Rp35.000.000.000,00
Jumlah	Rp195.000.000.000,00

- 2) Kas di Bendahara Penerimaan
- Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp10.000.000,00, jika dibandingkan dengan Tahun 2014 cenderung mengalami penurunan sebesar 45,55% atau sebesar Rp8.365.100.
- Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp10.000.000,00 merupakan saldo kas per 31 Desember 2015 yang masih dalam penguasaan bendahara penerimaan yang berasal dari pendapatan yang sudah dipungut tetapi sampai tanggal 31 Desember 2015 belum disetor ke Kas Daerah.

Tabel V.32
Kas di Bendahara Penerimaan

SKPD	SALDO	SALDO
	31/12/2015 (Rp)	31/12/2014 (Rp)
K. Perpustakaan*	-	196.600,00
Kel. Kalikajar	-	7.900.000,00
Kel. Sapuran	-	8.312.500,00
Disnakan*	-	1.956.000,00
Dinas SDA BM	7.500.000,00	-
Kel. Wonoroto	2.500.000,00	-
	<u>10.000.000,00</u>	<u>18.365.100,00</u>

*) SKPD Lama Sebelum 17 April 2015

- 3) Kas di Bendahara Pengeluaran
- Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp308.726.888,00, jika dibandingkan dengan Tahun 2014 cenderung mengalami penurunan sebesar 61,12% atau sebesar Rp485.299.213,00.
- Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp308.726.888,00 merupakan saldo kas per 31 Desember 2015 yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp308.726.888,00 terdiri dari:



- a) Kas di Bendahara Pengeluaran yang sudah di setorkan ke Kas Daerah sampai dengan tanggal 28 Maret 2016 sebesar Rp264.179.493,00.

Tabel V.33
Kas di Bendahara Pengeluaran Yang Sudah Disetor s/d 28 Maret 2016

SKPD	SALDO	SALDO
	31/12/2015 (Rp)	31/12/2014 (Rp)
DISDIKPORA*	0,00	309.497.770,00
DINKES	151.296.246,00	19.392.108,00
DPU*	0,00	306.565.446,00
DIPENDA	69.642.732,00	0,00
DINSOS*	0,00	360.000,00
KANTOR		
NAKERTRANS	6.790.975	0,00
SETDA	1.271.000,00	0,00
BPMPTT	820,00	0,00
DPPKAD*	0,00	112.246.120,00
DINAS LH DAN KEHUTANAN	33.342.300,00	0,00
KEC SELOMERTO	100,00	0,00
KEC MOJOTENGAH	48.800	0,00
KEC KALIWIRO	0,00	281.000,00
KEC WADASLINTANG	22.000	692.900,00
KEC SAPURAN	1.700.600,00	0,00
KEL KALIWIRO	63.920	0,00
KEL KALIBEBER	0,00	118.750,00
DISHUBKOMINFO*	0,00	37.100,00
JUMLAH	264.179.493,00	794.026.101,00

*) SKPD Lama Sebelum 17 April 2015

- b) Kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari rekening giro sebesar Rp120.083,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.34
Kas di Bendahara Pengeluaran Yang berasal dari rekening giro

SKPD	SALDO	SALDO
	31/12/2015 (Rp)	31/12/2014 (Rp)
DISNAKERTRANS*	0,00	92.511,00
DINAS KESEHATAN	11.267,00	0,00
DISNAKAN*	0,00	10.664,00
KEC. MOJOTENGAH	9.060,00	0,00
KEC. KALIBAWANG	7.245,00	0,00
KANT NAKERTRANS	92.511,00	0,00
	120.083,00	103.175,00

*) SKPD Lama Sebelum 17 April 2015



- c) Kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Pajak yang belum disetor ke Kas Negara sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp44.427.312,00.

Tabel V.35
Kas di Bendahara Pengeluaran Yang berasal dari Pajak Yang Belum Disetor s/d 31 Desember 2015

	SALDO	SALDO
SKPD	31/12/2015	31/12/2014
	(Rp)	(Rp)
DISNAKERTRANS*	-	961.272,00
DIKPORA*	-	40.028.953,00
DPPKAD*	-	1.132.860,00
DISHUTBUN*	-	1.475.473,00
KEC. WATUMALANG	-	160.000,00
DISPERTAN*	-	973.174,00
DINAS LINGKUNGAN		
HIDUP&HUT	1.502.540,00	-
BPBD	3.749.697,00	-
BAG. ORPEG SETDA	1.717.239,00	
KANTOR SATPOL PP & LINMAS	1.971.935,00	
DIPENDA	11.477.696,00	-
KANT NAKERTRANS	19.648.175,00	-
KEL. KEJIWAN	84.000,00	-
KEL. WADASLINTANG	284.400,00	-
KEL. SELOMERTO	1.645.956,00	-
KEC. KERTEK	2.313.856,00	-
KANTOR PERHUBUNGAN	31.818,00	-
	44.427.312,00	44.731.732,00

*) SKPD Lama Sebelum 17 April 2015

- 4) Kas di BLUD
Saldo Kas di BLUD Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp23.595.689.835,00, jika dibandingkan dengan Tahun 2014 cenderung mengalami penurunan sebesar 8,10% atau sebesar Rp2.078.324.047,00.

Tabel V.36
Kas di BLUD

	SALDO	SALDO
Kas di BLUD	31/12/2015 (Rp)	31/12/2014 (Rp)
RSUD	19.611.940.839,00	25.674.013.882,00
Puskesmas	3.983.748.996,00	0,00
	23.595.689.835,00	25.674.013.882,00

- a) Kas di BLUD RSUD
Kas di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Setjonegoro per 31 Desember 2015 sebesar Rp19.611.940.839,00 merupakan saldo kas yang



dikuasai oleh Bendahara Umum BLUD RSUD Setjonegoro baik berupa uang tunai maupun dana yang ditempatkan di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan maupun deposito berjangka 1 (satu) bulan, dengan rincian saldo per tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel V.37
Kas di BLUD RSUD

	Uraian	Nama Bank	No. Rekening	Nilai (Rp)
(i)	RSUD Setjonegoro	Bank Jateng	1.023.00417.4	4.359.069.305,00
(ii)	Deposito di Bank Jateng	Bank Jateng	-	8.000.000.000,00
(iii)	RSUD Setjonegoro	BRI	11.201.000.470.307	3.752.871.534,00
(iv)	Deposito di BRI	BRI	-	3.500.000.000,00
	Jumlah			19.611.940.839,00

- b) Kas di BLUD Puskesmas
- Saldo Kas di BLUD Puskesmas TA 2015 adalah sebesar Rp4.078.857.265,00 sedangkan pada TA 2014 tidak terdapat saldo karena Puskesmas menjadi BLUD adalah pada Tahun 2015. Kas di Bendahara BLUD Puskesmas per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4.078.857.265,00 merupakan saldo kas per 31 Desember 2015 yang masih berada dalam penguasaan Bendahara BLUD Puskesmas pada 15 (lima belas) Puskesmas se Kabupaten Wonosobo. Kas di Bendahara BLUD Puskesmas sebesar Rp4.078.857.265,00 terdiri dari:

Tabel V.38
Kas Di BLUD Puskesmas

	SALDO
Kas di BLUD Puskesmas	31/12/2015 (Rp)
Puskesmas Wonosobo	350.693.609,00
Puskesmas Kertek	355.917.113,00
Puskesmas Kalikajar	461.532.250,00
Puskesmas Sapuran	471.288.199,00
Puskesmas Kepil	195.242.392,00
Puskesmas Kalbawang	126.375.113,00
Puskesmas Kaliwiro	175.579.913,00
Puskesmas Wadaslintang	191.966.250,00
Puskesmas Selomerto	196.818.720,00
Puskesmas Leksono	131.914.000,00
Puskesmas Sukoharjo	141.531.670,00
Puskesmas Watumalang	474.619.814,00
Puskesmas Mojotengah	485.406.831,00
Puskesmas Garung	217.813.882,00
Puskesmas Kejajar	7.049.240,00
JUMLAH	3.983.748.996,00



- 5) Kas Lainnya
Saldo Kas Lainnya adalah sebesar Rp15.427.355.140,00 yang secara keseluruhan berada pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo yang terdiri dari sisa Kas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- b. Investasi Jangka Pendek
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Investasi Jangka Pendek.
- c. Piutang

Tabel V.39
Piutang

<i>Piutang</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Piutang Pendapatan	23.352.142.752,79	12.445.905.503,00
Penyisihan Piutang	(4.551.045.645,00)	(3.731.099.979,50)
Piutang Lainnya	100.690.955,00	136.219.705,00
Penyisihan Piutang Lainnya	-	-
	18.901.788.062,79	8.851.025.228,50

Saldo Piutang Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp18.901.788.062,79, apabila dibandingkan dengan saldo TA 2014 Piutang cenderung mengalami peningkatan 11,55 persen atau sebesar Rp10.050.762.834,29. Komponen Pembentuk Piutang terdiri dari Piutang Pendapatan, Penyisihan Piutang, dan Piutang Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Piutang Pendapatan
Saldo Piutang Pendapatan TA 2015 adalah sebesar Rp23.352.142.752,79, jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 setelah *restatement* sebesar Rp12.445.905.503,00 maka Saldo Piutang Pendapatan Mengalami Kenaikan sebesar 87,62 persen. Saldo Pembentuk Piutang Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 terdiri dari Piutang Pajak Daerah, Piutang Retribusi Daerah, Piutang Lain-lain PAD yang Sah dengan rincian lebih lanjut berikut:

Tabel V.40
Piutang Pendapatan

<i>Piutang Pendapatan</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Piutang Pajak Daerah	8.212.380.155,79	6.794.295.282,00
Piutang Retribusi Daerah	1.955.274.179,00	1.892.857.746,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-
Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	10.447.129.083,00	3.758.752.475,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-	2.737.359.335,00	-



<i>Piutang Pendapatan</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Dana Perimbangan		
Piutang Transfer Pemerintah Lainnya	-	-
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-
Piutang Pendapatan Lainnya	-	-
	<u>23.352.142.752,79</u>	<u>12.445.905.503,00</u>

- a) Piutang Pajak Daerah
- Saldo Piutang Pajak Daerah TA 2015 adalah Rp8.212.380.155,79, jika dibandingkan dengan Saldo TA 2015 sebesar Rp6.794.295.282,00 maka mengalami peningkatan sebesar 20,87 persen atau sebesar Rp1.418.084.873,79.

Tabel V.41
Piutang Pajak Daerah

<i>Piutang Pajak Daerah</i>	31 Desember 2014 (Rp)	Mutasi/Koreksi		31 Desember 2015 (Rp)
		Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
Piutang Pajak Hotel	9.095.000,00	175.461.060,90	172.878.060,90	11.678.000,00
Piutang Pajak Restoran	33.907.500,00	177.768.889,30	147.801.389,30	63.875.000,00
Piutang Pajak Hiburan	5.225.500,00	47.688.900,00	44.938.900,00	7.975.500,00
Piutang Pajak Reklame	82.715.023,00	767.757.450,33	499.965.447,55	350.507.025,78
Piutang Pajak Penerangan Jalan	815.139.714,00	5.769.192,00	4.757.186,00	816.151.720,00
Piutang Pajak Mineral bkn logam & batuan	-	16.194.860,00	15.992.460,00	202.400,00
Piutang Pajak Parkir	-	18.922.000,00	16.201.000,00	2.721.000,00
Piutang Pajak Air Tanah	16.808.207,00	706.178.993,01	598.959.290,00	124.027.910,01
Piutang BPHTB	-	-	-	-
Piutang PBB	5.831.404.338,00	15.415.117.775,00	14.411.280.513,00	6.835.241.600,00
	<u>6.794.295.282,00</u>	<u>17.330.859.120,54</u>	<u>15.912.774.246,75</u>	<u>8.212.380.155,79</u>

Piutang Pajak Daerah Kabupaten Wonosobo terdiri dari Piutang Pajak Hotel, Piutang Pajak Restoran, Piutang Pajak Hiburan, Piutang Pajak Reklame, Piutang Pajak Penerangan Jalan, Piutang Pajak Mineral bkn logam & batuan, Piutang Pajak Parkir, Piutang Pajak Air Tanah, Piutang Pajak BPHTB, dan Piutang PBB yang secara keseluruhan berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah dengan rincian sebagai berikut:

(1) Piutang Pajak Hotel

Saldo Piutang Pajak Hotel TA 2015 adalah sebesar Rp11.678.000,00 terdiri dari mutasi debet sebesar Rp175.461.060,90 dan mutasi kredit sebesar Rp172.878.060,90 selama TA 2015. Piutang Pajak Hotel TA 2015 terdiri



dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA 2010 Sebesar	Rp	540.000,00
TA 2011 Sebesar	Rp	675.000,00
TA 2012 Sebesar	Rp	2.990.000,00
TA 2013 Sebesar	Rp	3.590.000,00
TA 2014 Sebesar	Rp	1.300.000,00
TA 2015 Sebesar	Rp	2.583.000,00
Jumlah	Rp	11.678.000,00

(2) Piutang Pajak Restoran

Saldo Piutang Pajak Restoran TA 2015 adalah sebesar Rp63.875.000,00 terdiri dari:

- mutasi debet sebesar Rp177.743.889,30 dan mutasi kredit sebesar Rp147.776.389,30 selama TA 2015;
- koreksi debet sebesar Rp25.000 atas saldo Piutang Pajak Restoran TA 2013 yang sebelumnya tercatat sebagai saldo piutang TA 2014;
- koreksi kredit sebesar Rp25.000 atas saldo Piutang Pajak Restoran TA 2014 yang seharusnya tercatat sebagai saldo piutang TA 2013.

Piutang Pajak Restoran TA 2015 terdiri dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA 2010 Sebesar	Rp	15.400.000,00
TA 2011 Sebesar	Rp	5.130.000,00
TA 2012 Sebesar	Rp	6.372.500,00
TA 2013 Sebesar	Rp	2.902.500,00
TA 2014 Sebesar	Rp	4.102.500,00
TA 2015 Sebesar	Rp	29.967.500,00
Jumlah	Rp	63.875.000,00

(3) Piutang Pajak Hiburan

Saldo Piutang Pajak Hiburan TA 2015 adalah sebesar Rp7.975.500,00 terdiri atas mutasi debet sebesar Rp47.688.900,00 dan mutasi kredit sebesar Rp44.938.900,00 selama TA 2015. Piutang Pajak Hiburan TA 2015 terdiri dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA 2010 Sebesar	Rp	2.026.000,00
TA 2011 Sebesar	Rp	442.000,00
TA 2012 Sebesar	Rp	442.000,00
TA 2013 Sebesar	Rp	390.000,00
TA 2014 Sebesar	Rp	1.925.500,00
TA 2015 Sebesar	Rp	2.750.000,00
Jumlah	Rp	7.975.500,00

(4) Piutang Pajak Reklame

Saldo Piutang Pajak Reklame TA 2015 adalah sebesar Rp350.507.025,28 terdiri atas mutasi debet sebesar Rp767.757.450,33 dan mutasi kredit sebesar Rp499.965.447,55 selama TA 2015. Piutang Pajak Hiburan TA 2015 terdiri



dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA	2012		
Sebesar		Rp	12.938.825,00
TA	2014		
Sebesar		Rp	69.659.197,50
TA	2015		
Sebesar		Rp	267.909.002,78
Jumlah		Rp	350.507.025,28

(5) Piutang Pajak Penerangan Jalan

Saldo Piutang Pajak Penerangan Jalan TA 2015 adalah sebesar Rp816.151.720,00 terdiri atas mutasi debet sebesar Rp5.769.192,00 dan mutasi kredit sebesar Rp4.757.186,00 selama TA 2015. Piutang Pajak Hiburan TA 2015 terdiri dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA 2010 Sebesar	Rp	3.206.262,00
TA 2011 Sebesar	Rp	1.306.752,00
TA 2012 Sebesar	Rp	602.000,00
TA 2013 Sebesar	Rp	-
TA 2014 Sebesar	Rp	810.024.700,00
TA 2015 Sebesar	Rp	1.012.006,00
Jumlah	Rp	816.151.720,00

(6) Piutang Pajak Mineral bkn logam & batuan

Saldo Piutang Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan TA 2015 adalah sebesar Rp202.400,00 terdiri atas mutasi debet sebesar Rp16.194.860,00 dan mutasi kredit sebesar Rp 15.992.460,00 selama TA 2015.

(7) Piutang Pajak Pajak Parkir

Saldo Piutang Pajak Parkir TA 2015 adalah sebesar Rp2.721.000,00 terdiri dari mutasi debet selama TA 2015 sebesar Rp18.922.000,00 dan mutasi kredit selama TA 2015 sebesar Rp16.201.000,00.

(8) Piutang Pajak Air Tanah

-koreksi debet sebesar Rp6.944.641,00 atas saldo Piutang Pajak Air Tanah TA 2012; Piutang Pajak Air Tanah TA 2015 terdiri dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA 2011 Sebesar	Rp	8.285.640,00
TA 2012 Sebesar	Rp	8.285.640,00
TA 2013 Sebesar	Rp	499.800,00
TA 2014 Sebesar	Rp	6.681.768,00
TA 2015 Sebesar	Rp	100.275.062,01
Jumlah	Rp	124.027.910,01

Timbulnya Piutang Pajak Air Tanah selama TA 2015 sebesar Rp100.275.062,01 berasal dari bertambahnya piutang tersebut sebesar Rp699.234.352,01 dan berkurang sebesar Rp598.959.290,00.



Terdapat Kurang catat atas piutang TA 2012 sebesar Rp6.944.641,00 sehingga piutang pajak air tanah tahun 2012 yang semula sebesar Rp1.340.999,00 menjadi Rp8.285.640,00.

(9) Piutang PBB

Saldo Piutang Pajak Bumi dan Bangunan TA 2015 adalah sebesar Rp6.835.241.600,00 terdiri dari:

- mutasi debet sebesar Rp15.030.707.114,00 dan mutasi kredit sebesar Rp14.299.819.879,00 selama TA 2015. Mutasi Kredit sebesar Rp14.299.819.879,00 tersebut merupakan mutasi kredit Saldo TA 2012 sebesar Rp113.654.751,00, TA 2013 sebesar Rp17.931.668,00, TA 2014 sebesar Rp515.993.959,00, TA 2015 sebesar Rp13.652.239.501,00
- koreksi debet sebesar Rp384.410.661,00 atas saldo Piutang PBB TA 2013 sebesar Rp384.142.013,00 dan TA 2014 sebesar Rp268.648,00;
- koreksi kredit sebesar Rp111.460.634,00 atas saldo Piutang PBB TA 2012 sebesar Rp110.601.443,00 dan TA 2013 sebesar Rp859.191,00.

Piutang PBB TA 2015 terdiri dari saldo Tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

TA 2003 Sebesar	Rp	108.416.979,00
TA 2004 Sebesar	Rp	56.938.226,00
TA 2005 Sebesar	Rp	117.228.384,00
TA 2006 Sebesar	Rp	11.821.570,00
TA 2007 Sebesar	Rp	41.030.662,00
TA 2008 Sebesar	Rp	15.787.877,00
TA 2009 Sebesar	Rp	131.955.048,00
TA 2010 Sebesar	Rp	108.979.588,00
TA 2011 Sebesar	Rp	1.018.154.524,00
TA 2012 Sebesar	Rp	1.737.282.767,00
TA 2013 Sebesar	Rp	1.041.841.525,00
TA 2014 Sebesar	Rp	1.067.336.837,00
TA 2015 Sebesar	Rp	1.378.467.613,00
Jumlah	Rp	108.416.979,00

b) Piutang Retribusi Daerah

Saldo Piutang Retribusi Daerah TA 2015 adalah Rp1.955.274.179,00, jika dibandingkan dengan Saldo TA 2015 sebesar Rp1.892.857.746,00 maka mengalami peningkatan sebesar 3,30 persen atau sebesar Rp62.416.433,00.



Tabel V.42
Piutang Retribusi Daerah

<i>Piutang Daerah</i>	<i>Retribusi</i>	31 Desember 2014 (Rp)	Mutasi/Koreksi		31 Desember 2015 (Rp)
			Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
PR* Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum		21.174.000,00	0	10.939.000,00	10.235.000,00
PR* Pelayanan Pasar		1.227.892.046,00	822.050.251,00	929.287.010,00	1.120.655.287,00
PR* Pemakaian Kekayaan Daerah		604.515.000	212.083.000,00	113.608.000,00	702.990.000,00
PR* Tempat Khusus Parkir		4.200.000,00	0	0	4.200.000,00
PR* Perijinan Tertentu		20.676.700	135.010.034,00	50.242.842,00	105.443.892,00
PR* Izin Trayek		14.400.000,00	2.950.000,00	5.600.000,00	11.750.000,00
		1.892.857.746,00	1.172.093.285	1.109.676.852,00	1.955.274.179,00

*) PR : Piutang Retribusi

(1) Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum sebesar Rp10.235.000,00 berada di Kantor Perhubungan Kabupaten Wonosobo. Sebelumnya Saldo piutang retribusi dikelola oleh SKPD Lama Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Dishubkominfo) sampai dengan 17 April 2015 setelah itu dikelola oleh Kantor Perhubungan. Saldo Piutang Pelayanan Parkir di tepi jalan umum pada Dishubkominfo per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp21.174.000,00 dan sampai dengan 17 April 2015 tidak terjadi mutasi penambahan maupun pengurangan. Setelah tanggal 17 April 2015 pengelolaan Piutang retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum berada pada Kantor Perhubungan dan sampai dengan 31 Desember 2015 terdapat mutasi sebagai berikut:

Saldo 17/04/2015	:	Rp21.174.000,00
Mutasi Bertambah	:	-
Mutasi Berkurang	:	(Rp10.939.000,00)
Saldo 12/12/2015	:	Rp10.235.000,00

(2) Saldo Piutang Retribusi Pelayanan Pasar per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.120.655.287,00.

Sebelumnya Saldo piutang retribusi Pelayanan Pasar dikelola oleh SKPD Lama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) sampai dengan 17 April 2015 setelah itu dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda). Saldo Piutang retribusi pada Disperindag per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.227.892.046,00 dan sampai



dengan 17 April 2015 terdapat mutasi sebagai berikut:

Saldo 31/12/2014	: Rp1.227.892.046,00
Mutasi Bertambah	: Rp822.050.251,00
Mutasi Berkurang	: (Rp169.454.276,00)
Saldo 12/12/2015	: Rp1.880.488.021,00

Setelah diberlakukan perda kabupaten wonosobo 3 Tahun 2014 Tentang Organisasi Perangkat Daerah maka saldo sebesar Rp1.880.488.021,00 diambil oleh SKPD Baru yaitu Dispenda. Selama dikelola Dispenda sampai 31 Desember 2015 terdapat mutasi saldo piutang retribusi pelayanan pasar dengan rincian sebagai berikut:

Saldo 17/04/2015	: Rp1.880.488.021,00
Mutasi Bertambah	: -
Mutasi Berkurang	: (Rp 759.832.734,00)
Saldo 12/12/2015	: Rp1.120.655.287,00

- (3) Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah sebesar Rp702.990.000,00. Berikut adalah perhitungan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

Tabel V.43
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

SKPD	Saldo 31/12/2014 (Rp)	Mutasi Sebelum SOTK		Saldo 17/04/2015 (Rp)	Mutasi Setelah SOTK		Saldo 31/12/2015 (Rp)
		Debet (Rp)	Kredit (Rp)		Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
DPPKAD*	15.310.000,00	0	15.310.000,00	0	0	0	0
Sekretariat Daerah	0	0	0	0	15.310.000,00	13.000.000,00	2.310.000,00
KPPT*	0,00	1.161.500,00	1.161.500,00	0,00	0	0	0
BPMPPT	0	0	0	0	1.161.500,00	1.036.500,00	125.000,00
Kel. Jlamprang	12.600.000,00	0	0	12.600.000,00	0	12.600.000,00	0
Kel. Kejiwan	5.000.000,00	0	0	5000000	8.800.000,00	0	13.800.000,00
Kel. Mlipak	14.500.000,00	0	0	14.500.000,00	0	14.500.000,00	0
Kel. Pagerkukuh	9.000.000,00	0	0	9.000.000,00	9900000	2.350.000,00	16.550.000,00
Kel. Rojoimo	0	0	0	0	46.900.000,00	0	46.900.000,00
Kel. Kramatan	500.000,00	0	0	500.000,00	700.000,00	500.000,00	700.000,00
Kel. Tawangsari	0	0	0	0	4.400.000,00	0	4.400.000,00
Kel. Leksono	499.050.000,00	0	0	499.050.000,00	58.000.000,00	36.210.000,00	520.840.000,00
Kel. Wonoroto	0	0	0	0	40.800.000,00	0	40.800.000,00
Kel. Kalibeber	12.160.000,00	0	0	12.160.000,00	0	12.160.000,00	0
Kel. Sapuran	18.175.000,00	0	0	18.175.000,00	0	0	18.175.000,00
Kel. Kaliwiro	6.070.000,00	0	0	6.070.000,00	14.500.000,00	4.780.000,00	15.790.000,00
Kel. Wadaslintang	12.150.000,00	0	0	12.150.000,00	10.450.000,00	0	22.600.000,00
	604.515.000,00	1.161.500,00	16.471.500,00	589.205.000,00	210.921.500,00	97.136.500,00	702.990.000,00

*) SKPD Lama

- (4) Saldo Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir per 31 Desember 2015 adalah sebesar



- Rp4.200.000,00 dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) sebelum tanggal 17 April 2015 berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) dan sampai dengan 31 Desember 2015 tidak terjadi mutasi penambahan maupun pengurangan.
- (5) Saldo Piutang Retribusi Perijinan tertentu berupa Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dan izin gangguan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp105.443.892,00. Sebelumnya Saldo piutang retribusi dikelola oleh SKPD Lama Yaitu Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) sampai dengan 17 April 2015 setelah itu dikelola oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPPPT). Selama periode 1 Januari-17 April 2015 pada SKPD Lama yaitu KPPT terjadi mutasi penambahan saldo piutang sebesar Rp23.545.000,00 dan pengurangan sebesar Rp13.670.100,00 sehingga saldo per 17 April 2015 adalah sebesar Rp30.551.600,00. Setelah diberlakukan Perda Kabupaten Wonosobo 3 Tahun 2014 Tentang Organisasi Perangkat Daerah maka saldo sebesar Rp30.551.600,00 diambil oleh SKPD Baru yaitu BPMPPPT. Selama dikelola BPMPPPT Saldo piutang retribusi perijinan tertentu terdapat mutasi bertambah sebesar Rp111.465.034,00 dan mutasi berkurang sebesar Rp36.572.742,00 sehingga diperoleh saldo akhir Rp105.443.892,00.
- (6) Piutang Retribusi Izin Trayek
Saldo Piutang Retribusi Izin Trayek per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.750.000,00 berada di Kantor Perhubungan Kabupaten Wonosobo. Sebelumnya Saldo piutang retribusi dikelola oleh SKPD Lama Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Disubkominfo) sampai dengan 17 April 2015 setelah itu dikelola oleh Kantor Perhubungan. Saldo Piutang Retribusi Izin Trayek pada Disubkominfo per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.400.000,00 dan sampai dengan 17 April 2015 tidak terjadi mutasi penambahan maupun pengurangan. Setelah tanggal 17 April 2015 pengelolaan Piutang retribusi izin trayek berada pada Kantor Perhubungan dan sampai dengan 31 Desember 2015 terdapat mutasi sebagai berikut:
- Saldo 17/04/2015 : Rp14.400.000,00



Mutasi Bertambah	:	Rp2.950.000,00
Mutasi Berkurang	:	(Rp 5.600.000,00)
Saldo 12/12/2015	:	<u>Rp11.750.000,00</u>

- c) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan.
- d) Piutang Lain-lain PAD Yang Sah
Saldo Piutang Lain-lain PAD Yang Sah TA 2015 adalah Rp10.447.129.083,00, jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 sebesar Rp3.758.752.475,00 maka mengalami kenaikan sebesar 177,94 persen atau sebesar Rp6.688.376.608,00.

Tabel V.44
Piutang Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Piutang Lain2 PAD Yang Sah	31 Desember 2014 (Rp)	Mutasi/Koreksi		31 Desember 2015 (Rp)
		Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
P* Jasa Giro	-	-	-	-
P* Bunga Deposito	-	-	-	-
P* TGR Daerah	-	-	-	-
P* Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	-	-	-	-
P* Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-	-	-	-	-
P* Denda Pajak	-	-	-	-
P* Denda Retribusi	-	-	-	-
P* Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-
P* dari Pemngembalian	-	-	-	-
P* Penyelenggaraan Pendidikan & Pelatihan	-	-	-	-
P Angsuran/cicilan Penjualan	-	-	-	-
P Zakat	-	-	-	-
P Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-	-	-
Piutang BLUD	3.758.752.475,00	55.009.540.045,00	48.321.163.437,00	10.447.129.083,00
Piutang Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Piutang Hasil Dari Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
	<u>3.758.752.475,00</u>	<u>55.009.540.045,00</u>	<u>48.321.163.437,00</u>	<u>10.447.129.083,00</u>

*) P : Piutang

Saldo Piutang Lain-lain PAD Yang Sah TA 2014 sebelum dilakukan *restatement* tercatat pada pos Piutang Lainnya sebesar Rp3.798.356.802,00 yang terdiri dari Piutang Pada BLUD RSUD KRT Setjonegoro sebesar Rp3.758.752.475,00 dan Piutang SKPD DPU atas Bank Jateng sebesar Rp39.604.327,00. Selain melakukan *restatement* Saldo TA 2014, dilakukan juga koreksi Kredit atas Saldo Piutang SKPD DPU atas Bank Jateng TA 2014 sebesar Rp39.604.327,00. Piutang SKPD DPU Tersebut berupa kelebihan bayar atas pembayaran



Pajak (PPn dan PPH) yang disetorkan ke kas Negara Melalui Bank Jateng sehingga menurut kami bukan merupakan piutang. Selain pertimbangan tersebut kelebihan setor pembayaran pajak bukan merupakan piutang karena proses restitusi pajak /pengembalian kelebihan setor tersebut waktunya tidak dapat ditentukan apakah kurang dari 1 (satu) tahun atau lebih.

Mutasi debet Piutang BLUD Rp55.009.540.045,00 berasal dari:

- (1) penambahan saldo piutang pada BLUD SKPD RSUD Setjonegoro sebesar Rp54.512.865.045,00.
- (2) Penambahan saldo piutang pada BLUD Unit Puskesmas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp496.675.000.

Mutasi Kredit Piutang BLUD sebesar Rp48.321.163.437,00 berasal dari pembayaran dari pihak debitur pada BLUD RSUD Setjonegoro.

- e) Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan
Saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan adalah sebesar Rp2.737.359.335,00 merupakan kekurangan Bayar atas Bagi Hasil Pajak PBB TA 2014 dari Pemerintah Pusat.
Pada TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan.
- f) Piutang Transfer Pemerintah Lainnya
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Piutang Transfer Pemerintah Lainnya.
- g) Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya.
Berdasarkan informasi pada saat pemeriksaan Laporan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2015 bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terdapat kurang menyalurkan Dana Bagi Hasil sebesar Rp1.362.310.689,00 kepada Pemerintah Kabupaten Wonosobo, namun bukti dukung berupa Surat Keterangan/Edaran/Keputusan Gubernur maupun Peraturan Gubernur belum ada sehingga belum dapat diakui sebagai Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya pada Tahun Anggaran 2015.
- h) Piutang Pendapatan Lainnya
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Piutang Pendapatan Lainnya.

- 2) Penyisihan Piutang Pendapatan
Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2015 adalah sebesar (Rp5.929.513.258,00) jika dibandingkan dengan saldo TA 2014 mengalami kenaikan sebesar (Rp2.222.713.278,50)



Tabel V.45
Penyisihan Piutang Pendapatan

<i>Penyisihan Piutang</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	(Bertambah)/ berkurang (Rp)
PenyisihanPiuta ng Pendapatan	(4.551.045.645,00)	(3.731.099.979,50)	(2.222.713.278,50)
	(4.551.045.645,00)	(3.731.099.979,50)	(2.222.713.278,50)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan umur piutang dibedakan menjadi 4 kategori yaitu :

Tabel V.46
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

No	Kualitas Piutang	Prosentase Penyisihan Berdasarkan Umur/Kualitas Piutang	KET
1.	Lancar	0 %	-
2.	Kurang Lancar	10 %	setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada)
3.	Diragukan	50 %	setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada)
4	Macet	100 %	setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada)

Sedangkan kualitas piutang ditentukan berdasarkan tabel berikut:

Tabel V.47
Kualitas Piutang

NO	JENIS PIUTANG	KUALITAS PIUTANG	UMUR PIUTANG
1	PAJAK dengan Self Assesment	Lancar	Kurang 1 Tahun
		Kurang Lancar	1 s/d 2 Tahun
		Diragukan	Diatas 2 s/d 3 Tahun
		Macet	Diatas 3 Tahun
2	PAJAK dengan Official Assesment	Lancar	Kurang 1 Tahun
		Kurang Lancar	1 s/d 2 Tahun
		Diragukan	Diatas 2 s/d 3 Tahun
		Macet	Diatas 3 Tahun
3	Piutang Bukan Pajak Khusus Untuk Obyek Retribusi	Lancar	0 s/d 1 Bulan
		Kurang Lancar	Lebih dari 1 bulan s/d 3 Bulan
		Diragukan	Lebih dari 3 bulan s/d 12 Bulan
		Macet	Lebih dari 12 Bulan
4	Piutang Bukan Pajak Selain	Lancar	Belum dilakukan pelunasan s/d



NO	JENIS PIUTANG	KUALITAS PIUTANG	UMUR PIUTANG
	Yang Disebutkan Retribusi		tanggal jatuh tempo yang ditetapkan
		Kurang Lancar	Apabila dalam jangka Waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal surat penagihan pertama tidak dilakukan pelunasan
		Diragukan	Apabila dalam jangka Waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan
		Macet	Jika piutang yang dalam jangka Waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan, atau piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara
5	TP-TGR	Dikecualikan dari ketentuan penggolongan kualitas piutang tersebut diatas.	

Saldo Penyisihan Piutang TA 2014 Sebelum dilakukan *restatement* adalah sebesar (Rp1.468.287.109,00) dengan dasar perhitungan menggunakan ketentuan yang lama yaitu Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 5 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 33 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 5 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

Untuk kepentingan komparatif antara Saldo TA 2015 dan Saldo TA 2014 maka dilakukan *restatement* terhadap Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2014 menjadi sebesar (Rp3.731.099.979,50) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.48
Penyisihan Piutang Per 31 Desember 2014 (*restatement*)

SKPD	Piutang Per 31 Desember 2014	Penyisihan Piutang
DPPKAD*	6.809.605.282,00	(2.053.536.658,00)
KELURAHAN KEJIWAN*	5.000.000,00	(5.000.000,00)
KELURAHAN LEKSONO*	499.050.000,00	(413.500.000,00)
KELURAHAN WADASLINTANG*	12.150.000,00	(12.150.000,00)
KELURAHAN SAPURAN*	18.175.000,00	(18.175.000,00)
KELURAHAN PAGERKUKUH*	9.000.000,00	(9.000.000,00)
DISPARBUD*	4.200.000,00	(4.200.000,00)
KPPT*	20.676.700,00	(6.935.710,00)
DISHUBKOMINFO*	35.574.000,00	(26.098.000,00)



SKPD	Piutang Per 31 Desember 2014	Penyisihan Piutang
DISPERINDAG*	1.227.892.046,00	(975.684.239,50)
BLUD-RSUD*	3.758.752.475,00	(195.069.372,00)
KELURAHAN JLAMPRANG*	12.600.000,00	-
KELURAHAN MLIPAK*	14.500.000,00	(7.250.000,00)
KELURAHAN KRAMATAN*	500.000,00	(250.000,00)
KELURAHAN KALIBEKER*	12.160.000,00	(1.216.000,00)
KELURAHAN KALIWIRO*	6.070.000,00	(3.035.000,00)
	12.445.905.503,00	(3.731.099.979,50)

*) SKPD Lama sebelum 17 April 2015

Sedangkan Saldo Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2015 adalah Sebesar (Rp4.551.045.645,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.49
Penyisihan Piutang Per 31 Desember 2015

SKPD	Piutang Per 31 Desember 2015	Penyisihan Piutang
DISPENDA	9.337.233.442,79	(3.608.935.791,00)
KELURAHAN KEJIWAN	13.800.000,00	(7.160.000,00)
KELURAHAN LEKSONO	520.840.000,00	(491.840.000,00)
KELURAHAN WADASLINTANG	22.600.000,00	(17.375.000,00)
KELURAHAN SAPURAN	18.175.000,00	(18.175.000,00)
KELURAHAN PAGERKUKUH	16.550.000,00	(11.600.000,00)
SETDA	2.310.000,00	(2.310.000,00)
BPMPT	105.568.892,00	(27.274.108,00)
KANHUB	21.985.000,00	(21.910.000,00)
BLUD-RSUD	9.950.454.083,00	(289.525.746,00)
KELURAHAN JLAMPRANG	-	-
KELURAHAN MLIPAK	-	-
KELURAHAN TAWANGSARI	4.400.000,00	(2.200.000,00)
KELURAHAN KRAMATAN	700.000,00	(350.000,00)
KELURAHAN ROJOIMO	46.900.000,00	(23.450.000,00)
KELURAHAN WONOROTO	40.800.000,00	(20.400.000,00)
KELURAHAN KALIBEKER	-	-
KELURAHAN KALIWIRO	15.790.000,00	(8.540.000,00)
	20.118.108.417,79	(4.551.045.645,00)

- 3) Piutang Lainnya
Saldo Piutang Lainnya per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp100.690.955,00 yang bersumber dari:



Tabel V.50
Piutang Lainnya

<i>Piutang Lainnya</i>		31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/ (berkurang) (Rp)
Bagian Lancar	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
Bagian Lancar	Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya	-	-	-
Bagian Lancar	Tagihan Penjualan	-	-	-
Bagian Lancar	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	100.690.955,00	136.219.705,00	(35.528.750,0)
Bagian Lancar	Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya	-	-	-
		100.690.955,00	136.219.705,00	(35.528.750,0)

- a) Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang.
- b) Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya.
- c) Bagian Lancar Tagihan Penjualan
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan.
- d) Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi Daerah terdiri atas saldo piutang ganti rugi dari temuan pemeriksaan yang berdasarkan keputusan pembebanan maupun Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) telah dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.51
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015

<i>Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/(Berku rang) (Rp)
Suwigno (Kantor Pariwisata &EK)	95.890.955,00	105.645.705,00	(9.754.750,00)
Drs. Wahyu Wijayanto (Kantor Pariwisata &EK)	0,00	7.574.000,00	(7.574.000,00)
Sugeng (Setda Bag Umum)	2.300.000,00	2.500.000,00	(200.000,00)
Ahmad Yahya (Kades Jalantoro Kec Sapuran)	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)
Sudiyono(Kades Medono Kec	0,00	2.500.000,00	(2.500.000,00)



<i>Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/(Berku rang) (Rp)
Kaliwiro)			
Topo,S.Kom(Kades Gemblengan Kec Garung)	0,00	2.500.000,00	(2.500.000,00)
Ponijo(Kades Gunturmadu Kec Mojotengah)	0,00	2.500.000,00	(2.500.000,00)
Sutrimo(Kades Sojopuro Kec Mojotengah)	0,00	2.000.000,00	(2.000.000,00)
Umaryadi(Kades Binangun Kec Watumalang)	0,00	2.500.000,00	(2.500.000,00)
Priyo Cahyono,S.STP(Kec Sukoharjo)	2.500.000,00	2.500.000,00	-
Yasin (Kades Rejosari Kec Kepil)	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)
	100.690.955,00	136.219.705,00	(35.528.750,00)

Saldo Bagian Lancar Tuntutan Kerugian Daerah pada Tahun Anggaran 2015 adalah Rp100.690.955,00 atau berkurang apabila dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp136.219.705,00. Pengurangan nilai Bagian Lancar Tuntutan Kerugian Daerah diakibatkan oleh penerimaan angsuran dari pihak debitur bahkan beberapa diantaranya sudah melunasi kewajibannya seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas.

- e) Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya
Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya.
- 4) Penyisihan Piutang Lainnya
Baik TA 2015 maupun TA 2014 Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak memiliki saldo penyisihan piutang lainnya.
- d. Beban Dibayar Dimuka
Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp83.416.666,67 yang terdiri dari:

Tabel V.52
Beban Dibayar dimuka

<i>Beban Dimuka</i>	<i>Dibayar</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/ (berkurang) (Rp)
Beban Pegawai Dibayar Dimuka		83.416.666,67	167.130.306,00	(83.713.639,33)
Beban Barang Dibayar Dimuka		-	-	-
Beban Jasa Dibayar Dimuka		-	-	-
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka		-	-	-
Beban Lainnya		-	-	-
		83.416.666,67	167.130.306,00	(83.713.639,33)

Saldo Beban Dibayar Dimuka TA 2015 sebesar Rp83.416.666,67 seluruhnya berasal dari akun Beban Pegawai Dibayar Dimuka pada SKPD Sekretariat DPRD.



- e. **Persediaan**
Pengakuan persediaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan inventarisasi fisik yang dibuktikan dengan Berita Acara *Stock Opname* dari masing-masing entitas akuntansi. Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.968.549.240,53 yang terdiri dari:

Tabel V.53
Persediaan

<i>Persediaan</i>		31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/ (berkurang) (Rp)
Persediaan Bahan	Pakai Habis	1.528.007.614,00	1.577.874.658,50	(49.867.044,50)
Persediaan Bahan/Material		9.440.541.626,53	9.055.993.589,37	293.875.787,16
Persediaan Barang Lainnya		-	-	
		10.968.549.240,53	10.633.868.247,87	244.008.742,66

- 1) **Persediaan Bahan Pakai Habis**
Saldo Persediaan Bahan Pakai Habis TA 2015 adalah sebesar Rp1.528.007.614,00 yang berasal dari beberapa SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.54
Persediaan Bahan Pakai Habis

SKPD	Saldo Per 31 Desember 2015
DIKBUDPORA	11.870.000,00
DINKES	73.533.804,00
RSUD	224.525.235,00
SDA DAN BM	11.033.205,00
CK	36.470.190,00
BAPPEDA	342.750,00
KANT.HUB	200.980.200,00
DIN.LH HUT	2.682.150,00
KADMINDUKPIL	713.617.120,00
BKB PP DAN PA	1.497.000,00
KANT.NAKERTRANS	727.000,00
KANKOP	578.000,00
KESBANGPOL	482.450,00
SEKRETARIAT DAERAH	7.775.225,00
DIPENDA	163.059.775,00
INSPEKTORAT	1.626.275,00
BPMPPPT	10.151.800,00
KEC WONOSOBO	210.050,00
KEC KERTEK	484.000,00
KEC LEKSONO	161.000,00
KEC WATUMALANG	106.100,00
KEC GARUNG	372.800,00
KEC KEJAJAR	894.950,00
KEC KALIKAJAR	317.900,00
KEC SAPURAN	140.500,00
KEC KEPIL	463.300,00
KEC KALIWIRO	410.000,00
KEC WADASLINTANG	263.775,00
KEC SUKOHARJO	392.500,00
KEC KALIBAWANG	276.500,00
KEL WONOSOBO TIMUR	124.700,00
KEL JLAMPRANG	914.500,00
KEL KEJIWAN	1.159.100,00
KEL SAMBEK	235.000,00
KEL TAWANGSARI	157.200,00



SKPD	Saldo Per 31 Desember 2015
KEL JARAKSARI	279.000,00
KEL BUMIRESO	102.000,00
KEL KALIANGET	344.750,00
KEL KERTEK	337.000,00
KEL WRINGINANOM	89.000,00
KEL LEKSONO	99.600,00
KEL WONOROTO	374.600,00
KEL MUDAL	346.500,00
KEL ANDONGSILI	465.000,00
KEL GARUNG	214.500,00
KEL KALIKAJAR	93.000,00
KEL SAPURAN	216.500,00
KEL KEPIL	828.700,00
KPM	488.850,00
ARPUSDA	4.689.000,00
DISPERTANKAN	3.069.600,00
KANT.PARIWISATA	45.430.760,00
KANT.PERINDUSTRIAN	2.503.200,00
	<u>1.528.007.614,00</u>

- 2) **Persediaan Bahan/Material**
Saldo Persediaan Bahan/Material TA 2015 adalah sebesar Rp9.349.869.376,53 yang berasal dari beberapa SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.55
Persediaan Bahan/Material

SKPD	Saldo Per 31 Desember 2015
DINKES	5.373.790.050,53
RSUD	3.206.084.056,00
BKB PP DAN PA	769.238.455,00
DISPERTANKAN	756.815,00
DINAS SDA & BM	90.672.250,00
	<u>9.440.541.626,53</u>

- f. **Aset Untuk Dikonsolidasikan**
Aset untuk dikonsolidasikan TA 2015 adalah bersaldo Rp0,00.

2. **Investasi jangka panjang**
Saldo Investasi Jangka Panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan pada Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp123.826.465,172,37 dengan rincian sebagai Berikut:

Tabel V.56
Saldo Investasi Jangka Panjang Tahun Anggaran 2015
dan Tahun Anggaran 2014

<i>Investasi Jangka Panjang</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
1. - Investasi Non Permanen		
- Dana Bergulir	6.581.972.812,00	6.633.744.312,00
- Dana Bergulir Diragukan tertagih	(6.581.972.812,00)	(6.604.260.351,00)
2. Investasi Permanen	<u>123.826.465.172,37</u>	<u>87.201.314.930,77</u>
	<u>123.826.465.172,37</u>	<u>87.230.798.891,77</u>



- a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
- 1) Dana Bergulir
- Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen adalah sebesar Rp6.581.972.812,00 merupakan nilai penempatan dana Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam bentuk program Dana Bergulir dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Tabel V.57
Rincian Mutasi Investasi Non Permanen

<i>Investasi Non Permanen</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
Dana Bergulir	6.581.972.812,00	6.633.744.312,00
Dana Bergulir Diragukan tertagih	(6.581.972.812,00)	(6.604.260.351,00)
Nilai Bersih	0,00	29.483.961,00

Jumlah nilai Investasi Permanen Dana Bergulir Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp6.581.972.812,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp51.771.500,00 jika dibandingkan dengan Saldo Tahun 2014. Penurunan tersebut diakibatkan oleh angsuran yang diterima selama Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp51.771.500,00 pada SKPD Kantor Koperasi dan UMKM. Nilai Investasi Permanen per 31 Desember 2015 berdasarkan Nilai Bersih Yang Dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) adalah sebesar Rp0,00 yang berasal dari nilai bruto senilai Rp6.581.972.812,00 dikurangi Dana Bergulir Diragukan Tertagih sebesar Rp6.581.972.812,00. Nilai bruto sebesar Rp6.581.972.812,00 berasal dari Program Dana Bergulir pada SKPD:

- a) Kantor Koperasi dan UMKM sebesar Rp 5.920.034.762,00 dengan klasifikasi Macet; dan
- b) Dinas Pertanian dan Perikanan sebesar Rp 661.938.050,00 dengan klasifikasi Macet.

Saldo Investasi Non Permanen Dana Bergulir Rp6.581.972.812,00 tidak termasuk Piutang Dana Bergulir Penggemukan Sapi Proyek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Tahun Anggaran 2002 sebesar Rp346.000.000,00 (tiga ratus empat puluh enam juta rupiah) yang telah dihapus pada Tahun 2013 berdasarkan Keputusan Bupati Wonosobo Nomor 020/478/2013 tertanggal 16 Desember 2013 tentang Penghapusan Secara Bersyarat Piutang Dana Bergulir Penggemukan Sapi Proyek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Tahun Anggaran 2002. Proses Penghapusan Secara Bersyarat tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah.

Penghapusan bersyarat tersebut bukan merupakan penghapusan secara mutlak, sehingga tidak menghapuskan hak tagih Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

Piutang Dana Bergulir yang dihapuskan bersyarat tersebut merupakan Piutang Dana Bergulir Penggemukan Sapi Proyek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Tahun Anggaran 2002



sebesar Rp346.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.58
Piutang Dana Bergulir yang Telah Dihapuskan Bersyarat

NO.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Saldo Yang Dihapuskan (Rp)
1.	Akur Tani	Khudlaefah Madjid	61.300.000,00
2.	Lumintu	Agusmanto	61.300.000,00
3.	Harapan	Romadlon	59.300.000,00
4.	Ponpes Al-Hudha	K. Muhammad Lutfi	41.500.000,00
5.	Sumber Rejeki	Santoso	122.600.000,00
			346.000.000,00

- 2) Dana Bergulir Diragukan Tertagih
- Pembentukan Dana Bergulir Diragukan Tertagih diterapkan mulai Tahun 2013 berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 33 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Wonosobo nomor 5 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Pada Tahun Anggaran 2015 Pembentukan Dana Bergulir Diragukan Tertagih diterapkan mengacu pada Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan umur investasi non permanen dana bergulir dengan prosentase penyisihan yang telah ditetapkan.
- Oleh Karena Umur Dana Bergulir pada Pemerintah Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan sudah lebih dari 4 tahun maka prosentase penyisihannya sebesar 100% yaitu sebesar Rp6.581.972.812,00.
- b. Investasi Jangka Panjang Permanen
- Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan penempatan Dana Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang bersifat untuk dimiliki secara berkelanjutan yang dicatat dengan metode biaya (*cost method*) maupun metode ekuitas (*equity method*). Berikut adalah rincian Investasi Jangka Panjang Permanen:

Tabel V.59
Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Wonosobo

BUMD	Metode Pencatatan	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Tambah/(kurang) (Rp)
1. PT.BANK Jateng	Biaya	19.768.000.000,00	14.527.000.000,00	5.241.000.000,00
2. PDAM	Ekuitas	36.554.485.067,00	25.004.701.001,00	11.549.784.066,00
3. BANK WONOSOBO	Ekuitas	25.387.333.062,00	23.234.268.974,00	2.153.064.088,00
4. PD. BPR BKK Wonosobo	Ekuitas	9.398.866.403,27	8.116.094.377,29	1.282.772.025,98
5. PD.BKK Kertek	Ekuitas	4.910.077.304,72	3.883.694.137,98	1.026.383.166,74
6. PT. TAMBI	Ekuitas	10.561.455.803,00	10.130.864.074,50	430.591.728,50
7. PT.BIMO LUKAR	Ekuitas	636.727.449,05	619.768.070,35	16.959.378,70
8. PD.BHAKTI HUSADA	Ekuitas	1.563.056.973,33	1.544.924.295,65	18.132.677,68



9. PT.GLOBAL DHARMA ASRI	Ekuitas	14.906.463.110,00	0	14.906.463.110,00
10. PT. PRPP	Biaya	140.000.000,00	140.000.000,00	0
Jumlah		123.826.465.172,37	87.201.314.930,77	36.625.150.241,60

- 1) Investasi pada PT. Bank Jateng Pada Tahun 2015 senilai Rp19.768.000.000,00 atau bertambah Rp5.241.000.000,00 dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp14.527.000.000,00 , penambahan tersebut berasal dari Penambahan Penyertaan Modal. Kepemilikan atas PT. Bank Jateng adalah sebesar 0,78% dengan Ekuitas di Laporan Keuangan BUMD sebesar Rp3.726.601.386.165,00 sedangkan berdasarkan Resipis Saham Investasi Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sama dengan nilai investasi yang tercatat di Neraca yaitu sebesar Rp19.768.000.000,00.
- 2) Kepemilikan Pemerintah Kabupaten Wonosobo atas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah 100%. Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo melakukan penyertaan modal senilai Rp11.549.784.066,00 dengan metode pencatatan ekuitas. Jumlah investasi pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp25.004.701.001,00 menjadi Rp36.554.485.067,00 pada 31 Desember 2015 sebagai akibat penambahan penyertaan modal. Berdasarkan resipis saham nilai investasi Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp51.203.009.617,00 sedangkan Ekuitas yang tercatat dalam Laporan Keuangan PDAM sebesar Rp36.554.485.067,00.
- 3) Pemerintah Kabupaten Wonosobo memiliki hak kepemilikan penuh atas Bank Wonosobo dengan nilai Investasi sebesar Rp25.387.333.062,00 per 31 Desember 2015 dicatat dengan metode ekuitas. Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo kembali melakukan penyertaan modal senilai Rp2.153.064.088,00 sehingga nilai investasi mengalami penambahan dari Rp23.234.268.974,00 per 31 Desember 2014 menjadi Rp25.387.333.062,00 pada akhir tahun 2015. Nilai investasi menurut resipis saham yang telah diterbitkan adalah sebesar Rp20.819.580.545,00.
- 4) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonosobo (PD. BPR. BKK Wonosobo) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan status kepemilikan sebesar 49%. Nilai Investasi Pada BUMD tersebut Per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp8.116.094.377,29 dan menjadi Rp9.398.866.403,27 per 31 Desember 2015 atau mengalami penambahan sebesar Rp1.282.772.025,98 yang berasal dari Penyertaan Modal. Metode pencatatan Investasi adalah dengan metode ekuitas. Ekuitas yang tercatat pada Laporan Keuangan PD. BPR BKK Wonosobo sebesar Rp19.181.360.006,67 yang 49% dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo atau sebesar Rp9.398.866.403,27. Nilai Investasi berdasarkan resipis saham adalah senilai Rp12.250.000.000,00.

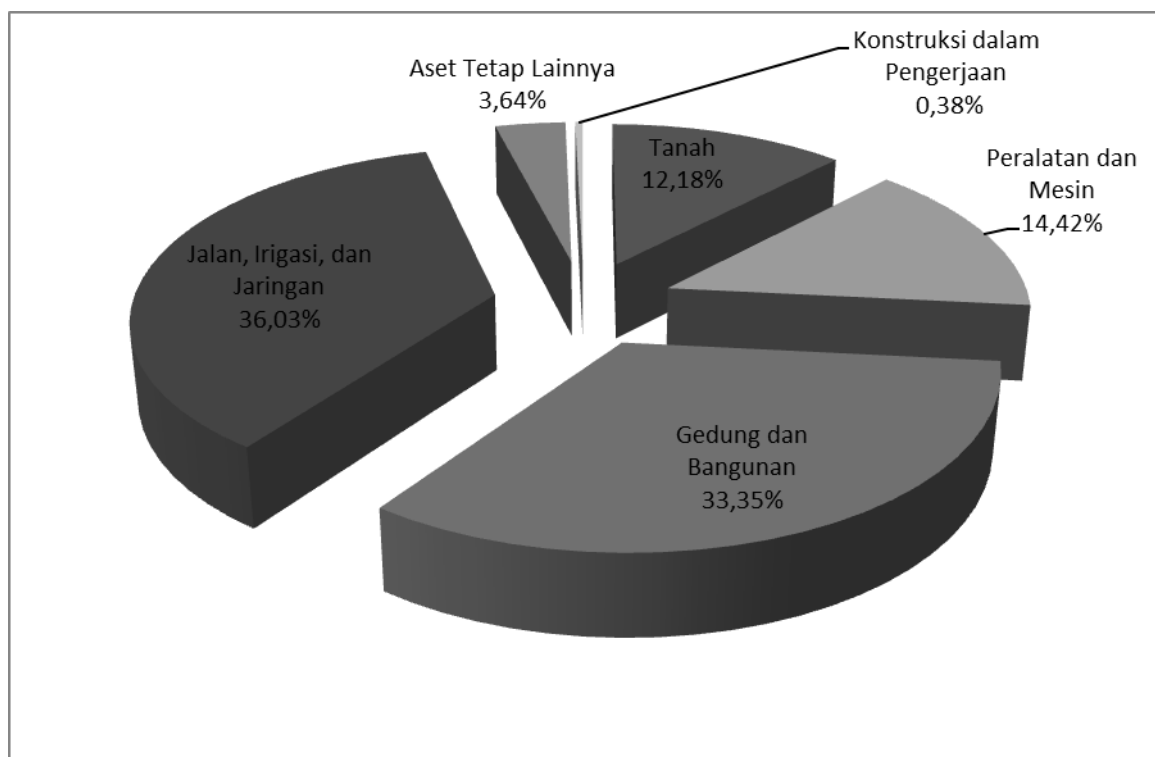


- 5) Investasi pada PD BKK Kertek Pada Tahun 2015 senilai Rp4.910.077.304,72 atau bertambah Rp1.026.383.166,74 dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp3.883.694.137,98 , penambahan tersebut berasal dari Penambahan Penyertaan Modal. Kepemilikan atas PD. BKK Kertek adalah sebesar 49% atau Rp4.910.077.304,72 dari nilai ekuitas keseluruhan pada Laporan Keuangan PD BKK Kertek sebesar Rp10.020.565.928,00. Nilai investasi berdasarkan resipis saham yang sudah diterbitkan adalah sebesar Rp6.350.000.000,00.
- 6) Kepemilikan Pemerintah Kabupaten Wonosobo atas PT. Tambi adalah 50%. Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo melakukan penyertaan modal senilai Rp430.591.728,50 dengan metode pencatatan ekuitas. Jumlah investasi pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.130.864.074,50 menjadi Rp10.561.455.803,00 pada 31 Desember 2015 sebagai akibat penambahan penyertaan modal. Berdasarkan resipis saham nilai investasi Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp6.000.001.00,00 sedangkan Ekuitas yang tercatat dalam Laporan Keuangan PT. Tambi sebesar Rp21.122.911.606,00.
- 7) Pemerintah Kabupaten Wonosobo memiliki hak kepemilikan 55% atas PT. Bimo Lukar dengan nilai Investasi sebesar Rp636.727.449,05 per 31 Desember 2015 dicatat dengan metode ekuitas. Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo kembali melakukan penyertaan modal senilai Rp16.959.378,70 sehingga nilai investasi mengalami penambahan dari Rp619.768.070,35 per 31 Desember 2014 menjadi Rp636.727.449,05 pada akhir tahun 2015. Nilai investasi menurut resipis saham adalah sebesar Rp415.800.000,00.
- 8) Perusahaan Daerah Bhakti Husada (PD. Bhakti Husada) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan status kepemilikan sebesar 100%. Nilai Investasi Pada BUMD tersebut Per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.544.924.295,65 dan menjadi Rp1.563.056.973,33 per 31 Desember 2015 atau mengalami penambahan sebesar Rp18.132.677,68 yang berasal dari Penyertaan Modal. Metode pencatatan Investasi adalah dengan metode ekuitas. Ekuitas yang tercatat pada Laporan Keuangan PD. Bhakti Husada sebesar dengan Rp1.563.056.973,33 Nilai Investasi berdasarkan resipis saham adalah senilai Rp1.493.938.000,00
- 9) PT.Global Dharma Asri merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang baru berdiri di tahun 2015 yang bergerak di bidang Aneka Usaha. Nilai Investasi dicatat dengan metode ekuitas senilai Rp14.906.463.110,00. Pendirian BUMD tersebut ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Aneka Usaha dan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Perseroan Terbatas Aneka Usaha. Pemerintah Kabupaten Wonosobo melakukan Penyertaan Modal pada PT. Global Dharma Asri senilai

15.000.000.000,00 namun ekuitas pada laporan keuangan BUMD menunjukkan angka Rp14.906.463.110,00 dikarenakan Pemerintah Kabupaten Wonosobo hanya memegang kepemilikan sebesar 99%.

- 10) PT. Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PT. PRPP) didirikan seacara bersama-sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaen /Kota se Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 1993. Nilai Investasi Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp140.000.000,00 dengan metode pencatatan biaya (*cost method*), kepemilikan BUMD tersebut sebesar 0,78%.

3. Aset tetap



Gambar V.XX

Grafik Komposisi Aset Tetap Kabupaten Wonosobo TA 2015

Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan memiliki manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Saldo Aset Tetap Tahun 2015 adalah sebesar Rp1.062.048.031.322,21, jika dibandingkan dengan saldo TA 2014 setelah *restatement* sebesar Rp876.751.197.287,62 maka saldo tersebut mengalami peningkatan/penurunan sebesar 21,13 persen atau Rp185.296.834.035.



Tabel V.60
Aset Tetap

<i>Aset Tetap</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Mutasi Bersih (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Tanah	277.669.779.801,85	(2.559.690.562,15)	280.229.470.364,00
Peralatan dan Mesin	337.038.893.512,13	45.352.038.242,57	291.686.855.269,56
Gedung dan Bangunan	788.394.963.455,58	105.186.537.479,13	683.208.425.976,45
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	841.628.993.117,00	95.876.313.586,00	745.752.679.531,00
Aset Tetap Lainnya	84.955.630.678,15	17.754.624.894,15	67.201.005.784,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	1.323.674.950,00	(9.935.280.013,00)	11.258.954.963,00
Akumulasi Penyusutan	(1.273.837.566.372,49)	(71.251.371.772,10)	(1.202.586.194.600,39)
	<u>1.057.174.369.142,22</u>	<u>180.423.171.854,60</u>	<u>876.751.197.287,62</u>

Mutasi bersih Aset Tetap sebesar Rp180.423.171.854,60 terdiri atas mutasi penambahan nilai Aset Tetap dan mutasi pengurangan nilai Aset Tetap.

Mutasi penambahan nilai aset tetap terdiri dari: (1) pencatatan aset yang sebelumnya belum tercatat, (2) Penerimaan aset dari Hibah/Donasi, (3) Aset dari BOS, (4) Belanja Modal TA 2015, (5) Belanja Non Modal 2015, (6) KDP yang telah selesai, (7) Koreksi nilai aset, (8) Reklasifikasi antar akun, (9) Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK).

Mutasi pengurangan nilai aset tetap terdiri dari (1) Penghapusan Aset Tetap, (2) Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel), (3) HIBAH, (4) Koreksi lebih catat aset, (5) KDP, (6) Dobel catat aset, (7) Koreksi nilai aset, (8) Reklasifikasi antar akun, (9) Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK), (10) Reklas ke aset lainnya.

berikut adalah penjelasan pos-pos aset tetap Pemerintah Kabupaten Wonosobo:

a. Tanah

Tabel V.61
Mutasi Saldo Tanah Per 31 Desember 2015

<i>TANAH</i>	Saldo (Rp)
Saldo Tanah Per 31/12/2014	280.229.470.364,00
Mutasi Penambahan:	
- pencatatan aset yang sebelumnya belum tercatat	5.337.997.999,85
- Penerimaan aset dari Hibah/Donasi	753.550.000,00
- Aset dari BOS	-
- Belanja Modal TA 2015	340.985.500,00
- Belanja Non Modal 2015	-
- KDP yang telah selesai	-
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	1.292.861.000,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	193.589.224.596,00
	201.314.619.095,85
Mutasi Pengurangan:	
- Penghapusan Aset Tetap	-
- Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel)	123.385.500,00
- HIBAH	6.835.186.562,00
- Koreksi lebih catat aset	980.473.500,00
- Dobel catat aset	595.253.000,00
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	1.715.261.000,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah	193.624.750.096,00



terima SOTK)	203.874.309.658,00
Mutasi Bersih	(2.559.690.562,15)
Saldo Tanah Per 31/12/2015	277.669.779.801,85

Saldo Tanah Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp277.669.779.801,85 atau 0,99 persen lebih kecil dari saldo TA 2014 sebesar Rp280.229.470.364,00.

Mutasi bersih saldo Tanah selama TA 2015 adalah sebesar (Rp2.559.690.562,15) terdiri dari mutasi penambahan sebesar Rp201.314.619.095,85 dan mutasi pengurangan sebesar Rp203.874.309.658,00.

1) Mutasi Penambahan Tanah

Mutasi Penambahan Tanah sebesar Rp201.314.619.095,85 terdiri dari:

a) Pencatatan Tanah yang sebelumnya belum tercatat sebesar Rp5.193.997.999,85. Dalam Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo menemukan beberapa Tanah yang belum tercatat dalam Neraca SKPD antara lain:

(1)	Disdikbudpora	
	Sebesar	Rp 2.522.195.999,85
(2)	Kelurahan Wadaslintang	
	Sebesar	Rp 133.326.000,00
(3)	Kelurahan Kepil	
	Sebesar	Rp 72.912.000,00
(4)	Kelurahan Kalibeker	
	Sebesar	Rp 23.976.000,00
(5)	Kelurahan Selomerto	
	sebesar	Rp 1.446.528.000,00
(6)	Kelurahan Jaraksari	
	Sebesar	Rp 995.060.000,00
(7)	Kelurahan Mudal	
		Rp 144.000.000,00
		<u>Rp 5.337.997.999,85</u>

b) Penerimaan Tanah dari Hibah/Donasi sebesar Rp753.550.000,00. Pada TA 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo memperoleh Tanah dari Hibah/Donasi pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga.

Hibah Tanah tersebut adalah Tanah SMA N 1 Wonosobo yang dihibahkan oleh Komite Sekolah.

c) Belanja Modal Tanah TA 2015 sebesar Rp340.985.500,00. Penambahan Saldo Tanah pada TA 2015 berasal dari beberapa SKPD antara lain:

(1)	Disdikbudpora	
	Sebesar	Rp 58.817.000,00
(2)	Sekretariat Daerah	
	Sebesar	Rp 61.068.500,00
(3)	Kecamatan Kertek	
	sebesar	Rp 217.600.000,00
(4)	Kecamatan Kepil	
	Sebesar	Rp 3.500.000,00
		<u>Rp 340.985.500,00</u>

Dari beberapa realisasi belanja modal diatas, terdapat beberapa kegiatan pengadaan tanah yang hanya



- merealisasikan biaya umumnya saja padahal aset tetap tanah secara fisik belum diperoleh diantaranya pada SKPD Disdikbudpora sebesar Rp58.817.000,00, Sekretariat Daerah sebesar Rp61.068.500,00 dan Kecamatan Kepil Sebesar Rp3.500.000,00 sehingga belum dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap tanah.
- d) Reklasifikasi antar akun sebesar Rp1.292.861.000,00 terdiri dari:
- (1) Reklasifikasi antar akun namun masih di dalam bidang Tanah sebesar Rp1.118.335.000,00 pada SKPD Kelurahan Mudal. Koreksi tersebut diakibatkan oleh kesalahan dalam pengelompokan aset tanah yang dicatat pada Tanah Untuk Bangunan Gedung senilai Rp1.118.335.000,00 padahal secara fisik Tanah tersebut bukan untuk bangunan gedung sehingga direklasifikasi menjadi:
 - (a) Tanah Pertanian Senilai Rp1.067.085.000,00; dan
 - (b) Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung senilai Rp51.250.000,00.
 - (2) Reklasifikasi antar akun namun masih di dalam bidang tanah sebesar Rp174.526.000,00 Pada SKPD Kecamatan Kertek. Koreksi tersebut diakibatkan oleh kesalahan pencatatan aset tanah yang seharusnya Tanah Untuk Bangunan Gedung Malah Dicatat Pada Tanah Pertanian.
- e) Pertukaran Tanah antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) sebesar Rp193.589.224.596,00 yang meliputi:
- (1) Pertukaran Tanah antar SKPD sebesar Rp112.146.000,00 yang terdiri dari:
 - (a) Penambahan Aset Tanah pada SKPD Kelurahan Kejiwan sebesar Rp112.146.000,00 yang sebelumnya tercatat pada SKPD Kelurahan Kalianget;
 - (b) Penambahan Aset Tanah pada SKPD Sekretariat Daerah sebesar Rp652.276.000,00 berupa:
 - Tanah Untuk Bangunan Gedung Jl. Angkatan 45 WSB (Kantor Bagian Organisasi dan Kepegawaian Setda), Luas: 910 m², Tahun Pengadaan 1992, Nilai: Rp495.412.000;
 - Tanah Untuk Bangunan Gedung Tambi Kejajar, Thn. Pengadaan 2009 (Rencana Untuk pembangunan SMP), Nilai: Rp 156.864.000.



- (c) Penambahan Aset Tanah pada SKPD Dinas Ciptakarya Tata Ruang dan Kebersihan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 7.684.830.000,00 terdiri dari:
- Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung lokasi : Tawangsari, Luas: 6.204 m2, Tahun 2007 senilai : Rp 2.295.480
 - Tanah untuk bangunan gedung lokasi: Kel. Wonorejo, Luas: 28.365 m2, Tahun 2007, senilai : Rp 5.389.350.000
- (2) Pertukaran Tanah antar SKPD akibat Serah Terma SOTK sebesar Rp190.696.988.096,00. Pada tanggal 17 April 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo memberlakukan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo, yang berakibat berubahnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK). Berkaitan dengan hal tersebut maka terjadi perpindahan Pengguna Tanah dari SKPD yang Lama Ke SKPD Yang Baru dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel V.62
Mutasi Tanah SKPD Lama ke SKPD Baru

SKPD LAMA (Sebelum 17 April 2015)			SKPD BARU (Setelah 17 April 2015)	
SKPD	Saldo 31/12/2014	Mutasi	SKPD	Saldo 17 April 2015
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	44.969.012.102,00	44.969.012.102,00	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga	44.969.012.102,00
Dinas Kesehatan	3.615.798.000,00	3.615.798.000,00	Dinas Kesehatan	3.615.798.000,00
RSUD KRT Setjonegoro	2.042.742.000,00	2.042.742.000,00	RSUD KRT Setjonegoro	2.042.742.000,00
Dinas Pekerjaan Umum	86.034.427.424,00	84.279.290.371,00 35.525.500,00 1.719.611.553,00	Dinas SDA & BM Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Dinas Cipkataru & Kebersihan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	84.279.290.371,00 35.525.500,00 1.719.611.553,00 -
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	10.993.000.000,00	150.000.000,00 10.843.000.000,00	Kantor Perhubungan Dinas Pendapatan Daerah	150.000.000,00 10.843.000.000,00
Badan Lingkungan Hidup	60.000.000,00	60.000.000,00	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Dinas Cipkataru &	60.000.000,00 -



SKPD LAMA (Sebelum 17 April 2015)			SKPD BARU (Setelah 17 April 2015)	
SKPD	Saldo 31/12/2014	Mutasi	SKPD	Saldo 17 April 2015
			Kebersihan	
Badan Keluarga Berencana	247.600.000,00	247.600.000,00	Badan Kependudukan, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	247.600.000,00
Dinas Sosial	358.513.725,00	358.513.725,00	Sekretariat Daerah	358.513.725,00
			Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.062.515.000,00	2.062.515.000,00	Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.062.515.000,00
Dinas Koperasi dan UMKM	505.000.000,00	505.000.000,00	Kantor Koperasi dan UMKM	505.000.000,00
Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2.676.359.550,00	2.676.359.550,00	Dinas Pendapatan Daerah	2.676.359.550,00
		-	Sekretariat Daerah	-
Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	900.000.000,00	900.000.000,00	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	900.000.000,00
Kantor Ketahanan Pangan	287.500.000,00	287.500.000,00	Sekretariat Daerah	-
			Badan Penanggulangan Bencana Daerah	287.500.000,00
Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.184.460,00	1.184.460,00	Sekretariat Daerah	-
			Kantor Pemberdayaan Masyarakat	1.184.460,00
Kantor Perpustakaan Daerah	332.750.000,00	332.750.000,00	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah	332.750.000,00
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	2.310.950.000,00	2.310.950.000,00	Dinas Pertanian dan Perikanan	2.310.950.000,00
Dinas Peternakan Perikanan	1.351.000.000,00	1.351.000.000,00	Dinas Pertanian dan Perikanan	1.351.000.000,00
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	125.000.000,00	125.000.000,00	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	125.000.000,00
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	8.886.880.335,00	8.886.880.335,00	Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-
			Dinas Pendapatan Daerah	8.886.880.335,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	22.936.755.500,00	97.500.000,00	Kantor Perindustrian dan Perdagangan	97.500.000,00
			Dinas Pendapatan Daerah	22.839.255.500,00
JUMLAH	190.696.988.096,00	190.696.988.096,00		190.696.988.096,00



- 2) Mutasi Pengurangan Tanah
Mutasi Pengurangan Tanah sebesar Rp203.874.309.658,00 terdiri dari:
- a) Kapitalisasi Tanah (ke ekstrakomptabel) sebesar Rp123.385.500,00.
Mutasi Kapitalisasi Tanah ke ekstrakomptabel berupa Biaya Umum pada Belanja Modal Pengadaan Tanah namun yang terealisasi hanya Biaya Umumnya saja dengan rincian:
- | | | | |
|-----|--------------------|----|----------------|
| (1) | Disdikbudpora | | |
| | Sebesar | Rp | 58.817.000,00 |
| (2) | Sekretariat Daerah | | |
| | Sebesar | Rp | 61.068.500,00 |
| (3) | Kecamatan Kepil | | |
| | Sebesar | Rp | 3.500.000,00 |
| | Jumlah | Rp | 123.385.500,00 |
- b) HIBAH sebesar Rp829.119.054,00 yang terdiri dari beberapa tanah yang sebelumnya ditempati oleh instansi pemerintah lain diluar lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Berikut adalah rincian hibah Tanah selama TA 2015:

Tabel V.63
Tanah Yang D hibahkan

SKPD	Penerima Hibah	Harga Tanah (Rp)
Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	Kejaksaa Negeri Wonosobo	147.909.000,00
Kecamatan Sapuran	Koramil Sapuran Kodim Wonosobo	50.226.776,00
Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo	Polres Wonosobo (Masjid Bhayangkara)	50.157.408
Kecamatan Kaliwiro	Polsek Kaliwiro Polres Wonosobo	2.111.750,00
Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo	Koramil Kaliwiro Kodim Wonosobo	10.368.000,00
Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo	Universitas Tidar Kemenristekdikti RI	5.882.981.762,00
Kecamatan Wadaslintang	Polsek Wadaslintang Polres Wonosobo	136.510.032,00
	Koramil Wadaslintang Kodim Wonosobo	106.343.117
		242.853.149,00
Kecamatan Leksono	Polsek Leksono Polres Wonosobo	9.273.355,00
	Koramil Leksono Kodim Wonosobo	9.407.562,00
		18.680.917,00
Kecamatan Kalibawang	Polsek Kalibawang Polres Wonosobo	129.880.714,00
	Koramil Kalibawang Kodim Wonosobo	127.230.086,00
		257.110.800,00
Kelurahan Selomerto	Polsek Selomerto Polres Wonosobo	27.360.000,00
	Polsek Selomerto Polres Wonosobo	20.628.000,00
	Koramil Selomerto	4.800.000,00



SKPD	Penerima Hibah	Harga Tanah (Rp)
	Kodim Wonosobo	52.788.000,00
Kelurahan Kalikajar	Polsek Kalikajar	
	Polres Wonosobo	1.496.000,00
	Koramil Kalikajar	
	Kodim Wonosobo	1.430.000,00
		2.926.000,00
Kelurahan Kalibeber	Polsek Mojotengah	
	Polres Wonosobo	38.976.000,00
Kelurahan Kepil	Polsek Kepil	
	Polres Wonosobo	78.097.000,00
		6.835.186.562,00

- c) Koreksi lebih catat aset sebesar Rp980.473.500,00 merupakan koreksi lebih catat tanah di SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga;
- d) Koreksi Dobel Catat Aset sebesar Rp595.253.000,00 terdiri dari:
 - (1) Koreksi atas Tanah yang pencatatannya ganda senilai Rp25.000.000,00 berada pada SKPD Kelurahan Wadaslintang;
 - (2) Koreksi atas Tanah SMPN 2 Wonosobo yang dobel pencatatan dengan SMA N 2 Wonosobo pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Senilai Rp360.853.000,00;
 - (3) Koreksi atas Tanah SMK N 1 Wonosobo yang dicatat dua kali dalam KIB A pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Senilai Rp209.400.000,00;
- e) Reklasifikasi antar akun sebesar Rp1.540.735.000,00 yang terdiri dari:
 - (3) Reklasifikasi antar akun namun masih di dalam bidang Tanah sebesar Rp1.118.335.000,00 pada SKPD Kelurahan Mudal. Koreksi tersebut diakibatkan oleh kesalahan dalam pengelompokan aset tanah yang dicatat pada Tanah Untuk Bangunan Gedung senilai Rp1.118.335.000,00 padahal secara fisik Tanah tersebut bukan untuk bangunan gedung sehingga direklasifikasi menjadi:
 - (c) Tanah Pertanian Senilai Rp1.067.085.000,00; dan
 - (d) Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung senilai Rp51.250.000,00.
 - (4) Reklasifikasi antar akun namun masih di dalam bidang tanah sebesar Rp174.526.000,00 Pada SKPD Kecamatan Kertek. Koreksi tersebut diakibatkan oleh kesalahan pencatatan aset tanah yang seharusnya Tanah Untuk Bangunan Gedung Malah Dicatat Pada Tanah Pertanian.



- (5) Reklasifikasi antar akun atas Aset Tanah pada SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo berupa Tanah Bangunan Gedung Pasar Kertek senilai Rp422.400.000,00 yang seharusnya dicatat pada akun Aset Lainnya bidang Kemitraan Dengan Pihak Ketiga jenis akun Bangun Guna Serah karena aset tersebut masih dalam kerjasama dengan pihak ketiga.
- f) Pertukaran Tanah antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp193.624.750.096,00. Mutasi Berkurang Pertukaran Tanah SKPD (Termasuk Serah Terima SOTK) bernilai sama dengan Mutasi Bertambahnya sebagaimana telah dijelaskan diatas dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Pertukaran Tanah antar SKPD sebesar Rp112.146.000,00 yang terdiri dari:
 - (a) Pengurangan Aset Tanah pada SKPD Kelurahan Kalianget sebesar Rp 112.146.000,00 yang seharusnya tercatat pada SKPD Kelurahan Kalianget;
 - (b) Pengurangan Aset Tanah pada SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga ke Sekretariat Daerah sebesar Rp 652.276.000,00 berupa:
 - Tanah Untuk Bangunan Gedung Jl. Angkatan 45 WSB (Kantor Bagian Organisasi dan Kepegawaian Setda), Luas: 910 m², Tahun Pengadaan 1992, Nilai: Rp495.412.000;
 - Tanah Untuk Bangunan Gedung Tambi Kejajar, Thn. Pengadaan 2009 (Rencana Untuk pembangunan SMP), Nilai: Rp 156.864.000.
 - (c) Pengurangan Aset Tanah pada SKPD dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga ke Dinas Ciptakarya Tata Ruang dan Kebersihan sebesar Rp 7.684.830.000,00 terdiri dari:
 - Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung lokasi : Tawangsari, Luas: 6.204 m², Tahun 2007 senilai : Rp 2.295.480
 - Tanah untuk bangunan gedung lokasi: Kel. Wonorejo, Luas: 28.365 m², Tahun 2007, senilai : Rp 5.389.350.000
 - (2) Pertukaran Tanah antar SKPD akibat Serah Terima SOTK sebesar Rp190.696.988.096,00.



- b. Peralatan dan Mesin
- Saldo Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp337.038.893.512,13 atau 15,55 persen lebih besar dari saldo TA 2014 sebesar Rp291.686.855.269,00. Saldo Peralatan dan Mesin sebesar Rp337.038.893.512,13 berasal dari saldo awal per 31 Desember 2014 sebesar Rp291.686.855.269,00 ditambah dengan Mutasi bersih selama TA 2015 sebesar Rp45.352.038.242,57. Mutasi bersih tersebut berasal dari Mutasi Penambahan sebesar Rp226.403.127.325,66 dikurangi mutasi Pengurangan sebesar Rp181.051.089.083,49 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.64
Mutasi Saldo Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2015

<i>Peralatan dan Mesin</i>	Saldo (Rp)
Saldo Peralatan dan Mesin Per 31/12/2014	291.686.855.269,00
Mutasi Penambahan:	
- pencatatan aset yang sebelumnya belum tercatat	10.912.948.722,58
- Penerimaan aset dari Hibah/Donasi	3.273.504.403,96
- Aset dari BOS	6.473.274.257,12
- Belanja Modal TA 2015	55.643.004.005,00
- Belanja Non Modal 2015	117.976.000,00
- KDP yang telah selesai	-
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	1.200.914.053,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	148.781.505.884,00
	226.403.127.325,66
Mutasi Pengurangan:	
- Penghapusan Aset Tetap	95.467.538,00
- Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel)	4.296.877.670,71
- HIBAH	-
- Koreksi lebih catat aset	6.874.276.470,21
- Dobel catat aset	-
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	2.057.289.089,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	149.559.131.306,00
- Reklas ke aset lainnya	18.168.047.009,57
	181.051.089.083,49
Mutasi Bersih	45.352.038.242,13
Saldo Peralatan dan Mesin Per 31/12/2015	337.038.893.511,13

- 1) Mutasi Penambahan Peralatan dan Mesin selama Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp226.174.519.109,66 yang terdiri dari:
- a) Penambahan Pencatatan peralatan dan mesin sebesar Rp10.871.368.506,58 yang sebelumnya belum tercatat pada beberapa SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|-----|-----------------|----|-------------------|
| (1) | Disdikbudpora | | |
| | Sebesar | Rp | 10.865.318.506,58 |
| (2) | Dinas Kesehatan | | |
| | Sebesar | Rp | 1.450.000,00 |
| (3) | RSUD berupa 2 | Rp | 32.490.216,00 |



	buah kendaraan roda dua dengan no pol AA9639NF dan AA9640NF dengan harga per unit Rp16.245.108,0 0		
(4)	Sekretariat Daerah berupa Kendaraan Bermotor Roda dua dengan no PolAA9605KF	Rp	9.090.000,00
(5)	KPPT (SKPD Lama) Sebesar	Rp	4.600.000,00
		Rp	10.912.948.722,58
b)	Penerimaan Peralatan dan Mesin dari Hibah/Donasi sebesar Rp3.086.476.403,96 berasal dari SKPD:		
(1)	Disdikbudpora Sebesar	Rp	2.672.326.403,96
(2)	Dishubkominfo (SKPD Lama) Sebesar	Rp	414.150.000,00
(3)	RSUD berupa Kendaraan Roda 4 Honda Mobilio dari bank Jateng sebesar	Rp	187.028.000
		Rp	3.273.504.403,96
c)	Penambahan Peralatan dan Mesin dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp6.473.274.257,12 sepenuhnya berada di SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.		
d)	Penambahan Peralatan dan Mesin dari realisasi Belanja Modal TA 2015 adalah sebesar Rp55.643.004.005,00 dari beberapa SKPD sebagai berikut:		

Tabel V.65
Penambahan Peralatan dan Mesin Atas Realisasi
Belanja Modal TA 2015

SKPD	Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 (Rp)
DIKBUDPORA	10.071.657.976,00
DINKES	17.602.912.820,00
RSUD	15.341.712.601,00
CK	415.946.800,00
BAPPEDA	590.542.000,00
KANT.HUB	9.200.000,00
DIN.LH HUT	138.910.000,00
KADMINDUKPIL	211.644.000,00
BKB	14.824.700,00



SKPD	Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 (Rp)
BKB PP DAN PA	860.224.100,00
KANT.NAKERTRANS	359.064.800,00
KANKOP UMKM	13.500.000,00
KESBANGPOL	60.298.000,00
SATPOL PP DAN LINMAS	41.940.000,00
BPBD	200.704.500,00
SEKRETARIAT DAERAH	4.821.207.663,00
SEKRETARIAT DPRD	208.879.000,00
DIPENDA	327.114.300,00
ITKAB	89.668.000,00
BMPPT	68.007.400,00
KEC WONOSOBO	114.412.000,00
KEC KERTEK	74.200.000,00
KEC SELOMERTO	84.575.000,00
KEC LEKSONO	109.587.500,00
KEC WATUMALANG	69.835.000,00
KEC MOJOTENGAH	61.970.000,00
KEC GARUNG	149.180.000,00
KEC KEJAJAR	67.780.000,00
KEC KALIKAJAR	126.065.000,00
KEC SAPURAN	72.745.000,00
KEC KEPIL	29.394.000,00
KEC KALIWIRO	59.430.000,00
KEC WADASLINTANG	14.705.000,00
KEC SUKOHARJO	87.270.000,00
KEC KALIBAWANG	113.892.000,00
KEL WONOSOBO BARAT	27.786.000,00
KEL WONOSOBO TIMUR	68.750.000,00
KEL JLAMPRANG	32.855.000,00
KEL KEJIWAN	43.935.000,00
KEL SAMBEK	53.785.000,00
KEL MLIPAK	-
KEL PAGERKUKUH	34.998.000,00
KEL ROJOIMO	41.817.500,00
KEL KRAMATAN	24.690.000,00
KEL TAWANGSARI	19.805.000,00
KEL JARAKSARI	32.700.000,00
KEL BUMIRESO	-
KEL KALIANGET	39.345.000,00
KEL KERTEK	24.579.000,00
KEL WRINGINANOM	59.650.000,00
KEL SELOMERTO	24.120.000,00
KEL WONOREJO	48.774.000,00
KEL LEKSONO	-
KEL WONOROTO	34.727.000,00
KEL KALIBEBER	29.099.000,00
KEL MUDAL	15.000.000,00
KEL ANDONGSILI	-
KEL GARUNG	20.000.000,00
KEL KEJAJAR	19.800.000,00
KEL KALIKAJAR	-
KEL SAPURAN	-
KEL KEPIL	64.407.800,00
KEL KALIWIRO	54.010.000,00
KEL WADASLINTANG	-
KPM	-
ARPUSDA	54.948.750,00
DISPERTANKAN	1.681.344.545,00
KANT.PARIWISATA	-
DISPERINDAG*	61.118.250,00
KANT.PERINDUSTRIAN	347.960.000,00
	<u>55.643.004.005,00</u>

*) SKPD Lama



- e) Penambahan Peralatan dan Mesin dari realisasi Belanja Non Modal TA 2015 adalah sebesar Rp117.976.000,00. Penambahan tersebut berada pada beberapa SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|-----|---|----|-----------------------|
| (1) | Kecamatan Wonosobo Sebesar | Rp | 98.340.000 |
| (2) | Kelurahan Tawang Sari Sebesar | Rp | 4.885.000,00 |
| (3) | Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar | Rp | 14.751.000,00 |
| | | Rp | <u>117.976.000,00</u> |
- f) Penambahan Peralatan dan Mesin sebagai akibat Reklasifikasi antar akun adalah sebesar Rp1.200.914.053,00. Penambahan tersebut terjadi pada beberapa SKPD antara lain:
- | | | | |
|-----|------------------------------------|----|-------------------------|
| (1) | RSUD Setjonegoro | Rp | 99.577.500,00 |
| (2) | Dinas Cipkataru | Rp | 14.804.000,00 |
| (3) | Dinas Dukcapil (SKPD Lama) sebesar | Rp | 125.000,00 |
| (4) | Kantor Admindakapil sebesar | Rp | 16.335.000,00 |
| (5) | Kantor Kesbangpol sebesar | Rp | 25.000.000,00 |
| (6) | Sekretariat Daerah sebesar | Rp | 140.708.982,00 |
| (7) | KPPT (SKPD Lama) sebesar | Rp | 99.922.000,00 |
| (8) | Kecamatan Kepil Sebesar | Rp | 12.070.000,00 |
| (9) | Kecamatan Wadaslintang Sebesar | Rp | 458.000,00 |
| | | Rp | <u>1.200.914.053,00</u> |
- g) Penambahan Peralatan dan Mesin akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp148.781.505.884,00.
- 2) Mutasi Pengurangan Peralatan dan Mesin selama TA 2015 sebesar Rp181.051.089.883,49 terdiri dari:
- a) Penghapusan Peralatan dan Mesin selama TA 2015 adalah sebesar Rp 95.467.538,00 yang berada pada SKPD:
- | | | | |
|-----|-----------------------------|----|---------------|
| (1) | Badan KKB & PA Sebesar | Rp | 10.667.700,00 |
| (2) | Kecamatan Kertek Sebesar | Rp | 48.333.838 |
| (3) | Kelurahan Jlamprang sebesar | Rp | 5.050.000,00 |
| (4) | Kelurahan Wringinanom | Rp | 19.650.000,00 |



(5)	sebesar		
	Keurahan		
	Kalibeker sebesar	Rp	11.766.000,00
		Rp	95.467.538,00
b)	Kapitalisasi Peralatan dan Mesin (ke ekstrakomptabel) adalah sebesar Rp 4.296.877.670,71. Standar minimal kapitalisasi Peralatan dan mesin pada Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp300.000 per satuan harga barang, berdasarkan Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 40 Tahun 2011 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah Dalam Kebijakan Akuntansi Pemerintah. Barang-barang yang tidak memenuhi standar kapitalisasi meskipun masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dicatat ke ekstrakomptabel. Berikut SKPD yang Peralatan dan Mesinnya pencatatanya dipindahkan ke ekstrakomptabel:		
	Disdikbudpora sebesar	Rp	3.731.773.330,86
	Dinas Kesehatan		
	sebesar	Rp	49.435.249,85
	RSUD sebesar	Rp	50.197.647,00
	DPU (SKPD Lama)		
	sebesar	Rp	90.000,00
	Dinas Cipkataru & K	Rp	11.498.999,00
	Disdukcapil (SKPD)		
	Lama sebesar	Rp	125.000,00
	Badan KKB PP & PA		
	sebesar	Rp	21.682.600,00
	Kantor Nakertrans		
	sebesar	Rp	20.965.160,00
	Satpol PP & Linmas		
	sebesar	Rp	7.970.000,00
	Sekretariat Daerah		
	sebesar	Rp	199.911.520,00
	Sekretariat DPRD		
	sebesar	Rp	3.133.000,00
	KPPT (SKPD Lama)		
	sebesar	Rp	20.406.500,00
	Kecamatan Wonosobo		
	sebesar	Rp	2.735.400,00
	Kecamatan Selomerto		
	sebesar	Rp	313.150,00
	Kecamatan Leksono		
	sebesar	Rp	26.574.722,00
	Kecamatan		
	Watumalang sebesar	Rp	5.699.620,00
	Kecamatan		
	Mojotengah sebesar	Rp	825.000,00
	Kecamatan Garung		
	sebesar	Rp	37.737.500,00
	Kecamatan Kejajar	Rp	7.370.000,00
	Kecamatan Sapuran		
	sebesar	Rp	1.050.000,00
	Kecamatan Kaliwiro		
	sebesar	Rp	24.915.000,00
	Kecamatan		
	Kalibawang sebesar	Rp	2.244.000,00



Kelurahan Wonosobo Barat	Rp	2.945.000,00
Kelurahan Kalianget	Rp	4.675.000,00
Kelurahan Wringinanom Sebesar	Rp	9.950.000,00
Kelurahan Kejajar Sebesar	Rp	8.000.000,00
Kelurahan Kaliwiro sebesar	Rp	4.250.000,00
Dinas Pertanian Perikanan sebesar	Rp	15.514.000,00
Kantor Perindag sebesar	Rp	24.890.272,00
	Rp	4.296.877.670,71

- c) Pengurangan Peralatan dan Mesin atas Reklasifikasi antar akun sebesar Rp2.057.289.089,00 disebabkan karena kesalahan dalam pencatatan jenis dan nama barang baik dalam kelompok peralatan dan mesin maupun pada kelompok aset tetap yang lain. SKPD yang mengurangi jumlah Peralatan dan Mesin untuk direklasifikasi adalah sebagai berikut:

(1) Dinas Kesehatan sebesar	Rp	2.001.232.089,00
(2) Sekretariat DPRD Sebesar	Rp	7.085.000,00
(3) Dinas Pendapatan Daerah Sebesar	Rp	48.972.000,00
	Rp	2.057.289.089,00

- d) Pengurangan Peralatan dan Mesin akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp149.559.131.306,00.

- e) Pengurangan akibat Reklas Peralatan dan Mesin ke aset lain-lain adalah sebesar Rp18.168.047.009,57 dengan tujuan pada tahun anggaran berikutnya aset tersebut akan dihapuskan. Beberapa SKPD melakukan reklasifikasi Peralatan dan Mesin ke Akun Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

(1) Dsdikbudpora sebesar	Rp	12.270.847.891,35
(2) Dinas Kesehatan sebesar	Rp	5.854.020.214,22
(3) Bappeda Sebesar	Rp	6.918.904,00
(4) Kantor Perhubungan sebesar	Rp	18.180.000,00
(5) Kelurahan Sapuran sebesar	Rp	9.040.000,00
(6) Keurahan Kepil sebesar	Rp	9.040.000,00
	Rp	18.168.047.009,57



- c. Gedung dan Bangunan
- Saldo Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp788.394.963.455,58 atau 15,40 persen lebih besar dari saldo TA 2014 sebesar Rp683.208.425.976,45. Saldo Gedung dan Bangunan TA 2015 sebesar Rp788.394.963.455,58 diperoleh dari saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp683.208.425.978,00 ditambah mutasi bersih selama Tahun 2015 sebesar Rp105.186.537.479,13. Mutasi bersih tersebut berasal dari mutasi penambahan sebesar Rp679.140.637.798,88 dikurangi mutasi pengurangan sebesar Rp573.954.100.319,75 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.66
Mutasi Saldo Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2015

<i>Gedung dan Bangunan</i>	Saldo (Rp)
Saldo Gedung dan Bangunan Per 31/12/2014	683.208.425.978,00
Mutasi Penambahan:	
- pencatatan aset yang sebelumnya belum tercatat	24.132.713.277,88
- Penerimaan aset dari Hibah/Donasi	7.198.171.575,00
- Aset dari BOS	136.329.000,00
- Belanja Modal TA 2015	94.218.104.778,00
- Belanja Non Modal 2015	3.120.736.657,00
- KDP yang telah selesai	10.151.495.013,00
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	1.113.890.281,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	539.069.197.217,00
	679.140.637.798,88
Mutasi Pengurangan:	
- Penghapusan Aset Tetap	949.424.543,00
- Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel)	7.646.140.062,00
- HIBAH	472.795.341,00
- Koreksi lebih catat aset	1.075.458.919,62
- Dobel catat aset	196.528.475,00
- Koreksi ke KDP	331.866.000,00
- Koreksi nilai aset	
- Reklasifikasi antar akun	18.483.399.282,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	540.182.264.770,00
- Reklas ke aset Lain-lain	4.616.222.927,13
	573.954.100.319,75
Mutasi Bersih	105.186.537.479,13
Saldo Gedung dan Bangunan Per 31/12/2015	788.394.963.455,58

- 1) Mutasi Penambahan Gedung dan Bangunan selama Tahun 2015 adalah sebesar Rp637.789.552.706,00 yang terdiri dari:
- a) Pencatatan Gedung dan Bangunan yang sebelumnya belum tercatat sebesar Rp175.137.000,00. Penambahan Gedung dan Bangunan yang sebelumnya belum tercatat adalah sebagai berikut:
- (1) Gedung Eks SD Impres kejiwan yang saat ini digunakan untuk TPQ pada SKPD Kelurahan Kejiwan Sebesar Rp85.137.000; dan



- (2) Gedung dan bangunan pada SKPD Kelurahan Selomerto sebesar Rp90.000.000,00.
- b) Penambahan Gedung dan Bangunan sebagai akibat realisasi Belanja Modal TA 2015 adalah sebesar Rp94.218.104.778,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.67
Penambahan Gedung dan Bangunan Atas Realisasi Belanja Modal TA 2015

SKPD	Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 (Rp)
DIKBUDPORA	43.306.715.568,00
DINKES	11.227.263.000,00
RSUD	13.074.724.743,00
DINAS SDA DAN BM	1.440.433.000,00
DINAS CIPKATARU	9.051.169.217,00
BAPPEDA	228.491.200,00
DIN.LH HUT	175.692.500,00
KADMINDUKPIL	99.175.000,00
BKB PP DAN PA	607.703.900,00
KANT.NAKERTRANS	79.005.000,00
BPBD	74.771.800,00
SEKRETARIAT DAERAH	3.267.169.000,00
SEKRETARIAT DPRD	63.365.100,00
DIPENDA	444.152.000,00
KPPT	99.922.000,00
KEC WONOSOBO	326.630.000,00
KEC KERTEK	248.518.000,00
KEC SELOMERTO	410.517.000,00
KEC LEKSONO	128.002.000,00
KEC WATUMALANG	107.351.000,00
KEC MOJOTENGAH	140.200.000,00
KEC GARUNG	261.421.000,00
KEC KEJAJAR	342.380.450,00
KEC KALIKAJAR	29.577.000,00
KEC SAPURAN	367.037.950,00
KEC KEPIL	127.073.000,00
KEC KALIWIRO	222.467.000,00
KEC WADASLINTANG	208.823.000,00
KEC SUKOHARJO	326.337.400,00
KEC KALIBAWANG	114.364.000,00
KEL WONOSOBO TIMUR	69.180.000,00
KEL JLAMPRANG	43.590.000,00
KEL KEJIWAN	278.037.450,00
KEL MLIPAK	132.905.000,00
KEL PAGERKUKUH	73.644.500,00
KEL ROJOIMO	7.999.900,00
KEL TAWANGSARI	78.417.000,00
KEL BUMIRESO	37.530.000,00
KEL KALIANGET	13.569.000,00
KEL WRINGINANOM	49.102.000,00
KEL SELOMERTO	129.143.000,00
KEL WONOREJO	29.196.000,00
KEL LEKSONO	283.713.000,00
KEL KALIBEBER	51.496.000,00
KEL MUDAL	12.500.000,00
KEL ANDONGSILI	153.546.500,00
KEL GARUNG	73.897.000,00
KEL KEJAJAR	14.803.000,00
KEL KALIKAJAR	49.313.000,00
KEL SAPURAN	63.868.000,00
KEL KEPIL	85.924.000,00
KEL KALIWIRO	79.947.000,00
KEL WADASLINTANG	218.271.000,00
DISPERTANKAN	856.336.000,00
KANT.PERINDUSTRIAN	4.731.724.600,00
	94.218.104.778,00



- c) Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari realisasi Belanja Non Modal 2015 adalah sebesar Rp3.120.736.657,00.

Tabel V.68
Penambahan Gedung dan Bangunan Atas Realisasi Belanja Non Modal TA 2015

SKPD	Belanja Non Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 (Rp)
DINAS CIPKATARU K	2.725.973.000,00
KEL JARAKSARI	296.438.580,00
KEL KERTEK	98.325.077,00
	3.120.736.657,00

- d) Penambahan Gedung dan Bangunan yang berasal dari Konstruksi Dalam Pengerjaan yang telah selesai sebesar Rp2.499.227.773,00 pada beberapa skpd yaitu:
- | | | | |
|-----|---------------------|----|-----------------------|
| (1) | Sekretariat Daerah | | |
| | Sebesar | Rp | 2.201.837.773,00 |
| (2) | Dinas Kesehatan | Rp | 7.652.267.240,00 |
| (3) | Kecamatan Kertek | | |
| | Sebesar | Rp | 198.340.000,00 |
| (4) | Kecamatan Sukoharjo | | |
| | Sebesar | Rp | 99.050.000,00 |
| | | Rp | <u>10.151.495.013</u> |
- e) Penambahan Gedung dan Bangunan atas Reklasifikasi antar akun adalah sebesar Rp1.113.890.281,00 pada beberapa SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|-----|----------------------|----|-------------------------|
| (1) | Kantor Perhubungan | | |
| | sebesar | Rp | 233.194.100,00 |
| (2) | Sekretariat Daerah | | |
| | sebesar | Rp | 5.995.000,00 |
| (3) | Dispenda | Rp | 850.176.181,00 |
| (4) | Kecamatan Kalibawang | | |
| | sebesar | Rp | 24.525.000,00 |
| | | Rp | <u>1.113.890.281,00</u> |
- f) Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) Penambahan Gedung dan Bangunan akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp539.069.197.217,00.
- 2) Mutasi Pengurangan Gedung dan Bangunan Selama Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp567.399.163.332,00 yang berasal dari:
- a) Penghapusan Gedung dan Bangunan selama TA 2015 adalah sebesar Rp949.424.543,00 yang terdiri dari:
- | | | | | |
|-----|--------------------|---------|----|----------------|
| (1) | Bappeda | sebesar | Rp | 116.521.253,00 |
| (2) | Kecamatan Wonosobo | sebesar | Rp | 386.674.200,00 |
| (3) | Kecamatan Leksono | sebesar | Rp | 52.969.000,00 |



(4)	Kecamatan Watumalang sebesar	Rp	10.000.000,00
(5)	Kecamatan Garung	Rp	52.783.440,00
(6)	Kecamatan Kaliwiro sebesar	Rp	95.101.650,00
(7)	Kelurahan Wonosobo Barat	Rp	14.517.000,00
(8)	Kelurahan Jlamprang Sebesar	Rp	17.000.000,00
(9)	Kelurahan Kejiwan Sebesar	Rp	13.875.000,00
(10)	Kelurahan Kramatan Sebesar	Rp	300.000,00
(11)	Kelurahan Jaraksari Sebesar	Rp	12.750.000,00
(12)	Kelurahan Leksono Sebesar	Rp	3.000.000,00
(13)	Kelurahan Sapuran sebesar	Rp	173.933.000,00
		Rp	<u>949.424.543,00</u>
b)	Hibah Gedung dan Bangunan selama Tahun 2015 adalah sebesar Rp472.795.341,00 yang merupakan hibah gedung kantor Laka Lantas Komplek Terminal Mendolo Kepada Polres Wonosobo pada SKPD Dinas Pendapatan Daerah		
c)	Pengurangan Kapitalisasi Gedung dan Bangunan (ke ekstrakomptabel) pada TA 2015 adalah sebesar Rp7.335.680.262,00 dikarenakan harga per barang tidak memenuhi standar kapitalisasi yang ditetapkan yaitu sebesar Rp10.000.000,00 pada SKPD berikut:		
(1)	DPU (SKPD Lama) sebesar	Rp	4.356.744.387,00
(2)	Dinas Cipkataru & K sebesar	Rp	2.708.946.617,00
(3)	Bappeda sebesar	Rp	29.737.000,00
(4)	Dinas LH dan Hut sebesar	Rp	3.000.000,00
(5)	Sekretariat Daerah sebesar	Rp	10.702.108,00
(6)	Sekretariat DPRD Sebesar	Rp	63.365.100,00
(7)	Dinas Pendapatan Sebesar	Rp	49.749.000,00
(8)	Kecamatan Watumalang Sebesar	Rp	9.900.000,00
(9)	Kecamatan Sapuran Sebesar	Rp	29.783.250,00
(10)	Kelurahan Rojoimo Sebesar	Rp	7.999.900,00
(11)	Kelurahan Wonorejo Sebesar	Rp	5.500.000,00
(12)	Dinas Pertanian dan Perikanan sebesar	Rp	60.252.900,00
		Rp	<u>7.335.680.262,00</u>



- d) Pengurangan atas Dobel catat Gedung dan Bangunan selama TA 2015 adalah sebesar Rp196.528.475,00 pada SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|-----|---|----|-----------------------|
| (1) | Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga | Rp | 80.000.000,00 |
| (2) | Kecamatan Sukoharjo Sebesar | Rp | 99.050.000,00 |
| (3) | Kelurahan Garung Sebesar | Rp | 17.478.475,00 |
| | | Rp | <u>196.528.475,00</u> |
- e) Pengurangan Koreksi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) timbul sebagai akibat Pembangunan Gedung dan Bangunan yang tidak selesai sampai akhir Tahun Anggaran 2015 yang terjadi pada:
- | | | | |
|-----|---------------------------|----|-----------------------|
| (1) | Kelurahan Mlipak Sebesar | Rp | 132.905.000,00 |
| (2) | Kelurahan Leksono Sebesar | Rp | 198.961.000,00 |
| | | Rp | <u>331.866.000,00</u> |
- f) Pengurangan Gedung dan Bangunan karena Reklasifikasi antar akun Aset Tetap sebesar Rp 18.483.399.282,00 pada beberapa SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|------|---------------------------------|----|--------------------------|
| (1) | RSUD | Rp | 13.230.587.243,00 |
| (2) | DPU (SKPD Lama) sebesar | Rp | 836.934.257,00 |
| (3) | Dinas SDA & BM sebesar | Rp | 755.028.000,00 |
| (4) | Dinas Cipkataru & K Sebesar | Rp | 2.966.332.800,00 |
| (5) | Kantor Admindukcapil Sebesar | Rp | 16.335.000,00 |
| (6) | Sekretariat Daerah Sebesar | Rp | 358.149.982,00 |
| (7) | Dinas Pendapatan Daerah Sebesar | Rp | 198.040.000,00 |
| (8) | KPPT (SKPD Lama) Sebesar | Rp | 99.922.000,00 |
| (9) | Kecamatan Kepil Sebesar | Rp | 12.070.000,00 |
| (10) | Kelurahan Kertek sebesar | Rp | 10.000.000,00 |
| | | Rp | <u>18.483.399.282,00</u> |
- g) Pertukaran Gedung dan Bangunan antar SKPD (termasuk serah terima SOTK).
Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) Penambahan Gedung dan Bangunan akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp539.069.197.217,00.



- d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp841.587.487.298,00 atau 12,85 persen lebih besar dari saldo TA 2014 sebesar Rp745.752.679.531,00. Saldo TA 2015 sebesar Rp841.587.487.298,00 diperoleh dari Saldo TA 2014 sebesar Rp745.752.679.531,00 ditambah dengan mutasi bersih sebesar Rp95.834.807.767,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.69
Mutasi Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2015

<i>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	Saldo (Rp)
Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31/12/2014	745.752.679.531,00
Mutasi Penambahan:	
- pencatatan aset yang sebelumnya belum tercatat	3.908.753.000,00
- Penerimaan aset dari Hibah/Donasi	10.782.500,00
- Aset dari BOS	-
- Belanja Modal TA 2015	101.068.071.008,00
- Belanja Non Modal 2015	296.230.000,00
- KDP yang telah selesai	-
- Koreksi nilai aset	103.801.971,00
- Reklasifikasi antar akun	616.610.255.013,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	45.819.771.983,00
	767.817.665.475,00
Mutasi Pengurangan:	
- Penghapusan Aset Tetap	3.538.331.223,00
- Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel)	5.945.738.194,00
- HIBAH	-
- Koreksi lebih catat aset	123.511.000,00
- Dobel catat aset	3.888.756.099,00
- Koreksi ke KDP	-
- Koreksi nilai aset	52.296.152,00
- Reklasifikasi antar akun	1.332.873.281,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	657.048.795.940,00
- Reklas ke aset lainnya	11.050.000,00
	671.941.351.889,00
Mutasi Bersih	95.876.313.586,00
Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31/12/2015	841.628.993.117,00

- 1) Mutasi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan (JIJ) selama TA 2015 adalah sebesar Rp767.776.159.656,00 yang terdiri dari:
- a) pencatatan JIJ yang sebelumnya belum tercatat sebesar Rp3.908.753.000,00 pada :
- | | | | | |
|-----|-----------------|---------|----|-------------------------|
| (1) | Dikbudpora | sebesar | Rp | 7.050.000,00 |
| (2) | DPU (SKPD Lama) | sebesar | Rp | 2.822.000.000,00 |
| (3) | Dinas SDA BM | sebesar | Rp | 1.079.703.000,00 |
| | | | Rp | <u>3.908.753.000,00</u> |



- b) Penambahan aset dari hibah/donasi sebesar Rp10.782.500,00 terjadi pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda & Olahraga.
- c) Penambahan JIJ atas realisasi Belanja Modal TA 2015 sebesar Rp101.068.071.008,00 pada beberapa SKPD yaitu:
- | | | | |
|-----|--------------------|----|---------------------------|
| (1) | Dinas SDA & BM | Rp | 90.485.914.027,00 |
| (2) | Dinas Ciptakartu K | Rp | 8.195.946.700,00 |
| (3) | Kantor Perhubungan | Rp | 233.194.100,00 |
| (4) | Dispenda | Rp | 949.278.181,00 |
| (5) | Kec. Kepil | Rp | 1.079.703.000,00 |
| (6) | Kec. Kalibawang | Rp | 24.525.000,00 |
| (7) | Kel. Wadaslintang | Rp | 99.510.000,00 |
| | | Rp | <u>101.068.071.008,00</u> |
- d) Penambahan JIJ atas realisasi Belanja Non Belanja Modal TA 2015 sebesar Rp 296.230.000,00 pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- e) Penambahan sebagai akibat Koreksi nilai JIJ sebesar Rp103.801.971,00 Terdiri dari:
- | | |
|-----|--|
| (1) | Pada SKPD Kelurahan Kertek senilai Rp62.296.152,00; |
| (2) | Pada Dinas Pendapatan Daerah senilai Rp41.505.819,00 Koreksi debet aset sebagai konsekuensi koreksi kelebihan pengembalian PPh ke Kas Daerah oleh pihak ketiga CV.Sendiko. |
- f) Penambahan Reklasifikasi antar akun sebesar Rp616.610.255.013,00 pada beberapa SKPD yaitu:
- | | | | |
|-----|-------------------------------|----|---------------------------|
| (1) | RSUD | Rp | 56.285.000,00 |
| (2) | DPU (SKPD Lama) | Rp | 836.934.257,00 |
| (3) | Dinas SDA & BM | Rp | 611.861.374.956,00 |
| (4) | Dinas Ciptakartu & Kebersihan | Rp | 3.166.229.800,00 |
| (5) | Sekretariat Daerah | Rp | 217.441.000,00 |
| (6) | Dispenda | Rp | 247.012.000,00 |
| (7) | Kecamatan Kertek | Rp | 224.978.000,00 |
| | | Rp | <u>616.610.255.013,00</u> |
- g) Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK)
Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) Penambahan JIJ akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp43.833.973.983,00.



- 2) Mutasi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan (JIJ) selama TA 2015 adalah sebesar Rp671.806.790.889,00.
- a) Penghapusan Aset JIJ selama TA 2015 adalah sebesar Rp 3.538.331.223,00 terjadi pada SKPD Kecamatan Leksono.
- b) Pengurangan JIJ sebagai akibat Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel) karena tidak memenuhi Standar Kapitalisasi Harga per satuan barang untuk JIJ yaitu sebesar Rp10.000.000,00 dan tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap karena umur ekonomisnya kurang dari 12 bulan serta yang direalisasikan dalam belanja modal hanya biaya umum nya saja adalah sebesar Rp 5.945.738.194,00 pada beberapa SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|-----|---------------------------------|----|-------------------------|
| (1) | DPU (SKPD Lama) | Rp | 3.864.287.694,00 |
| (2) | Dinas CK & BM sebesar | Rp | 1.784.308.500,00 |
| (3) | Dinas Pendapatan Daerah sebesar | Rp | 297.142.000,00 |
| | | Rp | <u>3.901.703.000,00</u> |
- c) Pengurangan Saldo JIJ sebagai koreksi atas Dobel catat aset adalah sebesar Rp3.888.756.099,00 pada SKPD Dinas SDA dan BM>
- d) Pengurangan karena Koreksi nilai aset karena kesalahan pencatatan sebesar Rp52.296.152,00 dilakukan pada SKPD Kelurahan Kertek
- e) Pengurangan Saldo JIJ atas Reklasifikasi antar akun 1.332.873.281,00 dilakukan pada SKPD:
- | | | | |
|-----|------------------------------|----|-------------------------|
| (1) | Kantor Perhubungan sebesar | Rp | 233.194.100,00 |
| (2) | Dinas Pendapatan Daerah | Rp | 850.176.181,00 |
| (3) | Kecamatan Kertek sebesar | Rp | 224.978.000,00 |
| (4) | Kecamatan Kalibawang Sebesar | Rp | <u>24.525.000,00</u> |
| | | Rp | <u>1.332.873.281,00</u> |
- f) Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)
Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) Penambahan JIJ akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp 657.048.795.940,00.
- e. Aset Tetap Lainnya
Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp84.955.630.678,15 atau 26,42 persen lebih besar dari saldo TA 2014 sebesar Rp67.201.005.784,00. Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2015 sebesar Rp84.955.630.678,15 diperoleh dari Saldo TA 2014 sebesar Rp67.201.005.784,00 ditambah dengan mutasi bersih sebesar Rp17.754.624.894,52, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel V.70
Mutasi Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2015

<i>Aset Tetap Lainnya</i>	Saldo (Rp)
Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31/12/2014	67.201.005.784,00
Mutasi Penambahan:	
- pencatatan aset yang sebelumnya belum tercatat	2.644.191.067,90
- Penerimaan aset dari Hibah/Donasi	150.345.573,80
- Aset dari BOS	1.604.777.062,98
- Belanja Modal TA 2015	6.109.393.803,00
- Belanja Non Modal 2015	-
- KDP yang telah selesai	-
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	13.085.424.743,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	66.727.599.063,00
	90.321.731.313,68
Mutasi Pengurangan:	
- Penghapusan Aset Tetap	745.000,00
- Kapitalisasi (ke ekstrakomptabel)	26.521.350,00
- HIBAH	-
- Koreksi lebih catat aset	2.029.175.128,00
- Dobel catat aset	-
- Koreksi ke KDP	-
- Koreksi nilai aset	-
- Reklasifikasi antar akun	831.646.571,00
- Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)	66.688.584.063,00
- Reklas ke aset lainnya	2.990.434.307,16
	72.567.106.419,16
Mutasi Bersih	17.754.624.894,52
Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31/12/2015	84.955.630.678,15

- 1) Mutasi penambahan Aset Tetap Lainnya selama TA 2015 adalah sebesar Rp90.321.731.313,68 yang terdiri dari:
- a) Penambahan Aset Tetap Lainnya yang sebelumnya belum tercatat sebesar Rp2.644.191.067,90 pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga selama TA 2015.
 - b) Penambahan aset tetap lainnya dari penerimaan atas hibah/donasi sebesar Rp150.345.573,80 pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga selama TA 2015.
 - c) Penambahan aset tetap lainnya dari realisasi belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sebesar Rp1.604.777.062,98 pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga.
 - d) Belanja Modal TA 2015 terealisasi sebesar Rp6.109.393.803,00 pada beberapa SKPD antara lain:
 - (1) Dinas Dikbudpora Rp 5.556.720.171,00
 - (2) Bappeda Rp 654.000,00
 - (3) Sekretariat Daerah Rp 349.202.500,00



- | | | | | |
|----|---|----------------------------------|----|--------------------------|
| | (4) | Sekretariat DPRD | Rp | 48.425.182,00 |
| | (5) | Kel. Kramatan | Rp | 5.000.000,00 |
| | (6) | Kantor Arpusda | Rp | 149.391.950,00 |
| | | | Rp | <u>6.109.393.803,00</u> |
| e) | Penambahan Aset Tetap Lainnya sebagai akibat Reklasifikasi antar akun adalah sebesar Rp13.085.424.743,00 pada beberapa SKPD sebagai berikut: | | | |
| | (1) | RSUD sebesar | Rp | 13.074.724.743,00 |
| | (2) | Sekretariat Daerah sebesar | Rp | <u>10.700.000,00</u> |
| | | | Rp | <u>13.085.424.743,00</u> |
| f) | Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK) | | | |
| | Penambahan Aset tetap lainnya akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp66.727.599.063,00. | | | |
| 2) | Mutasi pengurangan Aset Tetap Lainnya selama TA 2015 adalah sebesar Rp66.754.581.063,00. | | | |
| a) | Pengurangan Saldo Aset Tetap Lainnya atas Penghapusan Aset Tetap selama TA 2015 adalah sebesar Rp745.000,00 pada SKPD Kecamatan Wonosobo. | | | |
| b) | Pengurangan saldo aset tetap lainnya karena tidak memenuhi standar kapitalisasi aset adalah sebesar Rp26.521.350,00 pada SKPD : | | | |
| | (1) | Bappeda sebesar | Rp | 654.000,00 |
| | (2) | Disbudikpora | Rp | <u>25.867.350,00</u> |
| | | | Rp | <u>26.521.350,00</u> |
| c) | Mutasi Pengurangan karena koreksi lebih catat aset tetap lainnya adalah sebesar Rp2.029.175.128,00 | | | |
| d) | Reklasifikasi antar akun sebesar Rp831.646.571,00 dilakukan dalam satu SKPD antar akun pada aset tetap sebagai akibat kesalahan identifikasi jenis barang pada beberapa SKPD sebagai berikut: | | | |
| | (1) | Disdikbudpora sebesar | Rp | 791.913.571,00 |
| | (2) | Dinas Dukcapil (SKPD) Lama | Rp | 125.000,00 |
| | (3) | Kantor Kesbangpol | Rp | 25.000.000,00 |
| | (4) | Satpol PP (SKPD Lama) | Rp | 14.150.000,00 |
| | (5) | Kec. Wadaslitang | Rp | <u>458.000,00</u> |
| | | | Rp | <u>831.646.571,00</u> |
| e) | Pengurangan karena reklasifikasi ke aset lain-lain karena akan dihapuskan sebesar | | | |
| | (1) | Dinas Sosial (SKPD) Lama sebesar | Rp | 24.865.000,00 |
| | (2) | Disbudikpora sebesar | Rp | <u>2.965.569.307,16</u> |
| | | | Rp | <u>2.990.434.307,16</u> |
| | Pengurangan Rp24.865.000,00 terdapat pada SKPD Lama Dinas Sosial, namun karena SOTK aset lain-lain pada Dinas Sosial dipindahkan ke Sekretariat | | | |



- Daerah pada Kuasa Pengguna Barang Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Sosial.
- f) Pertukaran aset antar SKPD(termasuk serah terima SOTK)
Pengurangan Aset tetap lainnya akibat Pertukaran aset antar SKPD (termasuk serah terima SOTK) adalah sebesar Rp66.727.599.063,00
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.323.674.950,00 atau 88,24 persen lebih kecil dari saldo TA 2014 sebesar Rp11.258.954.963,00. Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan TA 2015 sebesar Rp8.975.942.190,00 terdapat pada beberapa SKPD sebagai berikut:
- | | | | |
|-----|-------------------|----|------------------|
| (1) | Kec. Kejajar | Rp | 196.176.000,00 |
| (2) | Kec. Kalibawang | Rp | 199.810.500,00 |
| (3) | Kel. Mlipak | Rp | 132.905.000,00 |
| (4) | Kel. Kramatan | Rp | 199.546.000,00 |
| (5) | Kel. Leksono | Rp | 397.334.000,00 |
| (6) | Kel. Wadaslintang | Rp | 197.903.450,00 |
| | | Rp | 1.323.674.950,00 |
- g. Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Wonosobo Pada TA 2015 ini mulai diberlakukan penyusutan maka untuk kepentingan komparatif dilakukan *restatement* terhadap neraca TA 2014 untuk menyajikan Saldo Akumulasi Penyusutan.
Akumulasi Penyusutan *restatement* dilakukan pada seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo namun pada penyajian Akumulasi Penyusutan Tahun Anggaran 2015 untuk SKPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Belum dapat dilakukan.
Saldo Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2015 adalah sebesar (Rp1.273.837.566.372,50) atau 5,58 persen lebih besar/kecil dari saldo TA 2014 sebesar (1.202.586.194.600,39).

Tabel V.71
Akumulasi Penyusutan

<i>Akumulasi Penyusutan</i>	31 Desember 2014 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(201.717.579.529,62)	(218.690.092.751,34)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(456.542.802.372,72)	(464.957.869.035,42)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	(544.325.812.698,05)	(590.189.604.585,74)
	(1.202.586.194.600,39)	(1.273.837.566.372,50)

4. **Dana Cadangan**
Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi. Pembentukan dana cadangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Wonosobo. Pembentukan Dana Cadangan bertujuan untuk Pemilihan Kepala Daerah. Saldo Dana Cadangan Pada Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp0,00 dibukukan



dalam rekening tersendiri Nomor 1.023.00482-4 atas nama Dana Cadangan Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah. Saldo nilai Dana Cadangan sebesar Rp0,00 disebabkan karena saldo awal Per 31 Desember 2014 setelah *restatement* sebesar Rp Rp13.659.745.156,00 ditambah jasa penyimpanan dana cadangan Tahun 2015 sebesar Rp572.539.403,00 dikurangi penggunaan dana cadangan dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Wonosobo Tahun 2015 sebesar Rp14.232.284.559,00.

5. **Aset lainnya**

Saldo Aset Lainnya Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp153.844.567.858,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.72
Aset Lainnya

<i>Aset Lainnya</i>	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Tagihan Jangka Panjang	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	422.400.000,00	1.397.000.000,00
Aset Tidak Berwujud	3.107.384.709,00	3.188.503.319,00
Aset Lain-lain	150.314.783.149,00	132.109.963.564,00
	<u>153.844.567.858,00</u>	<u>136.695.466.883,00</u>

Jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 setelah *restatement*, Saldo Aset Lainnya cenderung mengalami Kenaikan sebesar 11,14 persen atau Rp17.149.100.975,00.

- a. Tagihan Jangka Panjang
Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak memiliki saldo Tagihan Jangka Panjang begitu pula dengan Tahun Anggaran 2014.
- b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Nilai Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 sebesar Rp422.400.000,00. Jumlah tersebut berupa BOT (*Built Operate Transfer*) /BGS (Bangun Guna Serah) terdiri dari Pembangunan Pasar Kertek dengan PT. Jasinkar, sesuai Surat Perjanjian Kerjasama Nomor : 050/01/1994 Tanggal 31 Desember 1994 jangka waktu 20 (dua puluh) tahun sehingga anak berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. Aset Tidak Berwujud
Saldo aset tidak berwujud Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp3.107.384.709,00. Jika dibandingkan dengan TA 2014, Saldo Aset Tidak berwujud mengalami penurunan sebesar Rp 81.118.610,00 atau 2,54 persen. Saldo aset tidak berwujud TA 2015 adalah sebesar Rp3.107.384.709,00 terdiri dari aset tidak berwujud lainnya pada SKPD sebagai berikut:

Tabel V.73
Aset Tidak Berwujud Per SKPD

SKPD	Saldo Per 31 Desember 2015 (Rp)
DIKBUDPORA	74.191.000,00
DINKES	522.411.490,00
RSUD	74.470.000,00



SKPD	Saldo Per 31 Desember 2015 (Rp)
BAPPEDA	2.700.000,00
KANT.HUB	105.387.057,00
KADMINDUKPIL	134.515.826,00
KANKOP UMKM	51.916.087,00
SEKRETARIAT DAERAH	399.179.000,00
SEKRETARIAT DPRD	7.085.000,00
DIPENDA	1.280.959.400,00
ITKAB	47.218.000,00
BMPPT	89.329.000,00
KEC WONOSOBO	49.665.000,00
KEC LEKSONO	37.100.000,00
KEC GARUNG	44.786.000,00
KEC KALIKAJAR	63.784.000,00
KEC SAPURAN	50.772.000,00
ARPUSDA	67.495.000,00
KANT.PARIWISATA	4.420.849,00
	3.107.384.709,00

- d. Aset Lain-lain
Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 3015 adalah sebesar
Rp150.314.783.149,00 terdiri dari:

Tabel V.74
Aset Lain-lain Per SKPD

SKPD	Saldo Per 31 Desember 2015 (Rp)
Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda, dan Olahraga	31.718.947.165,00
Dinas Kesehatan	5.902.826.436,00
Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga	83.612.607.295,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6.918.904,00
Kantor Perhubungan	18.180.000,00
Kelurahan Sapuran	9.040.000,00
Kantor Perindustrian	29.046.263.349,00
	150.314.783.149,00

Aset Lain-lain sebagaimana dimaksud tabel V.74 merupakan aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan lagi dan direncanakan untuk dihapuskan dari neraca.

5.5.2. Kewajiban

Jumlah Kewajiban menunjukkan kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran kas keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban Pemerintah Kabupaten Wonosobo terdiri atas kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.75
Kewajiban

Kewajiban	Tahun Anggaran 2015 (Rp)	Tahun Anggaran 2014 (Rp)
Kewajiban Jangka Pendek	3.553.940.986,83	13.725.836.293,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	3.553.940.986,83	13.725.836.293,00



Saldo Kewajiban Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA adalah sebesar Rp3.553.940.986,83 , secara keseluruhan berasal dari saldo Kewajiban Jangka Pendek sedangkan saldo kewajiban jangka panjang adalah Rp0,00. Apabila dibandingkan dengan Saldo TA 2014 sebesar Rp13.725.836.293,00 maka bisa disimpulkan bahwa Saldo KewajibanTA 2015 mengalami penurunan sebesar 74,11 persen atau Rp10.171.895.306,17.

1. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp3.553.940.986,83 atau lebih kecil 76,50 persen dibandingkan dengan Tahun Lalu sebesar Rp13.725.836.293,00.

Tabel V.76
Kewajiban Jangka Pendek

<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>	31 Desember 2015 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)	Bertambah/ (berkurang) (Rp)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	89.804.991,00	51.400.404,00	38.404.587,00
Utang Bunga	- -	-	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	654.919.916,33	508.899.492,00	146.020.424,33
Utang Belanja	646.473.850,50	10.096.337.486,00	(9.449.863.635,50)
Utang Jangka Pendek			
Lainnya	2.162.742.229,00	3.069.198.911,00	(906.456.682,00)
	<u>3.553.940.986,83</u>	<u>13.725.836.293,00</u>	<u>(10.171.895.306,17)</u>

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Saldo Utang PFK Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp89.804.991,00, atau bertambah Rp138.404.587,00 jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 sebesar Rp51.400.404,00. Saldo Utang PFK TA 2015 merupakan Pajak yang belum disetor yang terdiri dari:

1) Utang Pajak Penghasilan (PPh) Pusat sebesar Rp26.236.604,00 pada SKPD:

a)	Sekretariat Daerah	sebesar	Rp	215.877,00
b)	Dinas Kesehatan	sebesar	Rp	2.852.133,00
c)	Dinas LH & Kehutanan	Sebesar	Rp	1.502.540,00
d)	Kantor Nakertrans	sebesar	Rp	9.991.320,00
e)	SatpolPP & Linmas	sebesar	Rp	1.971.935,00
f)	BPBD	sebesar	Rp	841.697,00
g)	Kantor Perhubungan	sebesar	Rp	31.818,00
h)	Dispenda	sebesar	Rp	5.410.164,00
i)	Kecamatan Kertek	sebesar	Rp	2.313.856,00
j)	Kelurahan Kejiwan		Rp	84.000,00
k)	Kelurahan Wadaslintang	sebesar	Rp	284.400,00
l)	Kelurahan Selomerto	sebesar	Rp	736.864,00
	Jumlah		Rp	<u>26.236.604,00</u>

2) Utang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pusat sebesar Rp22.062.568,00, pada SKPD:



- a)

Sekretariat Daerah

sebesar

Rp

1.501.362,00
- b)

Dinas Kesehatan sebesar

Rp

1.019.727,00
- c)

Kantor Nakertrans

sebesar

Rp

9.656.855,00
- d)

BPBD sebesar

Rp

2.908.000,00
- e)

Dispenda sebesar

Rp

6.067.532,00
- f)

Kelurahan Selomerto

sebesar

Rp

909.092,00
- Jumlah

Rp

22.062.568,00
- 3)

Utang PFK Lainnya sebesar Rp41.505.819,00 sebagai akibat Pihak Ketiga CV. Sendiko yang kelebihan membayar Pajak pada SKPD Dinas Pendapatan Daerah.
- b.

Utang Bunga

Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Utang Bunga.
- c.

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.
- d.

Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp654.919.916,33, atau bertambah 28,69% jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 sebesar Rp508.899.492,00.

Pendapatan diterima dimuka TA 2015 sebesar Rp654.919.916,33 berada di SKPD:

Tabel V.77
Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka	Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III	Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah	Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	Jumlah
RSUD	-	-	-	79.433.333,00	79.433.333,00
Dinas SDA BM	-	-	-	24.900.000,00	24.900.000,00
Sekretariat Daerah	-	-	-	123.691.667,00	123.691.667,00
Kelurahan Kejiwan	-	-	-	21.358.333,33	21.358.333,33
Kel. Sambek	-	-	-	6.541.667,00	6.541.667,00
Kel. Mlipak	-	-	-	36.333.333,33	36.333.333,33
Kel. Pagerkukuh	-	-	-	13.116.666,00	13.116.666,00
Kel. Rojoimo	-	-	-	23.212.500,00	23.212.500,00
Kel. Kramatan	-	-	-	13.050.000,00	13.050.000,00
Kel. Tawangsari	-	-	-	3.850.000,00	3.850.000,00
Kel. Jaraksari	-	-	-	17.275.000,00	17.275.000,00
Kel. Bumireso	-	-	-	28.600.000,00	28.600.000,00
Kel. Kertek	-	-	-	51.202.083,00	51.202.083,00
Kel. Wringinanom	-	-	-	27.666.667,00	27.666.667,00
Kel. Selomerto	-	-	-	44.666.667,00	44.666.667,00
Kel. Wonorejo	-	-	-	9.528.750,00	9.528.750,00
Kel. Wonoroto	-	-	-	21.354.166,67	21.354.166,67
Kel. Mudal	-	-	-	8.191.667,00	8.191.667,00
Kel. Andongsili	-	-	-	19.363.333,00	19.363.333,00
Kel. Garung	-	-	-	5.500.000,00	5.500.000,00
Kel. Kejajar	-	-	-	9.732.000,00	9.732.000,00
Kel. Kalikajar	-	-	-	19.775.000,00	19.775.000,00
Kel. Sapuran	-	-	-	36.614.583,00	36.614.583,00
Kel. Kepil	-	-	-	9.962.500,00	9.962.500,00
				654.919.916,33	654.919.916,33

- e.

Utang Belanja

Saldo Utang Belanja Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp646.473.850,50, atau berkurang Rp9.449.863.635,50 jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 sebesar Rp9.771.354.971,50.



- f. Utang Jangka Pendek Lainnya.
Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp2.162.742.229,00, atau berkurang Rp906.456.682,00 jika dibandingkan dengan Saldo TA 2014 sebesar Rp3.069.198.911,00.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Pada TA 2015 maupun TA 2014 di Neraca Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Saldo Kewajiban Jangka Panjang.

5.3.3 Ekuitas

Akun Ekuitas menunjukkan Kekayaan Bersih Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban per 31 Desember 2015. Saldo ekuitas Pemerintah Kabupaten Wonosobo sebesar Rp1.614.771.990.496,94 berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang akan dijelaskan lebih pada bagian 5.6 . Perubahan Ekuitas adalah sebagai berikut:

Saldo Ekuitas, 31 Desember 2014	Rp	Rp1.448.076.281.102,76
Surplus/(defisit)-LO	Rp	Rp157.073.843.517,79
Koreksi Ekuitas	Rp	Rp9.621.865.876,39
Jumlah Ekuitas Dana Akhir	Rp	Rp1.614.771.990.496,94

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan Operasional dengan Beban. Penjelasan lebih lanjut Pendapatan dan Beban Operasional dijelaskan pada bagian 5.5 Laporan Operasional.

Koreksi Ekuitas merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi terutama berkaitan dengan penerapan SAP Berbasis Akrua untuk pertama kali. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset.

Penjelasan lebih rinci terkait perubahan ekuitas telah dijelaskan pada bagian 5.6 Laporan Perubahan Ekuitas.

5.4. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Wonosobo menyajikan informasi arus penerimaan dan pengeluaran kas selama Tahun 2015 dan 2014 meliputi Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas Transitoris dengan realisasi TA 2015 dan 2014, termasuk Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berkenaan, sebagai berikut:

Tabel V.78
Ringkasan Laporan Arus Kas

Arus Kas dari :	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2014 (Rp)
(1) Aktivitas Operasi	184.583.362.294,00	240.030.087.155,00
(2) Aktivitas Investasi	(272.280.840.608,80)	(229.790.703.126,00)
(3) Aktivitas Pendanaan	-	-
(4) Aktivitas Transitoris	526.517.520,00	(601.315.416,00)
Kenaikan/ Penurunan Kas	(87.170.960.794,80)	9.638.068.613,00
Saldo Awal Kas di BUD	301.355.964.273,00	291.717.895.660,00
Saldo Akhir Kas di BUD	214.185.003.478,20	301.355.964.273,00
Saldo Awal Kas di BLUD RSUD	24.902.067.340,00	5.292.054.236,00
Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD	19.611.940.839,00	24.902.067.340,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	308.726.888,00	794.026.101,00



Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	10.000.000,00	10.465.100,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD Puskesmas	3.983.748.996,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan BLUD Puskesmas	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran Dana JKN	0,00	771.946.542,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan Dana JKN	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas Lainnya	15.427.355.140,00	0,00
Saldo Akhir Kas	253.526.775.341,20	327.834.469.356,00

5.4.1. Arus Kas dari Aktifitas Operasi

Arus kas bersih aktivitas operasi surplus sebesar Rp184.583.362.294,00 merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Tabel V.79
Arus Kas dari Aktifitas Operasi

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	TAHUN 2015	TAHUN 2014
	(Rp)	(Rp)
Arus Masuk Kas		
Pendapatan Pajak Daerah	27.484.141.296,00	26.122.824.174,00
Pendapatan Retribusi Daerah	9.957.184.606,00	23.816.881.941,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9.290.538.963,00	8.179.049.682,00
Lain-lain PAD yang Sah	36.046.876.526,00	38.962.437.950,00
Dana Bagi Hasil Pajak	19.628.098.000,00	20.364.515.512,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	11.764.929.154,00	20.623.802.497,00
Dana Alokasi Umum	748.447.761.000,00	724.245.009.000,00
Dana Alokasi Khusus	56.541.744.000,00	59.423.010.000,00
Dana Otonomi Khusus	-	-
Dana Penyesuaian	198.827.670.000,00	169.467.713.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	81.707.802.179,00	47.049.296.780,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-
Pendapatan Hibah	5.955.000.000,00	5.000.000.000,00
Pendapatan Dana Darurat	-	-
Pendapatan Lainnya	126.679.017.899,00	55.652.958.309,00
Jumlah Arus Masuk Kas	1.332.330.763.623,00	1.198.907.498.845,00
Arus Keluar Kas		
Belanja Pegawai	706.764.791.427,00	639.154.521.928,00
Belanja Barang	132.863.094.620,00	158.362.933.558,00
Bunga	0,00	0,00
Subsidi	0,00	0,00
Hibah	152.677.379.282,00	104.130.611.914,00
Bantuan Sosial	3.088.343.256,00	3.340.356.690,00
Bantuan Keuangan	147.026.667.694,00	51.418.016.600,00
Belanja Tak Terduga	2.266.803.000,00	2.470.971.000,00
Bagi Hasil Pajak	2.316.299.999,00	0,00



Bagi Hasil Retribusi	744.022.051,00	0,00
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas	1.147.747.401.329,00	958.877.411.690,00
ARUS KAS BERSIH	184.583.362.294,00	240.030.087.155,00

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar yang terdiri dari:

- 1. Arus Masuk Kas**
Arus Masuk Kas dari Aktifitas Operasi TA 2015 adalah sebesar Rp1.332.330.763.623,00, jika dibandingkan dengan Arus Masuk Kas dari Aktifitas Operasi TA 2014 sebesar Rp1.198.907.498.845,00 maka bisa dikatakan mengalami kenaikan sebesar Rp133.433.264.778,00 atau 11,13 persen.
- 2. Arus Keluar Kas**
Arus Keluar Kas dari Aktifitas Operasi TA 2015 adalah sebesar Rp1.147.747.401.329,00 jika dibandingkan dengan Arus Keluar Kas dari Aktifitas Operasi TA 2014 sebesar Rp958.877.411.690,00 maka mengalami kenaikan sebesar Rp188.869.989.639,00 atau 19,70 persen

5.4.2. Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi adalah defisit sebesar Rp272.280.840.608,80 mencerminkan adanya pengadaan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah dimasa yang akan datang. Dalam Tahun 2015 terdapat arus masuk kas dari aktivitas investasi Rp14.299.056.059,00. Sedangkan arus keluar kas sebesar Rp286.579.896.667,80 nilai pengeluaran ini digunakan untuk Pembelian Aset Tetap dan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah.

Tabel V.80
Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

	TAHUN 2015	TAHUN 2014
<i>ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI</i>	(Rp)	(Rp)
Arus Masuk Kas		
Pencairan dana Cadangan	14.232.284.559,00	-
Pendapatan Penjualan atas Tanah	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan mesin	-	-
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan bangunan	-	-
Pendapatan penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Pendapatan Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-
Pendapatan Penjualan atas Aset lainnya	-	-
Hasil Penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-
Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	66.771.500,00	50.931.190,00
Jumlah Arus Masuk Kas	14.299.056.059,00	50.931.190,00
Arus Keluar Kas		
Pembentukan Dana Cadangan	-	7.000.000.000,00
Belanja Tanah	340.985.500,00	10.894.936.822,00



Belanja peralatan dan Mesin	53.532.824.380,80	49.572.683.082,00
Belanja Gedung dan bangunan	83.718.378.535,00	75.667.724.168
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	101.068.071.008,00	61.720.890.197,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	6.109.393.803,00	5.721.431.047,00
Belanja Aset Lainnya	-	-
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	41.768.737.622,00	19.263.969.000,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	286.579.896.667,80	229.841.634.316,00
ARUS KAS BERSIH	(272.280.840.608,80)	(229.790.703.126,00)

Arus kas bersih aktivitas investasi aset non keuangan merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar yang terdiri dari:

- 1. Arus Masuk Kas**
Arus Masuk Kas dari Aktifitas Investasi TA 2015 adalah sebesar Rp14.299.056.059,00 jika dibandingkan dengan arus kas masuk TA 2014 sebesar Rp50.931.190,00 mengalami kenaikan sebesar Rp14.248.124.869,00 atau 27.975,24%. Kenaikan yang sangat signifikan tersebut dikarenakan adanya Pencairan Dana Cadangan sebesar Rp14.232.284.559,00 yang digunakan dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada TA 2015.
- 2. Arus Keluar Kas**
Arus Keluar Kas dari Aktifitas Investasi TA 2015 sebesar Rp286.579.896.667,80 jika dibandingkan dengan arus keluar kas TA 2014 sebesar Rp229.841.634.316,00 terdapat kenaikan sebesar Rp56.738.262.351,80 atau 24,68 persen.

5.4.3. Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan

Pada TA 2015 maupun TA 2014 tidak terdapat Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan.

5.4.4. Arus Kas dari Aktifitas Transitoris

Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris surplus sebesar Rp526.517.520,00, yang mencerminkan saldo penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel V.81
Arus Kas Dari Aktifitas Transitoris

<i>Arus Kas dari Aktivitas Transitoris :</i>	2015	2014
	(Rp)	(Rp)
Arus Masuk Kas		
Penerimaan dari BLUD	-	-
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	65.184.605.576,00	59.874.750.193,00
Penerimaan Uang Persediaan di Bendaharawan	749.191.194,00	147.875.778,00
Jumlah arus masuk kas	65.933.796.770,00	60.022.625.971,00
Arus Keluar Kas		
Pengeluaran ke BLUD	-	-
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	65.143.099.757,00	59.874.750.193,00
Uang Persediaan Bendahara Pengeluaran Tahun Berjalan	264.179.493,00	749.191.194,00
Jumlah arus keluar kas	65.407.279.250,00	60.623.941.387,00
Arus Kas Bersih	526.517.520,00	(601.315.416,00)



Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp65.933.796.770,00 terdiri dari:

1.	PPh Psl 21 dari Gaji PNS se-Kab. Wonosobo	: Rp	8.210.598.685,00
2.	Askes PNS se- Kab. Wonosobo	: Rp	18.731.958.107,00
3.	Taperum dari Gaji PNS se- Kab. Wonosobo	: Rp	760.057.000,00
4.	IWP PNS se- Kab. Wonosobo	Rp	37.440.485.965,00
5.	Penerimaan Uang Persediaan di Bendaharawan Pengeluaran Tahun lalu	: Rp	749.191.194,00
6.	Penerimaan dari BLUD	: Rp	0,00
7.	Kelebihan setor pengembalian ke kas daerah	: Rp	41.505.819,00

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp65.407.279.250,00 terdiri dari :

1.	PPh Psl 21 dari Gaji PNS se-Kab. Wonosobo	: Rp	8.210.598.685,00
2.	Askes PNS se- Kab. Wonosobo	: Rp	18.731.958.107,00
3.	Taperum dari Gaji PNS se- Kab. Wonosobo	: Rp	760.057.000,00
4.	IWP PNS se- Kab. Wonosobo	Rp	37.440.485.965,00
5.	Penerimaan Uang Persediaan di Bendaharawan Pengeluaran Tahun Berjalan	: Rp	264.179.493,00
6.	Pengeluaran ke BLUD	: Rp	0,00

5.4.5. Saldo Akhir Kas

Tabel V.82
Saldo Akhir Kas

	Tahun 2015	Tahun 2014
	(Rp)	(Rp)
Arus Kas dari :		
(1) Aktivitas Operasi	184.583.362.294,00	240.030.087.155,00
(2) Aktivitas Investasi	(272.280.840.608,80)	(229.790.703.126,00)
(3) Aktivitas Pendanaan	-	-
(4) Aktivitas Transitoris	526.517.520,00	(601.315.416,00)
Kenaikan/ Penurunan Kas	(87.170.960.794,80)	9.638.068.613,00
Saldo Awal Kas di BUD	301.355.964.273,00	291.717.895.660,00
Saldo Akhir Kas di BUD	214.185.003.478,20	301.355.964.273,00
Saldo Awal Kas di BLUD RSUD	24.902.067.340,00	5.292.054.236,00
Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD	19.611.940.839,00	24.902.067.340,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	308.726.888,00	794.026.101,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	10.000.000,00	10.465.100,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD Puskesmas	3.983.748.996,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan BLUD Puskesmas	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran Dana JKN	0,00	771.946.542,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan Dana JKN	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas Lainnya	15.427.355.140,00	0,00
Saldo Akhir Kas	253.526.775.341,20	327.834.469.356,00



Saldo akhir kas sebesar Rp253.526.775.341,20 tersebut terdiri dari:

Rincian Saldo Akhir Kas :	2015 (Rp)
1) Rekening BUD :	214.185.003.478,00
a) Giro	19.185.003.478,00
b) Deposito	195.000.000.000,00
2) Rekening BLUD RSUD	19.611.940.839,00
a) Giro	8.111.940.839,00
b) Deposito	11.500.000.000,00
2) Rekening BLUD Puskesmas	3.983.748.996,00
a) Sisa Kas Bendahara Pengeluaran BLUD Puskesmas	3.983.748.996,00
4) Kas di Bendahara Pengeluaran	308.726.888,00
a) Sisa Kas Bendahara Pengeluaran	264.179.493,00
b) PFK	44.427.312,00
c) Jasa Giro Bendahara Pengeluaran	120.083,00
5) Kas Lainnya	15.427.355.140,00
a) sisa dana BOS	15.427.355.140,00
5) Kas di Bendahara Penerimaan	10.000.000,00
JUMLAH	253.526.775.341,20

5.5. **Laporan Operasional (LO)**

Pada Tahun Anggaran 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo Baru Menyusun Laporan Operasional (LO) sebagai konsekuensi diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO. Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak melakukan Penyajian Kembali (*restatement*) atas Laporan Operasional Tahun Anggaran 2014.

5.5.1. **Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Wonosobo yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2015 sebagai berikut:

Tabel V.83
Pendapatan-LO TA 2015

Pendapatan-LO	Realisasi TA 2015(Rp)
Pendapatan Asli Daerah-LO	191.867.289.166,46
Pendapatan Transfer-LO	1.291.108.494.773,00
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO	144.374.711.951,35
	1.627.350.495.890,81

1. **Pendapatan Asli Daerah-LO**

Pendapatan Asli Daerah-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp191.867.289.166,46 yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah-LO sebesar Rp28.902.226.169,79 , Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp11.153.283.493,67 , Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan



Daerah Yang Dipisahkan-LO sebesar Rp9.290.538.963,00 , serta Lain-lain PAD Yang Sah-LO sebesar Rp142.521.240.540,00.

Tabel V.84
Pendapatan Asli Daerah-LO

<i>Pendapatan Asli Daerah-LO</i>	TA 2015 Realisasi TA 2015 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah-LO	28.902.226.169,79
Pendapatan Retribusi Daerah-LO	11.153.283.493,67
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO	9.290.538.963,00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO	142.521.240.540,00
	191.867.289.166,46

Rincian masing-masing Pendapatan Asli Daerah TA 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Pajak Daerah-LO
Pendapatan Pajak Daerah-LO TA 2015 adalah sebesar Rp28.902.226.169,79 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.85
Pendapatan Pajak Daerah-LO

<i>Pendapatan Pajak Daerah-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
(i) Pajak Hotel-LO	174.165.352,00
(ii) Pajak Restoran-LO	171.341.663,00
(iii) Pajak Hiburan-LO	64.176.251,00
(iv) Pajak Reklame-LO	727.471.704,78
(v) Pajak Penerangan Jalan-LO	10.089.547.767,00
(vi) Pajak Mineral bkn logam & batuan-LO	16.194.860,00
(vii) Pajak Parkir-LO	14.472.000,00
(viii) Pajak Air Tanah-LO	810.772.203,81
(ix) BPHTB	1.357.393.565,00
(x) PBB	15.476.690.804,00
	28.902.226.169,79

- b. Pendapatan Retribusi Daerah-LO
Pendapatan Retribusi Daerah-LO adalah sebesar Rp11.153.283.493,67 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.86
Pendapatan Retribusi Daerah-LO

<i>Pendapatan Retribusi Daerah-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Retribusi Jasa Umum	4.325.448.517,00
(i) Pelayanan Kesehatan	190.607.500,00
(ii) Pelayanan Sampah/Kbrshn	98.399.000,00
(iii) By.Cetak KTP, KK,Akt Capl	-
(iv) Pelayanan Parkir	396.864.000,00
(v) Pelayananan Pasar	2.615.324.117,00
(vi) Pengujian Kend. Bermotor	655.889.300,00
(vii) Pelayanan Pendidikan	16.134.600,00
(viii) Retribusi Tower	352.230.000,00



Retribusi Jasa Usaha	5.848.613.758,67
(ix) Pemakaian Kekayaan Daerah	2.323.501.408,67
(x) Terminal	317.441.000
(xi) Tempat Khusus Parkir	138.981.100,00
(xii) Rumah Potong Hewan .	94.658.000,00
(xiii) Tempat Rekreasi & OR	2.908.191.000,00
(xiv) Penjualan Prod.Ush Daerah	5.228.500,00
(xv) MCK	60.612.750,00
Retribusi Perizinan Tertentu	979.221.218,00
(xvi) IMB	704.090.947,00
(xvii) Ijin Gangguan/Keramaian.	235.403.271,00
(xviii)Ijin Trayek	39.727.000,00
	11.153.283.493,67

- c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp9.290.538.963,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.87
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO

<i>Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO</i>	<i>Realisasi TA 2015 (Rp)</i>
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LO	8.334.355.761,00
(vii) PDAM	2.547.737.622,00
(viii) Bank Wonosobo	2.509.209.745,00
(ix) PD BPR BKK Wonosobo	610.486.857,00
(x) PD BKK Kertek	346.130.111,00
(xi) PT. Bank Jateng	2.320.791.426,00
(xii) PD Bhakti Husada	-
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta-LO	956.183.202,00
(v) PT.TAMBI	800.000.000,00
(vi) PT Bimo Lukar	41.690.000,00
(vii) Jasa Dana Bergulir	-
(viii) Sumbangan Pihak Ketiga	114.493.202,00
	9.290.538.963,00

- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp142.521.240.540,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.88
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO

<i>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO</i>	<i>Realisasi TA 2015 (Rp)</i>
(i) Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	25.352.500,00
(ii) Penerimaan Jasa Giro	7.215.802.897,00
(iii) Pendapatan Bunga Deposito	25.035.876.686,00
(iv) Tuntutan Ganti Rugi Daerah	35.528.750,00
(v) Denda Keterlambatan	167.866.761,00
(vi) Pendapatan Denda Retribusi 1)	475.375.000,00



(vii)	Pendapatan Denda Pajak	-
(viii)	Pendapatan dari Pengembalian Belanja	2.341.919.045,00
(ix)	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	11.025.000,00
(x)	Pendapatan BLUD	106.474.364.014,00
(xi)	Pendapatan Lain-lain	738.129.887,00
(xii)	Dana Kapitasi JKN	-
		142.521.240.540,00

2. **Pendapatan Transfer-LO**

Pendapatan Transfer-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp1.291.108.494.773,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.89
Pendapatan Transfer-LO

<i>Pendapatan Transfer-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	836.382.532.154,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO	373.018.160.440,00
Transfer Pemerintah Provinsi-LO	81.707.802.179,00
	1.291.108.494.773,00

- a. **Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO**
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO TA 2015 adalah sebesar Rp836.382.532.154,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.90
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO

<i>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak	19.628.098.000,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	11.764.929.154,00
Dana Alokasi Umum	748.447.761.000,00
Dana Alokasi Khusus	56.541.744.000,00
	836.382.532.154,00

- 11) **Dana Bagi Hasil Pajak**
Dana Bagi Hasil Pajak senilai Rp19.628.098.000,00 berasal dari:
- a) Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp13.613.332.000,00; dan
 - b) Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak orang Pribadi dalam negeri dan PPh Pasal 21 sebesar Rp6.014.766.000,00.
- 12) **Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam**
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp11.764.929.154,00 terdiri dari:
- a) Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan sebesar Rp177.881.338,00;
 - b) Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan sebesar Rp703.264.033,00;



- c) Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi sebesar Rp75.415.686,00;
- d) Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi sebesar Rp22.463.700,00;
- e) Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi sebesar Rp11.570.897;
- f) Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau sebesar Rp10.765.676.000,00;
- g) Bagi Hasil SDA Pertambangan sebesar Rp8.657.500,00;
- 13) Dana Alokasi Umum
Dana Alokasi Umum sebesar Rp748.447.761.000,00.
- 14) Dana Alokasi Khusus
Dana Alokasi Khusus sebesar Rp56.541.744.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.91
Dana Alokasi Khusus-LO

<i>Dana Alokasi Khusus-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
DAK Bidang Pendidikan-LO	27.148.724.000,00
DAK Sub Bidang Pendidikan Dasar SD	12.334.284.000,00
DAK Sub Bidang Pendidikan Dasar SMP	5.302.632.000,00
DAK Sub Bidang Pendidikan Menengah SMA	3.173.464.000,00
DAK Sub Bidang Pendidikan Menengah SMK	6.338.344.000,00
DAK Bidang Kesehatan-LO	5.265.768.000,00
DAK Sub Bidang Pelayanan Dasar Kesehatan	2.511.736.000,00
DAK Sub Bidang Pelayanan Farmasi	1.252.600.000,00
DAK Sub Bidang Pelayanan Rujukan	1.501.432.000,00
DAK Bidang Infrastruktur Jalan-LO	4.485.144.000,00
DAK Sub Bidang Infrastruktur Jalan	4.485.144.000,00
DAK Bidang Infrastruktur Irigasi-LO	2.445.504.000,00
DAK Sub Bidang Infrastruktur Irigasi	2.445.504.000,00
DAK Bidang Infrastruktur Air Minum-LO	4.410.456.000,00
DAK Sub Bidang Infrastruktur Air Bersih/Air Minum	2.091.696.000,00
DAK Sub Bidang Infrastruktur Sanitasi	2.318.760.000,00
DAK Bidang Kelautan dan Perikanan-LO	1.977.472.000,00
DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.977.472.000,00
DAK Bidang Pertanian-LO	6.005.600.000,00
DAK Bidang Pertanian	6.005.600.000,00
DAK Bidang Lingkungan Hidup-LO	1.065.336.000,00
DAK Bidang Lingkungan Hidup	1.065.336.000,00
DAK Bidang Keluarga Berencana-LO	1.173.384.000,00
DAK Sub Bidang Keluarga Berencana	1.173.384.000,00
DAK Bidang Kehutanan-LO	940.320.000,00
DAK Bidang Kehutanan	940.320.000,00
DAK Bidang Perdagangan-LO	1.308.414.000,00
DAK Bidang Perdagangan	1.308.414.000,00
DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat-LO	315.622.000,00
DAK Bidang Perhubungan Darat	315.622.000,00
	56.541.744.000,00

- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO
- Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO TA 2015 adalah sebesar Rp373.018.160.440,00. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO secara keseluruhan bersumber dari Dana Penyesuaian-LO dengan rincian:



Tabel V.92
Dana Penyesuaian-LO

<i>Dana Penyesuaian-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Tunjangan Profesi Guru PNSD-LO	196.191.182.000,00
Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD-LO	2.636.488.000,00
Bantuan Operasional Sekolah-LO	174.190.490.440,00
	373.018.160.440,00

- c. Transfer Pemerintah Provinsi-LO
Transfer Pemerintah Provinsi-LO TA 2015 adalah sebesar Rp81.707.802.179,00 terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Tabel V.93
Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO

<i>Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	14.865.240.995,00
Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	14.871.266.118,00
Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	18.989.697.789,00
Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	110.197.000,00
Bagi Hasil Pajak Rokok	32.871.400.277,00
	81.707.802.179,00

3. **Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO**
Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 sebesar Rp144.374.711.951,35 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.94
Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO

<i>Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Pendapatan Hibah	17.695.694.052,35
Pendapatan Dana Darurat	-
Pendapatan Lainnya	126.679.017.899,00
	144.374.711.951,35

1. Pendapatan Hibah
Pendapatan Hibah sebesar Rp17.695.694.052,35 berasal dari:
- a. Pendapatan Hibah Dari Pemerintah sebesar Rp5.955.000.000,00
 - b. Pendapatan hibah dari bantuan sosial melalui SKPD Dikbudpora ke sekolah sebesar Rp7.148.495.728,73
 - c. Pendapatan hibah dari komite sekolah SKPD Dikbudpora sebesar Rp3.636.680.324,00
 - d. Pendapatan hibah dari PT. Bank Jawa Tengah SKPD Dipenda sebesar Rp193.450.000,00
 - e. Pendapatan hibah dari PT. Bank Jawa Tengah SKPD RSUD Setjonegoro sebesar Rp187.028.000,00
 - f. Pendapatan hibah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk biaya operasional penyuluh pertanian sebesar Rp575.040.000,-



Pendapatan hibah tersebut diterima tidak melalui kas daerah, kecuali hibah dari pemerintah pusat sebesar Rp5.955.000.000,00

2. Pendapatan Lainnya.

Pendapatan Lainnya-LO sebesar Rp126.679.017.899,00 yang terdiri dari:

a. Bantuan keuangan dari provinsi Jawa Tengah sebesar Rp59.816.737.899,00 yang terdiri dari:

- 1) FEDEP sebesar Rp85.000.000,00,
- 2) TMMD sebesar Rp360.000.000,00,
- 3) Profil Daerah sebesar Rp50.000.000,00,
- 4) Bantuan Sarana Prasarana sebesar Rp44.805.000.000,00;
- 5) Bantuan Pendidikan sebesar Rp14.253.839.000,00;
- 6) Bantuan Keuangan Bersifat Umum dari Retribusi Daerah Tera dan Tera Ulang sebesar Rp32.898.899,00;
- 7) Pendidikan Untuk Semua (PUS) sebesar Rp50.000.000,00;
- 8) TKPKD sebesar Rp50.000.000,00;
- 9) Bantuan Keuangan Desa Pemula dan Desa Prakarsa sebesar Rp130.000.000,00.

b. Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN sebesar Rp66.862.280.000,00.

5.5.2. **Beban**

Beban Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan TA 2015 yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut:

1. **Beban -LO**

Beban Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp1.468.009.849.373,02 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.95
Beban Operasi-LO

<i>Beban Operasi –LO</i>	Realisasi TA 2015(Rp)
Beban Pegawai-LO	728.868.521.000,00
Beban Persediaan	48.308.197.495,34
Beban Jasa	282.280.163.350,83
Beban Pemeliharaan	12.282.161.910,00
Beban Perjalanan	14.154.408.435,00
Beban Bunga	-
Beban Subsidi	-
Beban Hibah	156.698.336.528,00
Beban Bantuan Sosial	3.088.343.256,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	70.430.583.750,47
Beban Transfer	150.086.989.744,00
Beban Lain-lain	1.812.143.905,00
Jumlah Beban Operasi	1.468.009.849.373,02

Rincian masing-masing Beban Operasi-LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut :



- a. **Beban Pegawai-LO**
Beban Pegawai – LO Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp728.868.521.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.96
Beban Pegawai-LO

<i>Beban Pegawai –LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban Gaji dan Tunjangan	654.567.733.582,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS	34.027.441.234,00
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	3.750.500.000,00
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	810.705.000,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	212.076.684,00
Uang Lembur	949.570.500,00
Beban Honorarium Non Pegawai	3.486.984.040,00
Honorarium PNS	7.384.844.250,00
Honorarium Non PNS	13.613.246.417,00
Beban Pegawai BLUD	10.065.419.293,00
	728.868.521.000,00

- b. **Beban Persediaan**
Beban Persediaan Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp48.308.197.495,34 dengan perincian sebagai berikut:

<i>Beban Persediaan –LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban bahan pakai habis	5.018.485.378,00
Beban bahan/material	10.719.022.599,00
Beban cetakan/penggandaan	4.124.598.568,00
Beban Persediaan BLUD	28.446.090.951,00
	48.308.197.495,34

- c. **Beban Jasa - LO**
Beban Barang dan Jasa – LO Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp282.280.163.350,83 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.97
Beban Barang dan Jasa-LO

<i>Beban Barang dan Jasa</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban Jasa Kantor	33.787.393.499,00
Beban Premi Asuransi	296.255.775,00
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.801.827.960,00
Beban Sewa Sarana Mobilitas	846.880.000,00
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	476.217.500,00
Beban Makanan dan Minuman	9.639.887.875,00
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	2.027.359.100,00
Beban Pakaian Kerja	275.227.550,00
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	413.644.000,00
Beban Jasa Konsultansi	144.102.000,00



Belanja Beasiswa Pendidikan, Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	74.967.740,00
Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	2.148.015.376,00
Beban Stimulan, Uang Saku, Hadiah, Penghargaan Penggantian Biaya, Operasional	34.207.272.516,00
Beban Barang dan Jasa BLUD	51.038.669.203,83
Beban barang dan jasa yang berasal dari BOS	145.102.443.256,00
	<u>282.280.163.350,83</u>

- d. **Beban Pemeliharaan**
Beban Pemeliharaan sebesar Rp12.282.161.910 dengan rincian sebagai berikut :
- 1. Beban perawatan kendaraan bermotor sebesar Rp5.205.407.061,00
 - 2. Beban pemeliharaan jalan Rp4.929.900.200,00
 - 3. Beban pemeliharaan bangunan lainnya Rp1.285.912.675,00
 - 4. Beban pemeliharaan peralatan Rp39,169,000,00
 - 5. Beban pemeliharaan BLUD RSUD Rp821.772.974 ,00
- e. **Beban Perjalanan dinas**
Beban perjalanan dinas pada tahun anggaran 2015 sebesar Rp14.154.408.435,00 terdiri dari :
- 1. Beban perjalanan dinas dalam daerah sebesar Rp3.015.418.186,00
 - 2. Beban perjalanan dinas luar daerah sebesar Rp10.660.651.691,00
 - 3. Beban perjalanan dinas BLUD RSUD Rp478.338.558,00
- f. **Beban Hibah**
Beban Hibah Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp156.698.336.528,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.98
Beban Hibah-LO

<i>Beban Hibah -LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	70,000,000.00
Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	6,483,419,000.00
Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	24,074,749,435.00
Beban hibah barang kepada masyarakat	4.875.638.700,00
Beban hibah barang kepada Pihak ketiga	6.134.976.799,00
Beban hibah konstruksi/bangunan kepada masy/swasta	<u>115.059.552.594,00</u>
	<u>156.698.336.528,00</u>

- g. **Beban Bantuan Sosial**
Beban Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp3.088.343.256,00 dengan rincian sebagai berikut :



Tabel V.99
Beban Bantuan Sosial-LO

<i>Beban Bantuan Sosial -LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	60.000.000,00
Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	2.931.639.256,00
Beban Bantuan Sosial Barang kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	96.704.000,00
	3.088.343.256,00

- h. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**
Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp70.430.583.750,47 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel V.100
Beban Penyusutan dan Amortisasi

<i>Beban Penyusutan -LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	16.001.418.240,45
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8.565.373.578,92
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	45.863.791.931,10
	70.430.583.750,47

- i. **Beban Lain-lain**
Beban Lain-lain terdiri dari Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp1.812.143.905,00 yang terdapat pada skpd sebagai berikut :

Tabel V.101
Beban Penyisihan Piutang

<i>Beban Penyisihan Piutang -LO</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
RSUD	94.456.374,00
KANTOR PERHUBUNGAN	21.910.000,00
SEKRETARIAT DAERAH	2.310.000,00
DINAS PEMDAPATAN DAERAH	1.555.399.133,00
Dinas Pertanian dan Perikanan	(15.000.000,00)
BPMPT	20.338.398,00
KEL KEJIWAN	2.160.000,00
KEL MLIPAK	(7.250.000,00)
KEL PAGERKUKUH	2.600.000,00
KEL ROJOIMO	23.450.000,00
KEL KRAMATAN	100.000,00



KEL TAWANGSARI	2.200.000,00
KEL LEKSONO	78.340.000,00
KEL WONOROTO	20.400.000,00
KEL KALIWIRO	5.505.000,00
KEL WADASLINTANG	5.225.000,00
	<u>1.812.143.905,00</u>

2. **Beban Transfer**

Beban Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp150.086.989.744,00 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel V.102
Beban Transfer

<i>Beban Transfer</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	2.316.299.999,00
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	744.022.051,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	-
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	146.288.949.694,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	737.718.000,00
	<u>150.086.989.744,00</u>

Rincian masing-masing Beban Transfer adalah sebagai berikut :

- Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah adalah sebesar Rp2.316.299.999,00 yaitu berupa Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa.
- Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya adalah sebesar Rp744.022.051,00 yaitu berupa Transfer Bagi Hasil Pendapatan Retribusi Kepada Pemerintahan Desa.
- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa adalah sebesar Rp146.288.949.694,00 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel V.103
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

<i>Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa – ADD	77.726.669.694,00
Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa - Pemdes Sumber APBN	66.862.280.000,00
Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa - Kompensasi Perangkat Desa	1.700.000.000,00
	<u>146.288.949.694,00</u>



- d. **Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya**
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya adalah sebesar Rp737.718.000,00 berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel V.104
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

<i>Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya</i>	Realisasi TA 2015 (Rp)
Bantuan Keuangan kepada Partai Politik – PDIP	175.212.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – PKB	175.494.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – HANURA	70.942.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – PPP	-
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – NASDEM	69.349.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – GOLKAR	-
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – DEMOKRAT	63.229.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – GERINDRA	78.310.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – PAN	66.906.000,00
Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik – PKS	38.276.000,00
	737.718.000,00

5.5.2. Kegiatan Non Operasional

Pada TA 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat Surplus/(defisit) Non Operasional.

5.5.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar Biasa

Tahun anggaran 2015 tidak terdapat realisasi pendapatan luar biasa.

2. Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah sebesar Rp2.266.803.000,00 yang berasal dari Beban Tak Terduga Tahun Anggaran 2015

5.5.5. Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus LO Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2015 adalah sebesar Rp157.073.843.517,79 yang diperoleh dari Jumlah Surplus dari Operasi sebesar Rp159.340.646.517,79 dikurangi Defisit Pos Luar Biasa sebesar Rp2.266.803.000,00, \

5.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun 2015 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Ekuitas selama tahun 2015.

Ekuitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp1.614.870.970.625,77 berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2014 sebesar Rp1.448.076.281.102,76 ditambah Surplus-LO TA 2015 sebesar Rp157.172.823.646,60 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/ kesalahan mendasar TA 2015 Rp9.621.865.876,39.



1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal TA 2015 sebesar Rp1.448.076.281.102,76 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2014 setelah dilakukan restatement.

2. Surplus/(Defisit) LO TA 2015

Surplus LO TA 2015 sebesar Rp157.172.823.646,60 berasal dari pendapatan dikurangi beban TA 2015. Mengenai hal tersebut, lihat juga penjelasan atas Laporan Operasional.

3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan atas Ekuitas Awal sebesar Rp9.621.865.876,39 terdiri dari:

- a. Koreksi yang menambah ekuitas awal sebesar Rp 46.402.471.548,36 dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) Jasa Giro belum disetor sebesar Rp16.305,00 terdiri dari:
 - a) Jasa Giro di SKPD Kecamatan Kalibawang sebesar Rp7.245,00;
 - b) Jasa Giro di SKPD Kecamatan Mojotengah sebesar Rp9.060,00.
 - 2) Koreksi Pencatatan piutang 1.945.490.206,00
Koreksi Pencatatan Piutang sebesar Rp1.945.490.206,00 berasal dari:
 - a) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Sekretariat Daerah sebesar (Rp200.000,00) (Saldo Awal Rp2.500.000,00 ke Saldo Akhir sebesar Rp2.300.000,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - b) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kecamatan Watumalang sebesar (Rp2.500.000,00) (saldo awal Rp2.500.000,00 ke saldo akhir Rp0,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - c) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kecamatan Mojotengah sebesar (Rp4.500.000,00) (saldo awal Rp4.500.000,00 ke saldo akhir Rp0,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - d) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kecamatan Garung sebesar (Rp2.500.000,00) (saldo awal Rp2.500.000,00 ke saldo akhir sebesar Rp0,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - e) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kecamatan Sapuran sebesar (Rp3.000.000,00) (saldo awal Rp3.000.000,00 ke saldo akhir sebesar Rp0,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - f) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kecamatan Kepil sebesar (Rp3.000.000,00) (saldo awal Rp3.000.000,00 ke saldo akhir sebesar Rp0,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - g) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kecamatan



- Kaliwiro sebesar (Rp2.500.000,00) (saldo awal Rp2.500.000,00 ke saldo akhir sebesar Rp0,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
- h) Penurunan Saldo Piutang Retribusi pada akun Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar (Rp11.545.833,00) pada SKPD Kelurahan Jlamprang;
 - i) Penurunan saldo piutang lainnya pada akun Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada SKPD Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar (Rp17.328.750,00) (saldo awal Rp113.219.705,00 ke saldo akhir sebesar Rp95.890.955,00) disebabkan oleh pembayaran piutang;
 - j) Penurunan saldo piutang pada SKPD Lama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar (Rp4.200.000,00) disebabkan oleh karena perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) ke SKPD baru yaitu Dinas Pendapatan Daerah;
 - k) Penurunan saldo piutang pada SKPD Lama Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar (Rp1.227.892.046,00) disebabkan oleh karena perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) ke SKPD baru yaitu Dinas Pendapatan Daerah;
 - l) Pencatatan saldo Piutang BPJS pada BLUD Puskesmas pada Dinas Kesehatan Sebesar Rp496.675.000,00;
 - m) Koreksi Piutang Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan berupa Dana Bagi Hasil PBB TA 2014 sebesar Rp2.737.359.335
- 3) Koreksi pencatatan atas penyisihan piutang Rp1.007.198.239,50
- a) Koreksi penambahan penyisihan piutang pada SKPD Kantor Perhubungan sebagai akibat restatement sebesar Rp26.098.000,00;
 - b) Koreksi penambahan penyisihan piutang pada SKPD Kelurahan Kalibeber sebagai akibat restatement sebesar Rp1.216.000,00;
 - c) Koreksi penambahan penyisihan piutang pada SKPD Kantor Pariwisata sebagai akibat restatement sebesar Rp4.200.000,00 dan diserahkan ke SKPD Dinas Pendapatan Daerah sebagai akibat diberlakukannya SOTK;
 - d) Koreksi penambahan penyisihan piutang pada SKPD Kantor Perindustrian dan Perdagangan sebagai akibat restatement sebesar Rp975.684.239,50 dan diserahkan ke SKPD Dinas Pendapatan Daerah sebagai akibat diberlakukannya SOTK;
- 4) Koreksi Pencatatan aset tetap (blm tercatat/dobel catat/ lebih catat) Rp36.351.474.846,86 dengan rincian sebagai berikut:
- a) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga dengan koreksi bersih sebesar Rp28.813.436.834 yang berasal dari:
 - (1) Koreksi debet atas aset tetap yang kurang catat sebesar Rp39.896.331.852 terdiri dari:
 - (a) Tanah Sebesar Rp2.522.195.999,85
 - (b) Peralatan dan Mesin sebesar Rp10.865.318.506,58
 - (c) Gedung dan Bangunan Sebesar Rp23.857.576.277,88



- (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp7.050.000,00
 - (e) Aset Tetap Lainnya Sebesar Rp2.644.191.067,90
- (2) Koreksi Kredit atas Selisih Pertukaran Aset termasuk SOTK sebesar Rp171.371.307,55.
- (3) Koreksi kredit atas aset tetap yang lebih catat sebesar Rp11.082.895.018 terdiri dari:
 - (a) Tanah Sebesar Rp980.473.500,00
 - (b) Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.874.276.470,21
 - (c) Gedung dan Bangunan Sebesar Rp1.725.711.919,62
 - (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp123.511.000,00
 - (e) Aset Tetap Lainnya Sebesar Rp2.029.175.128,00
- b) Dinas Kesehatan sebesar Rp1.068.743.648,00 merupakan koreksi debit atas aset tetap yang kurang catat berupa:
 - (1) Peralatan dan mesin sebesar Rp1.450.000;
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar Rp100.000.000,00.dan koreksi debit selisih pertukaran aset sebesar Rp967.293.648,00.
- c) RSUD KRT setjonegoro sebesar Rp75.005.673,00 merupakan koreksi debit;
- d) Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga dengan koreksi bersih sebesar (Rp64.043.808.610,00) dengan perhitungan sebagai berikut:
 - (1) Koreksi atas Jalan, Irigasi dan Jaringan yang Dobel Catat sebesar (Rp3.888.756.099,00)
 - (2) Koreksi atas Jalan, Irigasi dan Jaringan yang Kurang Catat sebesar Rp3.901.703.000,00
 - (3) Koreksi atas Selisih Pertukaran Aset (Termasuk SOTK) (Rp64.056.755.511,00)
(Rp64.043.808.610,00)
- e) Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Kebersihan dengan koreksi bersih sebesar Rp67.141.342.799,00 dengan perhitungan sebagai berikut:
 - (1) Koreksi atas aset tetap sebesar 319.232.000,00
 - (2) Koreksi atas Selisih Pertukaran Aset (Termasuk SOTK) 66.822.110.799,00
Rp67.141.342.799,00
- f) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan koreksi debit berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp332.698.962,00.
- g) Kantor Perhubungan dengan koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp39.195.228.275,00).



- h) Dinas LH dan Kehutanan dengan koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp1.491.900.762,00).
- i) Kantor Admindakapil dengan koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp62.585.000,00).
- j) Badan KKBPP dan PA dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp310.360.700,00.
- k) Kantor Nakertrans dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp30.358.090,00.
- l) Kantor Koperasi dan UMKM dengan koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp38.187.192,00).
- m) Kantor Kesbangpol dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 4.715.000,00.
- n) SatpolPP dan Linmas dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp110.716.181,00.
- o) BPBD dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp2.891.523.081,30.
- p) Sekretariat Daerah dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp4.202.152.876,00;
- q) Sekretariat DPRD dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 359.748.250,00;
- r) Dinas Pendapatan Daerah dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp126.952.743.102,00;
- s) Inspektorat Kabupaten dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp64.980.434,00
- t) Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan koreksi bersih sebesar 196.530.941,00 yang terdiri dari:
 - (1) Koreksi sebesar Rp4.600.000,00 yang merupakan koreksi kurang catat peralatan dan mesin;
 - (2) Koreksi sebesar Rp191.930.941,00 merupakan selisih pertukaran aset.
- u) Kecamatan Wonosobo dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 33.087.910,00;
- v) Kecamatan Kertek dengan koreksi debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp42.127.910,00;
- w) Kecamatan Selomerto dengan koreksi Kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp592.090,00);
- x) Kecamatan Watumalang dengan koreksi Kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp33.087.910,00);
- y) Kecamatan Mojotengah dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp33.087.910,00;
- z) Kecamatan Garung dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp33.087.910,00;
- aa) Kecamatan Kejajar dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar 22.287.910,00;
- bb) Kecamatan Kalikajar dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp21.497.910,00;
- cc) Kecamatan Sapuran dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp33.087.910,00;
- dd) Kecamatan Kepil dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp1.028.115.090,00);
- ee) Kecamatan Kaliwiro dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp33.087.910,00;



- ff) Kecamatan Wadaslintang dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp33.087.910,00;
- gg) Kecamatan Sukoharjo dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 33.087.910,00;
- hh) Kecamatan Kalibawang dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 33.087.910,00;
- ii) Kelurahan Wonosobo Barat dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp6.139.045,00;
- jj) Kelurahan Wonosobo Timur dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp2.433.800,00;
- kk) Kelurahan Jlamprang dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.691.600,00;
- ll) Kelurahan Kejiwan dengan koreksi bersih sebesar Rp237.514.600,00 terdiri dari:
 - (1) Rp85.137.000,00 yang merupakan koreksi kurang catat gedung dan bangunan;
 - (2) Rp152.377.600,00 yang merupakan koreksi debet selisih pertukaran aset.
- mm) Kelurahan Sambek dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- nn) Kelurahan Mlipak dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- oo) Kelurahan Pagerkukuh dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 16.231.600,00;
- pp) Kelurahan Rojoimo dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.331.600,00;
- qq) Kelurahan Kramatan dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp15.179.045,00;
- rr) Kelurahan Tawangsari dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- ss) Kelurahan Jaraksari dengan koreksi bersih sebesar Rp1.011.791.600,00 terdiri dari:
 - (1) Rp995.060.000,00 yang merupakan koreksi kurang catat Tanah;
 - (2) koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- tt) Kelurahan Bumireso dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp6.231.600,00;
- uu) Kelurahan Kalianget dengan koreksi bersih sebesar (Rp103.494.400,00) dengan perhitungan:
 - (1) (Rp112.146.000) yang merupakan koreksi lebih catat tanah;
 - (2) koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp 8.651.600,00;
- vv) Kelurahan Kertek dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.691.600,00;
- ww) Kelurahan Wringinanom dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- xx) Kelurahan Selomerto dengan koreksi bersih sebesar Rp1.606.460.600,00 terdiri dari:
 - (1) Rp1.536.528.000,00 yang merupakan koreksi kurang catat Tanah sebesar Rp1.446.528.000,00 serta Gedung dan Bangunan sebesar Rp90.000.000,00;



- (2) koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp69.932.600,00;
- yy) Kelurahan Wonorejo dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.691.600,00;
- zz) Kelurahan Leksono dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.641.600,00;
- aaa) Kelurahan Wonoroto dengan koreksi bersih sebesar Rp28.151.600,00 terdiri dari:
 - (1) Rp20.460.000,00 yang merupakan koreksi Debet atas kurang catat tanah;
 - (2) Koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp28.151.600,00.
- bbb) Kelurahan Kalibeper dengan koreksi bersih sebesar Rp31.667.600,00 terdiri dari:
 - (1) Rp23.976.000,00 yang merupakan koreksi kurang catat tanah;
 - (2) Koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.691.600,00.
- ccc) Kelurahan Mudal dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp160.731.600,00;
- ddd) Kelurahan Andongsili dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- eee) Kelurahan Garung dengan koreksi bersih sebesar (Rp746.875,00) terdiri dari:
 - (1) (Rp17.478.475) yang merupakan koreksi dobel catat Gedung dan Bangunan;
 - (2) Koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00.
- fff) Kelurahan Kejajar dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.691.600,00;
- ggg) Kelurahan Kalikajar dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp15.179.045,00;
- hhh) Kelurahan Sapuran dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- iii) Kelurahan Kepil dengan koreksi bersih sebesar Rp80.603.600,00 terdiri dari:
 - (1) Rp72.912.000 yang merupakan koreksi kurang catat tanah;
 - (2) Koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp7.691.600,00.
- jjj) Kelurahan Kaliwiro dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00;
- kkk) Kelurahan Wadaslintang dengan koreksi bersih sebesar Rp125.057.600,00 terdiri dari:
 - (1) koreksi tanah sebesar (Rp25.000.000,00) karena dobel catat
 - (2) koreksi tanah sebesar Rp133.326.000,00 karena kurang catat.
 - (3) Koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp16.731.600,00.
- lll) KPM dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp40.100.000,00;



- mmm) Arpusda dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp14.774.000,00;
- nnn) Dinas Pertanian dan Perikanan dengan koreksi Debet berupa selisih pertukaran aset sebesar Rp123.957.800,00;
- ooo) Kantor Parekraf dengan koreksi Kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp15.393.589.868,00);
- ppp) Kantor Parindustrian dan Perdagangan dengan koreksi Kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp75.113.709.076,00);
- qqq) SKPD Lama Dinas Sosial dengan Koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp1.047.413.156,29);
- rrr) SKPD Lama BKD dengan Koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp748.840.089,29);
- sss) SKPD Lama KKP dengan Koreksi kredit berupa selisih pertukaran aset sebesar (Rp1.215.605.298,71);
- 5) Koreksi Dana Cadangan sebesar Rp83.252.580,00;
- 6) Koreksi Persediaan sebesar Rp 81.810.461,00 yang terdiri dari:
 - a) Koreksi Debet Persediaan pada SKPD Dinas SDA dan BM senilai Rp57.885.000,00.
 - b) Koreksi Debet Persediaan pada SKPD Sekretariat Daerah dan BM senilai Rp23.925.461,00.
- 7) Koreksi atas pencatatan utang sebesar Rp 6.933.228.910,00.
- b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal (Rp133.783.050.314,55) dengan rincian sebagai berikut :
 - 1) Koreksi bersih Investasi sebesar (Rp5.153.663.229,40) terdiri dari:
 - a) Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada BUMD Senilai Rp36.625.150.241,60;
 - b) Koreksi Kredit Investasi pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan sebesar (Rp15.000.000,00) sebagai akibat salah saji atas PAD Lain-lain yang sah yang sebenarnya angsuran pokok dana bergulir;
 - c) Koreksi Investasi pada PPKD sebesar (Rp41.763.813.471,00);
 - 2) Penghapusan aset (Rp12.202.692.056,64) yang terdiri dari:
 - a) Penghapusan aset lain-lain pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Wonosobo sebesar Rp7.496.785.880,64;
 - b) Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp116.521.253,00 pada SKPD Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
 - c) Penghapusan aset pada Badan Kependudukan, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonosobo sebesar Rp19.917.700,00 meliputi:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar Rp9.667.700,00;
 - (2) Aset Lain-lain sebesar Rp10.250.000,00.
 - d) Penghapusan aset lain-lain pada SKPD Kantor Koperasi dan UMKM Kabupaten Wonosobo sebesar Rp11.400.000,00;
 - e) Penghapusan aset pada SKPD Kecamatan Wonosobo sebesar Rp387.419.200,00 meliputi:
 - (1) Gedung dan Bangunan sebesar Rp386.674.200,00;
 - (2) Aset Tetap Lainnya sebesar Rp745.000,00.
 - f) Penghapusan Peralatan dan Mesin sebesar Rp48.333.838,00 pada Kecamatan Kertek;
 - g) Penghapusan Peralatan dan Mesin sebesar Rp313.150,00 pada Kecamatan Selomerto;



- h) Penghapusan aset pada SKPD Kecamatan Leksono sebesar Rp3.617.874.945,00 meliputi:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar Rp26.574.722,00;
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar Rp52.969.000,00;
 - (3) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp3.538.331.223,00.
 - i) Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp10.000.000,00 pada Kecamatan Watumalang;
 - j) Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp52.783.440 pada Kecamatan Garung;
 - k) Penghapusan Gedung dan Bangunan Sebesar Rp95.101.650 pada Kecamatan Kaliwiro;
 - l) Penghapusan Gedung dan Bangunan Sebesar Rp14.517.000 pada Kelurahan Wonosobo Barat;
 - m) Penghapusan aset tetap pada SKPD Kelurahan Jlamprang sebesar Rp22.050.000,00 meliputi:
 - (1) Peralatan dan mesin sebesar Rp5.050.000,00;
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar Rp17.000.000,00.
 - n) Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp13.875.000 pada SKPD Kelurahan Kejiwan;
 - o) Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp300.000 pada SKPD Kelurahan Kramatan;
 - p) Penghapusan Gedung dan Bangunan sebesar Rp12.750.000 pada SKPD Kelurahan Jaraksari;
 - q) Penghapusan aset tetap pada SKPD Kelurahan Wringinanom sebesar Rp28.650.000,00 meliputi:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar Rp19.650.000,00;
 - (2) Aset Lain-lain sebesar Rp9.000.000,00
 - r) Penghapusan Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.766.000,00 pada SKPD Kelurahan Kalibeber;
 - s) Penghapusan Peralatan dan Mesin sebesar Rp173.933.000,00 pada SKPD Kelurahan Sapuran;
 - t) Penghapusan Aset Lain-lain sebesar Rp68.400.000,00 pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.
- 3) Koreksi yang mengurangi ekuitas awal sebagai akibat diberlakukannya Kapitasilasi aset tetap adalah sebesar (Rp18.018.974.904,71) dengan rincian sebagai berikut:
- a) Aset Tetap pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo dilakukan koreksi berkurang sebesar (Rp4.094.667.480,86) terdiri dari:
 - (1) Tanah sebesar (Rp58.817.000,00);
 - (2) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp3.731.773.330,86);
 - (3) Gedung dan Bangunan Sebesar (Rp278.209.800,00); dan
 - (4) Aset Tetap Lainnya sebesar (Rp 25.867.350,00).
 - b) Aset Tetap pada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo dikoreksi sebesar (Rp84.885.249,85) terdiri dari:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp49.435.249,85);
 - (2) Gedung dan Bangunan Sebesar (Rp32.250.000,00);
 - (3) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar (Rp3.200.000,00).
 - c) Koreksi aset tetap pada RSUD KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp100.395.294,00) berupa peralatan dan mesin;



- d) Koreksi berkurang pada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp8.221.122.081,00) meliputi:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp90.000,00);
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp4.356.744.387,00);
 - (3) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar (Rp3.864.287.694,00).
- e) Aset Tetap pada Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp4.504.754.116,00) terdiri dari:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp11.498.999,00);
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp2.708.946.617,00);
 - (3) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar (Rp1.784.308.500,00).
- f) Aset Tetap pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp30.391.000,00) terdiri dari:
 - (1) Gedung dan Bangunan senilai (Rp29.737.000,00);
 - (2) Aset Tetap Lainnya sebesar (Rp654.000,00).
- g) Koreksi aset tetap pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp3.000.000,00) berupa Gedung dan Bangunan;
- h) Koreksi aset tetap pada Kantor Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp125.000,00) berupa Peralatan dan Mesin;
- i) Koreksi aset tetap pada Badan Kependudukan, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp22.682.600,00) berupa Peralatan dan Mesin;
- j) Koreksi aset tetap pada Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp20.965.160,00) berupa Peralatan dan Mesin;
- k) Koreksi aset tetap pada Satuan Polisi Pamong Praja Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp7.970.000,00) berupa Peralatan dan Mesin;
- l) Aset Tetap pada SKPD Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp271.682.128,00) terdiri dari:
 - (1) Tanah sebesar (Rp61.068.500,00);
 - (2) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp199.911.520,00);
 - (3) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp10.702.108,00).
- m) Aset Tetap pada SKPD Sekretariat DPRD sebesar (Rp271.682.128,00) meliputi:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp3.133.000,00);
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp63.365.100,00).
- n) Koreksi Aset Tetap pada SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp346.891.000,00) meliputi:
 - (1) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp49.749.000,00);
 - (2) Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar (Rp297.142.000,00).
- o) Koreksi aset tetap pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp20.406.500,00) berupa Peralatan dan Mesin;
- p) Koreksi aset tetap pada Kecamatan Wonosobo sebesar (Rp2.735.400,00) berupa Peralatan dan Mesin;



- q) Koreksi aset tetap pada Kecamatan Watumalang sebesar (Rp15.599.620,00) yang terdiri dari:
 - (1) Peralatan dan mesin (Rp5.699.620,00);
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp9.900.000,00).
 - r) Koreksi Peralatan dan Mesin sebesar (Rp825.000,00) pada SKPD Kecamatan Mojotengah;
 - s) Koreksi aset pada Kecamatan Garung sebesar (Rp37.737.500,00) berupa peralatan dan mesin;
 - t) Koreksi aset pada SKPD Kecamatan Kejajar berupa Peralatan dan Mesin sebesar (Rp7.370.000,00);
 - u) Koreksi aset tetap pada Kecamatan Sapuran sebesar (Rp30.833.250,00) terdiri dari:
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp1.050.000,00);
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp29.783.250,00).
 - v) Koreksi Tanah pada SKPD Kecamatan Kepil sebesar (Rp3.500.000,00);
 - w) Koreksi aset pada Kecamatan Kaliwiro berupa Peralatan dan Mesin sebesar (Rp24.915.000,00);
 - x) Koreksi aset tetap pada Kecamatan Kalibawang sebesar (Rp2.244.000,00) berupa peralatan dan mesin;
 - y) Koreksi aset tetap pada Kelurahan Wonosobo Barat berupa peralatan dan mesin sebesar (Rp2.945.000,00);
 - z) Koreksi aset tetap pada SKPD Kelurahan Rojoimo berupa gedung dan bangunan sebesar (Rp7.999.900,00);
 - aa) Koreksi aset tetap pada Kelurahan Kalianget berupa Peralatan dan Mesin sebesar (Rp4.675.000,00);
 - bb) Koreksi aset tetap pada Kelurahan Wringinanom sebesar (Rp9.950.000,00) berupa Peralatan dan mesin;
 - cc) Koreksi aset tetap pada SKPD Kelurahan Wonorejo berupa Gedung dan Bangunan sebesar (Rp5.500.000,00);
 - dd) Koreksi aset tetap pada SKPD Kelurahan Leksono sebesar (Rp3.000.000,00) berupa Gedung dan Bangunan;
 - ee) Koreksi Peralatan dan Mesin pada SKPD Kelurahan Kejajar sebesar (Rp8.000.000,00);
 - ff) Koreksi aset tetap pada SKPD Kelurahan Kaliwiro sebesar (Rp4.250.000,00);
 - gg) Koreksi aset tetap pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp15.514.000,00) terdiri dari :
 - (1) Peralatan dan Mesin sebesar (Rp15.514.000,00);
 - (2) Gedung dan Bangunan sebesar (Rp60.252.900,00).
 - hh) Koreksi aset tetap pada SKPD Kantor Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonosobo sebesar (Rp24.890.272,00) berupa Peralatan dan Mesin.
- 4) Koreksi atas aset lainnya Rp1.330.013.778,22
Koreksi yang mengurangi ekuitas awal atas aset lainnya sebesar Rp1.330.013.778,22 merupakan hasil perhitungan bersih dari beberapa koreksi atas aset lainnya dengan rincian sebagai berikut:
- (a) Selisih reklasifikasi Peralatan dan Mesin ke Aset Lain-lain di SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo:

Rp25.064.056,00



(b)	Reklasifikasi Peralatan dan Mesin pada SKPD Kantor Perhubungan ke Aset Lain-lain:	Rp18.180.000,00
(c)	Serah Terima Aset Lain-lain berupa Aset Tetap yang dimanfaatkan dalam bentuk Bangun Guna Serah (BGS) akibat SOTK (SKPD lama: Disperindag ke SKPD Dispenda) pada SKPD Kantor Perindustrian dan Perdagangan:	<u>(Rp1.397.000.000,00)</u>
	Koreksi Bersih:	(Rp1.403.884.056,00)